



Katalog/ Catalogue: 8401018

STATISTIK PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA

International Visitors Expenditure Statistics

2024

Volume 6, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA



STATISTIK PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEgara

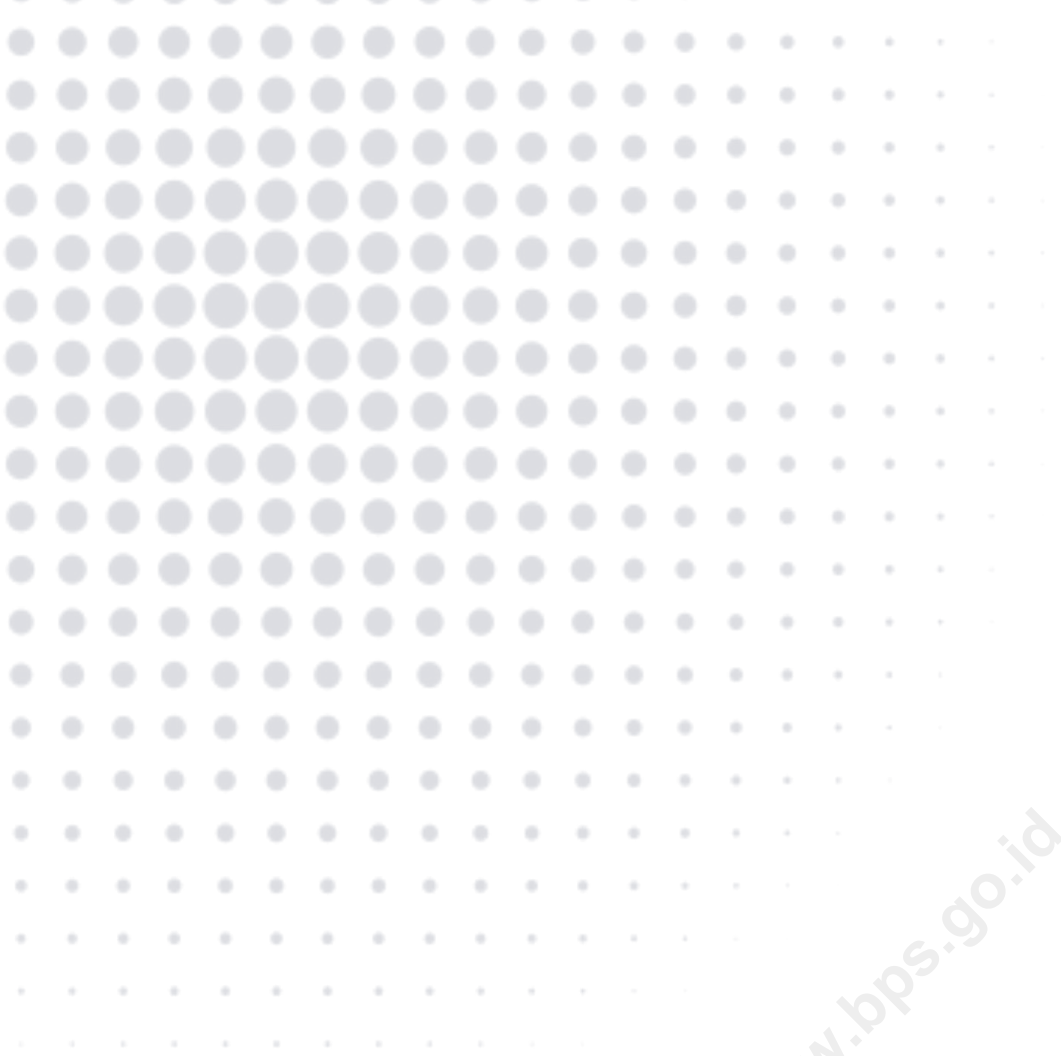
International Visitors Expenditure Statistics

2024

Volume 6, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA



Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara

International Visitors Expenditure Statistics

2024

Volume 6, 2025

Katalog/Catalogue: 8401018

Nomor Publikasi/Publication Number: 06300.25006

Ukuran Buku/Book Size: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+102 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter : Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata
Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/Editor : Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata
Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer : Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata
Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penerbit/Publisher : ©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustrations sources : www.freepik.com, www.storyset.com, www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN

COMPILERS

Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2024
International Visitors Expenditure Statistics 2024
Volume 6, 2025

Pengarah/Director

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab/Person in Charge

Harmawanti Marhaeni

Penyunting/Editor

Dini Arifatin

Pengolah Data/Data Processors

Clalisca Pravitasari • Atika Nashirah Hasyati • Ndari Wiyekti
M. Faishal Amirulloh

Penulis Naskah/Writers

Clalisca Pravitasari • Atika Nashirah Hasyati • Ndari Wiyekti
Nita Ferdiana • M. Faishal Amirulloh • Karmila Maharani

Penerjemah/Translators

Atika Nashirah Hasyati • Clalisca Pravitasari
Ndari Wiyekti • Karmila Maharani

Penata Letak/Layouter

Nita Ferdiana

Pembuat Kover/Cover Designer

Nita Ferdiana

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas tersusunnya publikasi **Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2024**. Publikasi ini disusun dari hasil pendataan *Passenger Exit Survey* (PES) 2024 yang mencatat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dan dilaksanakan di pintu keberangkatan internasional bandar udara/pelabuhan/pos lintas batas di lima belas provinsi. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup profil demografi, pola perjalanan, dan pola pengeluaran wisatawan mancanegara.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan publikasi ini sehingga dapat terbit tepat waktu. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Kami berharap publikasi ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi para pengguna data.

Jakarta, Maret 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

PREFACE

We are pleased to announce the publication of **the 2024 International Visitors Expenditure Statistics**, an annual report presented by BPS-Statistics Indonesia. This publication is derived from the 2024 Passenger Exit Survey (PES), which was conducted at International departure points such as airports, seaports, and border crossings in fifteen provinces. The data presented provides detailed insight into the profiles of international tourists visiting Indonesia, including demographic profiles, travel patterns, and expenditure patterns.

We extend our sincere appreciation to all individuals and organizations who contributed to the timely preparation of this publication. Your dedication has been invaluable. We welcome any suggestions or constructive feedback to improve future editions further.

It is our hope that this publication serves as a valuable resource for data users and proves beneficial in your endeavors.

Jakarta, March 2025
Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2024
International Visitors Expenditure Statistics 2024
Volume 6, 2025

KATA PENGANTAR/ <i>Preface</i>	v
DAFTAR ISI/ <i>Contents</i>	vii
DAFTAR GAMBAR/ <i>List of Figures</i>	ix
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>List of Appendices</i>	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF/ <i>Executive Summary</i>	xvii
BAB/Chapter 1.	
PERKEMBANGAN WISATAWAN MANCANEGARA <i>Progress of International Visitors</i>	1
BAB/Chapter 2.	
KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGARA <i>Characteristics of International Visitors</i>	9
BAB/Chapter 3.	
POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA <i>Patterns of International Visitor Arrivals</i>	23
BAB/Chapter 4.	
PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA <i>Expenditure of International Visitors</i>	39
DAFTAR PUSTAKA/ <i>Bibliography</i>	51
CATATAN TEKNIS/ <i>Technical Notes</i>	55
LAMPIRAN/ <i>Appendix</i>	69

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figures</i>	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Nilai dan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB Indonesia, 2016–2022 <i>Value and Contribution of the Tourism Sector to Indonesia's GDP, 2016–2022.....</i>	4
2	Devisa Sektor Pariwisata Indonesia (miliar dollar AS), 2019–2024 <i>Foreign Exchange of The Indonesian Tourism Sector (USD billion), 2019–2024.....</i>	5
3	Tren Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2017–2024 <i>Trend of International Visitors, 2017–2024.....</i>	6
4	Perbandingan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 <i>Comparison of International Visitors in Pre-and Post- COVID-19 Pandemic.....</i>	7
5	Kontribusi Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan, 2023 dan 2024 <i>Contribution of International Visitors by Nationality Group, 2023 dan 2024.....</i>	11
6	Kondisi Pemulihan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan, 2024 <i>Recovery Conditions of International Visitors by Nationality Group, 2024.....</i>	13
7	Perkembangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan (ribu kunjungan), 2019–2024 <i>Development of International Visitors by Nationality Group (thousand visits), 2019–2024.....</i>	14
8	Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin (persen), 2020–2024 <i>International Visitors by Gender (percent), 2020–2024.....</i>	15
9	Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan (persen), 2024 <i>International Visitors by Gender and Nationality (percent), 2024.....</i>	16
10	Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi (persen), 2024 <i>International Visitors by Generational Group (percent), 2024.....</i>	17
11	Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi dan Kebangsaan (persen), 2024 <i>International Visitors by Generational Group and Nationality (percent), 2024.....</i>	18

12 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama (persen), 2024	
<i>International Visitors by Main Occupation (percent), 2024.....</i>	<i>19</i>
13 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kebangsaan (persen), 2024	
<i>International Visitors by Main Occupation and Nationality (percent), 2024</i>	<i>20</i>
14 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024	
<i>International Visitors by Main Occupation and Gender (percent), 2024</i>	<i>21</i>
15 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024	
<i>International Visitors by Main Occupation and Generational Group (percent), 2024 ...</i>	<i>22</i>
16 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit (percent), 2024.....</i>	<i>26</i>
17 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit and Group of Nationality (percent), 2024.....</i>	<i>27</i>
18 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit and Gender (percent), 2024</i>	<i>28</i>
19 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Purpose of Visit and Generation Group (percent), 2024.....</i>	<i>29</i>
20 Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama di Indonesia (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Destination Provinces in Indonesia (percent), 2024.....</i>	<i>30</i>
21 Wisatawan Mancanegara dengan Tujuan Provinsi Bali dan Kepulauan Riau Menurut Kelompok Kebangsaan (persen), 2024	
<i>International Arrivals with Destinations in Bali and Kepulauan Riau by Nationality (percent), 2024.....</i>	<i>31</i>
22 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan (malam), 2024	
<i>Average Duration of Visit of International Visitors by Group of Nationality (nights), 2024</i>	<i>32</i>
23 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (malam), 2024	
<i>Average Duration of Visit of International Visitors by Main Purposes of Visit (nights), 2024</i>	<i>33</i>

24 Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Accommodation (percent), 2024.....</i>	<i>34</i>
25 Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Main Accommodation and Group of Nationality (percent), 2024.....</i>	<i>35</i>
26 Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), 2024.....</i>	<i>36</i>
27 Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024	
<i>International Visitor Arrivals by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia and Group of Nationality (percent), 2024.....</i>	<i>37</i>
28 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan (dollar AS), 2020–2024	
<i>Average Expenditure of International Visitors per Arrival (US Dollar), 2020–2024</i>	<i>42</i>
29 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Berdasarkan Jenis Pengeluaran (Dollar AS), 2023 dan 2024	
<i>Average Expenditure of International Visitors per Arrival (US Dollar) by Types of Expenditure, 2023 and 2024.....</i>	<i>44</i>
30 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Berdasarkan Jenis Pengeluaran (dollar AS), 2024	
<i>Average Expenditure of International Visitors per Arrival by Main Purpose of Visit (US Dollar), 2024</i>	<i>46</i>
31 Indikator Wisatawan Mancanegara Menurut Kawasan Kebangsaan, 2024	
<i>International Visitor Indicators by Nationality Region, 2024.....</i>	<i>47</i>
32 Lima Negara dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Rata-Rata Pengeluaran per Kunjungan Paling Besar, 2024	
<i>Five Countries with the Highest Number of International Visitor Arrivals and the Highest Average Expenditure per Visit, 2024.....</i>	<i>48</i>

DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDICES

Lampiran <i>Appendix</i>	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (persen), 2024 <i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Occupation (percent), 2024</i>	71
2	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama (persen), Triwulan I–IV 2024 <i>Percentage of International Visitors by Main Occupation (percent), Quarter I–IV 2024</i>	72
3	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024 <i>Percentage of International Visitors by Main Occupation and Gender (percent), 2024</i>	73
4	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024 <i>Percentage of International Visitors by Main Occupation and Generation Group (percent), 2024</i>	74
5	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024 <i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Purpose of Visit (percent), 2024</i>	75
6	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (persen), Triwulan I–IV 2024 <i>Percentage of International Visitors by Main Purpose of Visit (percent), Quarter I–IV 2024</i>	76
7	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), 2024 <i>Percentage of International Visitors by Main Purpose of Visit and Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), 2024</i>	77
8	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), Triwulan I–IV 2024 <i>Percentage of International Visitors by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), Quarter I–IV 2024</i>	80

9	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024	
	<i>Percentage of International Visitors by Generation Group and Main Purpose of Visit (percent), 2024</i>	81
10	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024	
	<i>Percentage of International Visitors by Gender and Main Purpose of Visit (percent), 2024</i>	82
11	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Akomodasi Utama yang Digunakan (persen), 2024	
	<i>Percentage of International Visitors by Nationality and Main Used Accommodation (percent), 2024</i>	83
12	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama yang Digunakan (persen), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Percentage of International Visitors by Main Used Accommodation (percent), Quarter I–IV 2024</i>	84
13	Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama (persen), 2024	
	<i>Percentage of International Visitors by Main Destination Province (percent), 2024</i>	85
14	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan (dollar AS), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality (USD), Quarter I–IV 2024</i>	86
15	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Jenis Pengeluaran (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Type of Expenditure (USD), 2024</i>	87
16	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran (dollar AS), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure (USD), Quarter I–IV 2024</i>	89
17	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Main Occupation (USD), 2024</i>	90
18	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama (dollar AS), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation (USD), Quarter I–IV 2024</i>	91

19	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Gender (USD), 2024.....</i>	<i>92</i>
20	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Generation Group (USD), 2024.....</i>	<i>93</i>
21	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kelompok Umur (dollar AS), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Age Group (USD), Quarter I–IV 2024.....</i>	<i>94</i>
22	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Main Purpose of Visit (USD), 2024.....</i>	<i>95</i>
23	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), Triwulan I–IV 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose Visit (USD), Quarter I–IV 2024.....</i>	<i>96</i>
24	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2024.....</i>	<i>97</i>
25	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose of Visit and Gender (USD), 2024.....</i>	<i>98</i>
26	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kelompok Generasi dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024	
	<i>Average Expenditure of International Visitors per Visit by Generation Group and Main Purpose of Visit (USD), 2024.....</i>	<i>99</i>
27	Rata-Rata Pengeluaran dan Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, 2024	
	<i>Average Expenditure and Average Duration of International Visitors per Visit by Nationality, 2024.....</i>	<i>100</i>
28	Kuesioner Passenger Exit Survey 2024	
	<i>Passenger Exit Survey 2024 Questionnaire.....</i>	<i>101</i>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pariwisata Indonesia semakin menguat di tahun 2024, tercermin dari perkembangan wisatawan mancanegara (wisman) yang signifikan. Pandemi COVID-19 menyebabkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB anjlok dari 4,97 persen pada 2019 menjadi 2,23 persen pada 2020. Pemulihan mulai terjadi pada 2023 dan semakin menguat pada 2024, dengan pendapatan devisa mencapai 14 miliar dollar AS, serta jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 13,90 juta atau 86,30 persen dari angka tahun 2019. Bahkan, tiga bulan pada tahun 2024 mencatat lebih dari 90 persen jumlah kunjungan dibandingkan bulan yang sama tahun 2019, yaitu Mei, September, dan Desember, yang mengindikasikan hampir pulihnya kondisi sebelum pandemi.

Lebih dari lima puluh persen kunjungan wisman ke Indonesia tahun 2024, disumbang oleh lima kebangsaan yaitu Malaysia, Australia, Singapura, Tiongkok, dan Timor Leste. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas wisman 2024 adalah laki-laki. Adapun secara umur, kontribusi generasi milenial adalah yang terbesar, diikuti oleh Gen X. Sedangkan menurut pekerjaannya, wisman 2024 tercatat bekerja sebagai profesional.

Bali, Kepulauan Riau, dan Sumatera Utara merupakan tiga destinasi terfavorit wisman tahun 2024. Sebanyak 75,20 persen wisman berkunjung ke Indonesia untuk berlibur. Seorang wisman rata-rata menginap 11 sampai dengan 12 malam, dengan wisman berkebangsaan Eropa memiliki rata-rata menginap paling lama. Wisman menjadikan hotel sebagai akomodasi utama, meskipun ada 11,21 persen wisman yang menginap di rumah keluarga. Selama di Indonesia, aktivitas yang digemari oleh wisman meliputi wisata kesenian dan kuliner, wisata perkotaan, dan wisata bahari, sedangkan wisata olahraga kurang diminati.

Tahun 2024, seorang wisman rata-rata menghabiskan 1.391,85 dolar AS per kunjungan ke Indonesia. Meskipun jumlah kunjungan terbanyak berasal dari bangsa ASEAN, namun belanja tertinggi dilakukan oleh wisman berkebangsaan Eropa. Adapun generasi milenial memiliki pengeluaran tertinggi dibandingkan generasi lainnya. Pengeluaran terbesar wisman untuk akomodasi, makan dan minum, serta belanja dan membeli cinderamata.

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesian tourism strengthened further in 2024, as reflected by the significant growth in international visitor arrivals. The COVID-19 pandemic caused the tourism sector's contribution to GDP to plummet from 4.97 percent in 2019 to 2.23 percent in 2020. Recovery began in 2023 and gained further momentum in 2024, with tourism's foreign exchange earnings reaching USD 14 billion and international visitor arrivals totaling 13.90 million, or 86.30 percent of the 2019 figure. Moreover, three months in 2024 recorded more than 90 percent of the tourist arrivals compared to the same months in 2019—May, September, and December—indicating a near return to pre-pandemic conditions.

More than fifty percent of international visitor arrivals in Indonesia in 2024 were contributed by five nationalities: Malaysia, Australia, Singapore, China, and Timor-Leste. In terms of gender, the majority of international visitors in 2024 were male. Regarding age, millennials contributed the most visitors, followed by Generation X. Meanwhile, for their occupations, most international visitors in 2024 were recorded as working professionals.

Bali, Kepulauan Riau, and Sumatera Utara were the three most popular destinations among international visitors in 2024. A total of 75.20 percent of tourists visited Indonesia for vacation purposes. On average, an international visitor stayed for 11 to 12 nights, with European visitors having the longest duration of visit. Hotels remained the primary accommodation choice, although 11.21 percent of visitors stayed with family. While in Indonesia, visitors engaged in art and culinary tourism, urban tourism, and marine tourism, whereas sports tourism was less popular.

In 2024, an international visitor spent an average of USD 1,391.85 per visit to Indonesia. Although the highest number of visits came from ASEAN countries, European visitors had the highest spending per visit. Millennials had the highest expenditure compared to other generations. The largest expenses for visitors were accommodation, food and beverages, and shopping for souvenirs.

BAB

Chapter





Perkembangan Wisatawan Mancanegara

The Development of
International Visitors

2024



ARRIVALS

Sektor Pariwisata Semakin Membaik

Jumlah wisatawan mancanegara
yang datang ke Indonesia
tahun 2024 mencapai
13.902.420 kunjungan,
meningkat 19,05%
dibanding tahun 2023.

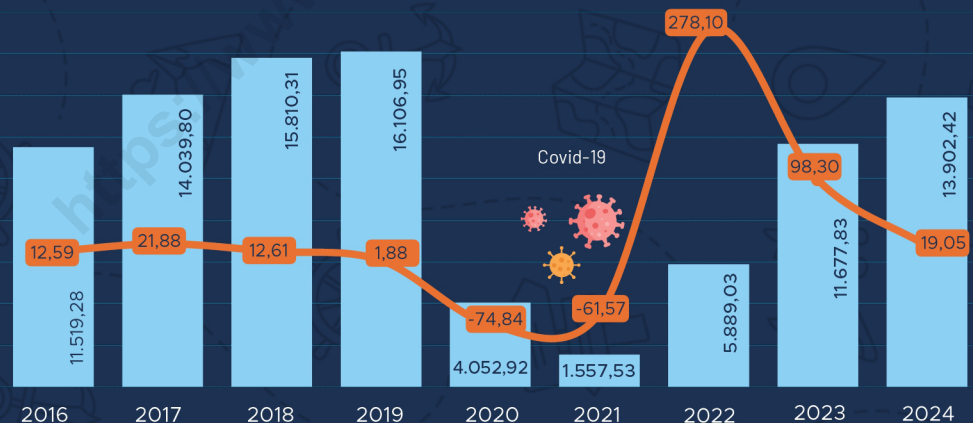
The Tourism Sector has Become Better

*The number of international visitors
arriving Indonesia in 2024 reached
13.902.420 arrivals,
an increase of 19,05%
compared to 2023.*

Tren Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2016-2024

*Trends in Arrival of International
Visitors, 2016-2024*

■ Kunjungan Wisman (ribu)
International Visitor Arrivals (thousand)
— Pertumbuhan/Growth (%)



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey
BPS-Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey



NEWSPAPER



Nilai Ekonomi Pariwisata - The Economic Value of Tourism

Sektor pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa utama. Pada tahun 2022, nilai ekonomi pariwisata Indonesia mencapai 729,14 triliun rupiah, atau menyumbang 3,72 persen PDB Indonesia. Capaian ini meningkat cukup signifikan dibanding tahun 2021 yang hanya sebesar 389,79 triliun rupiah.

The tourism sector is one of the pillars of Indonesia's economy and a major contributor to foreign exchange. In 2022, the economic value of Indonesia's tourism reached 729.14 trillion rupiah, contributing 3.72 percent to Indonesia's GDP. This achievement represents a significant increase compared to 2021, which was only 389.79 trillion rupiah.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Tourism Satellite Account
BPS-Statistics Indonesia, Tourism Satellite Account

PERKEMBANGAN WISATAWAN MANCANEGERA

The Development of International Visitors

“Setelah mengalami pukulan berat akibat pandemi, pariwisata Indonesia bangkit kembali pada tahun 2023 dan semakin menguat pada tahun 2024”

“After suffering a heavy blow from the pandemic, Indonesia’s tourism bounced back in 2023 and strengthened further in 2024”

Hingga tahun 2019, pariwisata merupakan mesin pertumbuhan yang menjadi penopang perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sektor pariwisata Indonesia memainkan peran yang sangat penting, baik sebagai sumber pendapatan negara maupun dalam menciptakan lapangan kerja. Sebagai salah satu negara dengan kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam, Indonesia menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Up until 2019, tourism had been an engine of growth supporting the economies of many countries, including Indonesia. Indonesia’s tourism sector plays a very significant role, both as a source of national revenue and in creating employment opportunities. As one of the countries with a rich diversity of natural and cultural resources, Indonesia had become an attractive tourist destination for both domestic and international visitors.

Sektor pariwisata berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menggerakkan industri terkait seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan kerajinan tangan, serta mendukung ribuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang mempromosikan Indonesia di kancah internasional, meningkatkan citra negara, dan memperkuat hubungan diplomatik serta perdagangan dengan negara lain.

The tourism sector made a significant contribution to the Gross Domestic Product (GDP), driving related industries including transportation, hospitality, culinary, and handicrafts, as well as supporting thousands of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Tourism is also one of the sectors promoting Indonesia in the international stage, improving the country’s image, and strengthening diplomatic and trade relations with other countries.

Selain itu, pariwisata memiliki dampak sosial yang signifikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah-daerah wisata yang mengandalkan sektor ini sebagai sumber pendapatan utama.

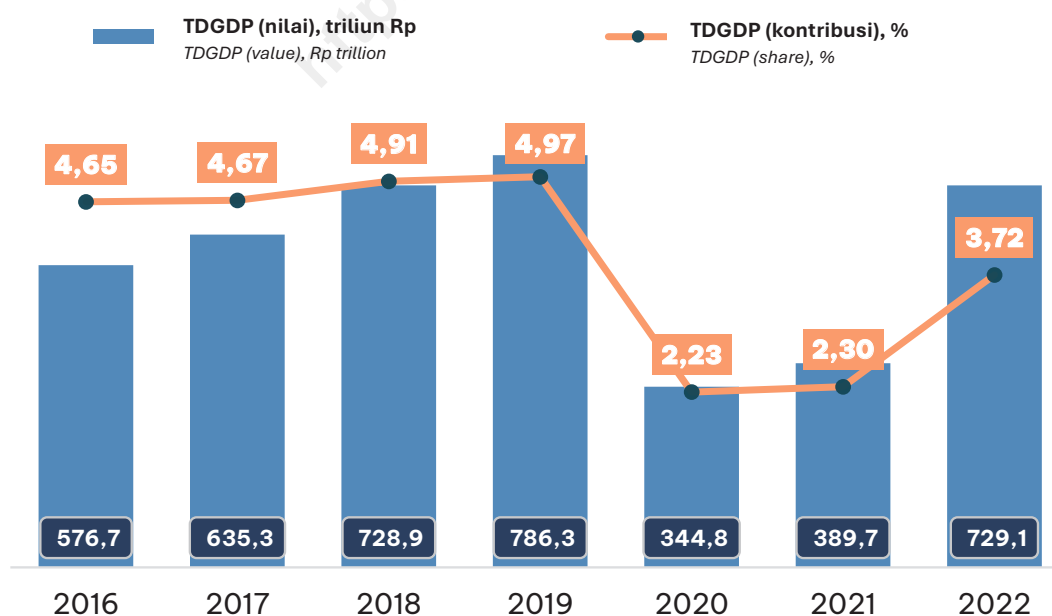
In addition, tourism has had a significant social impact, improving the welfare of communities, especially in tourist areas, which rely on this sector as a major source of income. The development of tourism-related

Pembangunan infrastruktur yang terkait dengan pariwisata, seperti bandara, jalan, dan fasilitas umum, juga turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Di sisi lain, sektor pariwisata juga memberikan kontribusi penting dalam pelestarian budaya dan tradisi lokal melalui kegiatan ekowisata dan wisata budaya.

Pandemi Covid-19 di 2020–2022 menjadi krisis yang tidak terduga yang memukul sektor pariwisata. Kondisi ini tercermin dari Tourism Direct Gross Domestic Product (TDGDP) yang mencerminkan kontribusi ekonomi sektor pariwisata. Sebelum pandemi, TDGDP Indonesia tercatat selalu di atas empat persen, dengan puncaknya tahun 2019 sebesar 4,97 persen terhadap PDB Indonesia atau Rp 786,3 triliun. Namun, angka ini anjlok menjadi 2,23 persen di 2020 senilai Rp 344,8 triliun. Situasi pariwisata belum membaik di tahun 2021 dengan kontribusi TDGDP sebesar 2,30 persen. Perlahan pariwisata Indonesia mulai pulih terlihat di tahun 2022 dengan kontribusi yang menjadi sebesar 3,72 persen atau senilai Rp 729,1 triliun.

infrastructure, such as airports, roads, and public facilities, also improves the quality of life of local communities. On the other hand, the tourism sector also makes an important contribution to the preservation of local culture and traditions through ecotourism and cultural tourism activities.

The COVID-19 pandemic from 2020 to 2022 was an unprecedented crisis hitting the tourism sector. This condition was reflected in the Tourism Direct Gross Domestic Product (TDGDP) which reflected the economic contribution of the tourism sector. Before the pandemic, Indonesia's TDGDP was consistently above four percent, peaking in 2019 at 4.97 percent of Indonesia's GDP, or IDR 786.3 trillion. However, this figure dropped to 2.23 percent in 2020, amounting to IDR 344.8 trillion. The tourism condition did not improved in 2021 with TDGDP contributing only 2.30 percent. Gradually, Indonesia's tourism sector began to recover in 2022 with a contribution of 3.72 percent, or IDR 729.1 trillion.

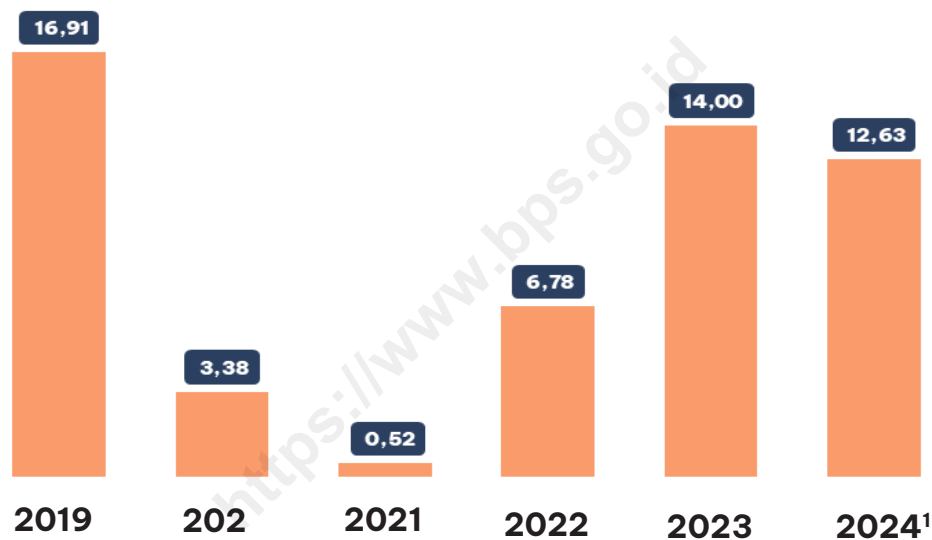


Sumber/Source : Publikasi Tourism Satellite Account Indonesia, BPS/Publication of Indonesia Tourism Satellite Account, BPS-Statistics Indonesia

Gambar 1 Nilai dan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDB Indonesia, 2016–2022
Figure Value and Contribution of the Tourism Sector to Indonesia's GDP, 2016–2022

Covid-19 telah memaksa sektor pariwisata untuk berinovasi dalam menghadapi tantangan. Pelaku industri pariwisata mulai mengembangkan wisata berbasis alam dan desa yang lebih mengedepankan kesehatan dan keamanan. Program digitalisasi, seperti pariwisata virtual dan promosi destinasi wisata dengan protokol kesehatan yang ketat, menjadi alternatif yang berkembang selama pandemi. Pemerintah Indonesia pun meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung pemulihan sektor ini, seperti program vaksinasi untuk tenaga kerja pariwisata dan insentif bagi pelaku usaha.

COVID-19 forced the tourism sector to innovate in order to face challenges. Players in the tourism industry began developing nature and village-based tourism that prioritized health and safety. Digitalization programs, such as virtual tourism and the promotion of tourist destinations with strict health protocols, became alternative solutions during the pandemic. The Indonesian government also launched various initiatives to support the recovery of this sector, such as vaccination programs for tourism workers and incentives for businesses.



Catatan/Notes : ¹Data Q1-Q3 Tahun 2024/¹Q1-Q3 year 2024

Sumber/Source : Neraca Pembayaran Indonesia, Bank Indonesia/Indonesia's Balance of Payments, Bank Indonesia

Gambar 2 Devisa Sektor Pariwisata Indonesia (miliar dollar AS), 2019–2024
Figure Foreign Exchange of The Indonesian Tourism Sector (USD billion), 2019–2024

Kebangkitan pariwisata mulai terlihat di tahun 2023, setelah tiga tahun penutupan perbatasan dan pembatasan perjalanan untuk menanggulangi pandemi COVID-19. Salah satu yang sangat terdampak adalah perjalanan pariwisata internasional. Berdasarkan UNWTO, total pendapatan ekspor dari pariwisata (termasuk penerimaan dan layanan transportasi penumpang) mencapai 1,8 triliun Dollar AS pada 2023, atau mencapai kondisi 99% tahun 2019. Nilai ini melebihi nilai 2019 dalam dolar AS saat ini.

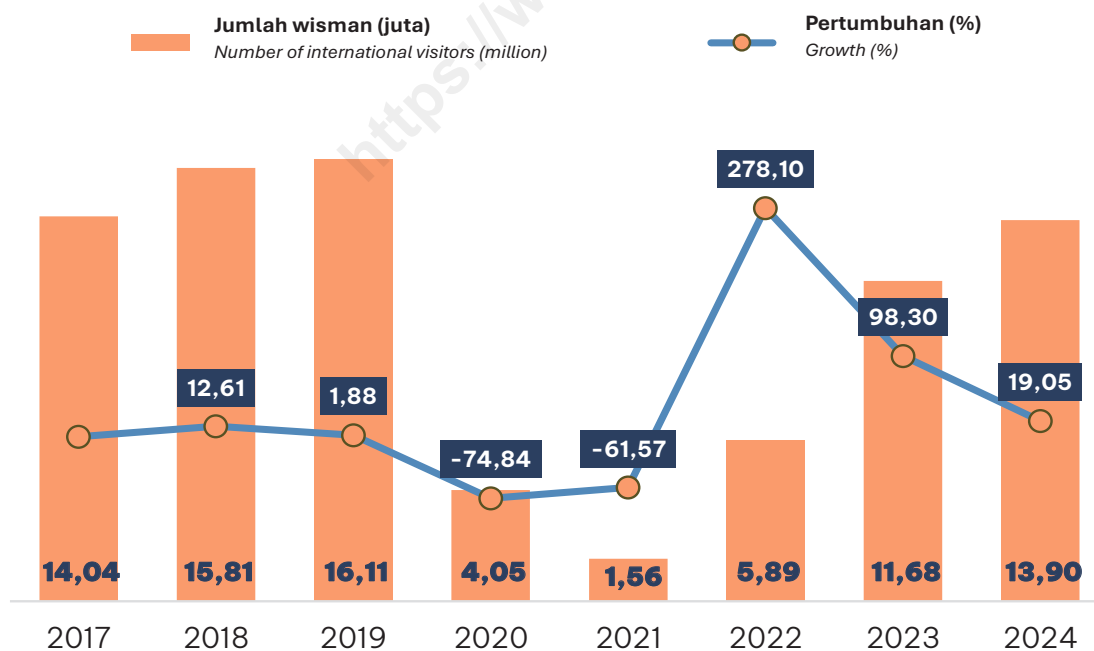
The tourism revival began in 2023, after three years of border closures and travel restrictions to cope with the COVID-19 pandemic. One of the most affected areas was international tourism. According to the UNWTO, total export revenues from tourism (including admissions and passenger transportation services) reached 1.8 trillion USD in 2023, or 99% of the 2019 level. This value exceeded the 2019 figure in current US dollars.

Sejalan dengan kondisi kondisi tersebut, pendapatan ekspor pariwisata (devisa pariwisata) Indonesia mencapai 14,00 miliar Dollar AS di tahun 2023. Meskipun belum menyamai kondisi 2019 yang mencapai 16,91 miliar Dollar AS, namun ini menjadi sinyal positif kebangkitan sektor pariwisata Indonesia, khususnya wisatawan mancanegara. Penguatan semakin terlihat di tahun 2024, dengan devisa pariwisata hingga triwulan III 2024 yang tercatat mencapai 12,63 miliar Dollar AS (74,69 persen dibandingkan tahun 2019).

Penguatan ini juga tercermin dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang semakin meningkat. UNWTO mencatat bahwa pariwisata internasional pulih dengan kuat pada 2023 dengan kunjungan mencapai 1,3 miliar, atau sekitar 89 persen dari angka sebelum pandemi (-11 persen dibandingkan dengan 2019). Berdasarkan wilayah, negara Asia dan Pasifik mencatat kunjungan 65 persen dari sebelum pandemi di tahun 2023.

In line with these conditions, Indonesia's tourism export revenue (tourism foreign exchange) reached 14.00 billion USD in 2023. Although it has not yet matched the 2019 level of 16.91 billion USD, this is a positive signal of the revival of Indonesia's tourism sector, especially international visitors. The strengthening became more evident in 2024, with tourism foreign exchange revenue reaching 12.63 billion USD by the third quarter of 2024 (74.69 percent compared to 2019).

This strong recovery is also reflected in the increasing number of international visitor arrivals. The UNWTO noted that international tourism recovered strongly in 2023 with arrivals reaching 1.3 billion, or about 89 percent of pre-pandemic figures (-11 percent compared to 2019). By region, Asia and Pacific countries recorded 65 percent of pre-pandemic arrivals in 2023.



Sumber/Source : • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan / Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data / Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

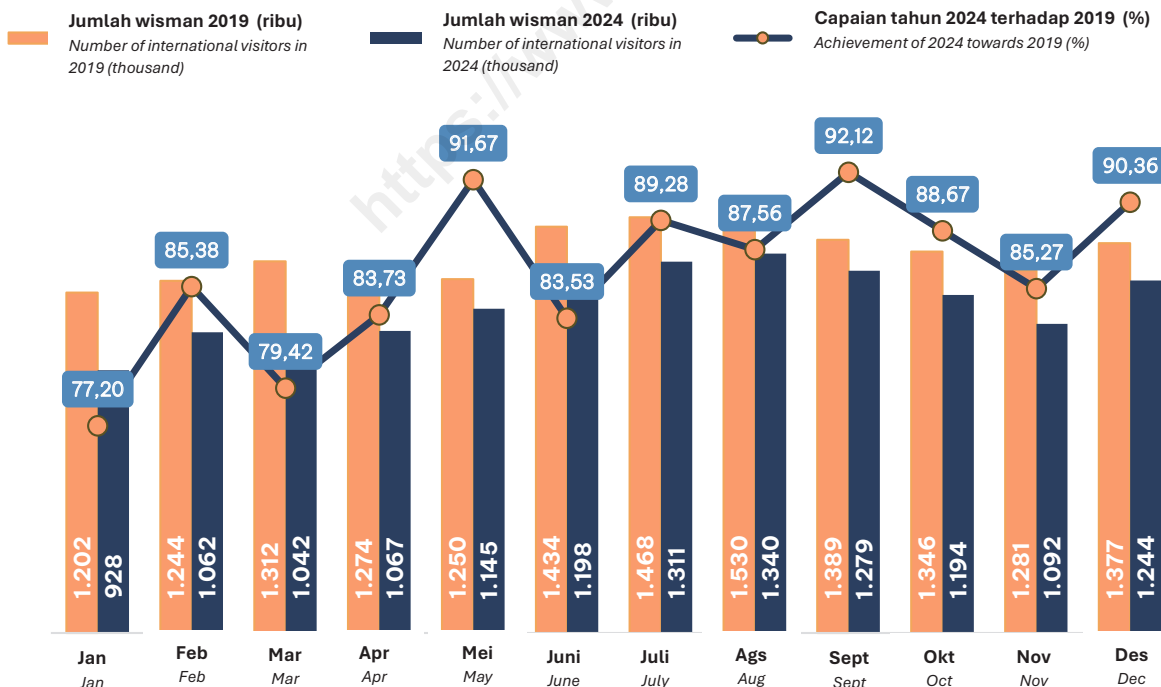
Gambar 3 Tren Kunjungan Wisatawan Mancanegara, 2017–2024
Figure Trend of International Visitors, 2017–2024

Kunjungan wisman ke Indonesia tumbuh hampir 100 persen di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, yaitu sebanyak 11,68 juta dari 5,89 juta kunjungan. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi di tahun 2019, kinerja tahun 2023 mencapai 72,52 persen. Kinerja ini meningkat di tahun 2024 dengan jumlah kunjungan wisman yang mencapai 13,90 juta atau 86,30 persen dari kondisi tahun 2019.

Penguatan pariwisata internasional Indonesia ini juga tercermin dari jumlah kunjungan wisman setiap bulan. Mayoritas bulan pada tahun 2024 telah mencapai 80 persen kondisi tahun 2019. Bahkan, terdapat tiga bulan dengan jumlah kunjungan tahun 2024 mencapai lebih dari 90 persen dibandingkan tahun 2019, yang artinya hampir menyamai kondisi sebelum Covid-19, yakni bulan Mei (91,67 persen), September (92,12 persen), dan Desember (90,36 persen).

International visitor arrivals to Indonesia grew by almost 100 percent in 2023 compared to 2022, reaching 11.68 million from 5.89 million visits. Compared to pre-pandemic conditions in 2019, the performance in 2023 reached 72.52 percent. This figure increased in 2024 with the number of international visitor arrivals reaching 13.90 million or 86.30 percent of the 2019 figure.

The improvement of Indonesia's international tourism is also reflected in the number of monthly international visitor arrivals. Most months in 2024 have reached 80 percent of 2019 conditions. In fact, there were three months with the number of visits in 2024 reaching more than 90 percent compared to 2019, nearly matching the conditions before COVID-19, including May (91.67 percent), September (92.12 percent), and December (90.36 percent).



Sumber/Source : • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 4 Perbandingan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19
Figure Comparison of International Visitors in Pre-and Post- COVID-19 Pandemic

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemulihan sektor pariwisata Indonesia pasca-Covid-19 berlangsung relatif cepat. Selain itu, hal ini juga mencerminkan dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah. Jika tren ini berlanjut, sektor pariwisata internasional Indonesia berpotensi untuk terus berkembang, bahkan melampaui angka kunjungan pada tahun 2019 dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, melalui peningkatan pendapatan sektor pariwisata dan penciptaan lapangan pekerjaan baru.

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, muncul berbagai tantangan baru yang perlu diantisipasi, di antaranya pengelolaan kepadatan agar tidak merusak infrastruktur dan kualitas pengalaman wisata. Selain itu, pengelolaan dampak lingkungan dan sosial budaya harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian alam dan budaya lokal. Terakhir, kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan protokol kesehatan yang ketat tetap menjadi prioritas untuk memastikan kenyamanan dan keamanan wisatawan.

Based on this depiction, it can be concluded that the recovery of Indonesia's tourism sector post-COVID-19 has been relatively swift. In addition, this reflects the positive impact of various government policies. If this trend continues, Indonesia's international tourism sector has the potential to continue growing, even surpassing 2019 levels in the coming years. This will significantly contribute to Indonesia's economy through increased tourism revenues and the creation of new jobs.

With the increasing number of tourists, various new challenges need to be anticipated, including managing congestion to avoid damaging infrastructure and the quality of the visitor experience. In addition, the management of environmental and socio-cultural impacts must be carried out sustainably to preserve nature and local culture. Finally, the readiness of Human Resources (HR) and the implementation of strict health protocols remain priorities to ensure the comfort and safety of visitors.

BAB
Chapter

2

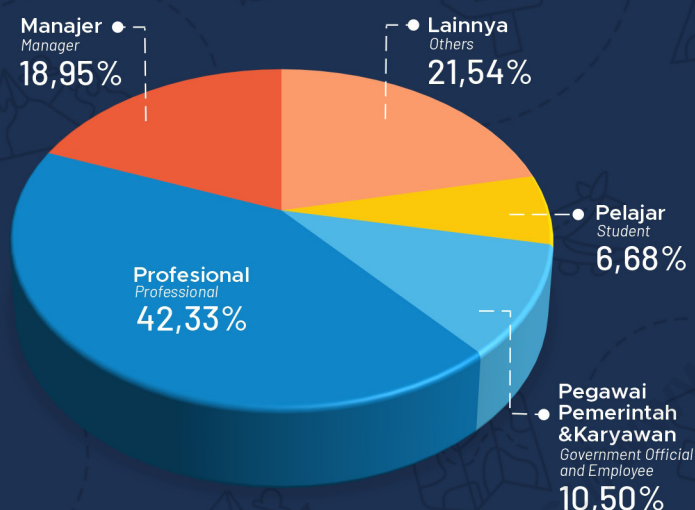


KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEgara

Characteristics of International Visitors

Persentase Wisman Menurut Pekerjaan Utama (%), 2024

Percentage of International Visitors by Main Occupation (%), 2024



Wisatawan Mancanegara yang datang ke Indonesia sebagian besar bekerja sebagai profesional

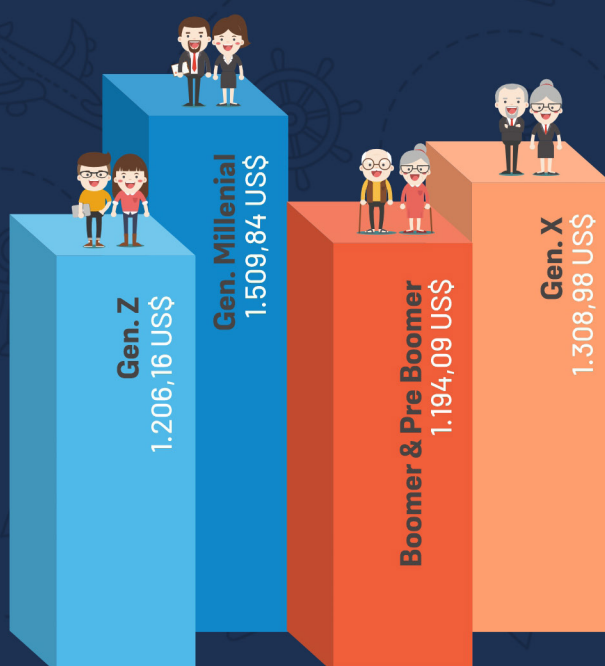
Most international tourists visiting Indonesia work as professionals

Rata-rata Pengeluaran Wisman per Kunjungan Menurut Kelompok Generasi (US\$), 2024

Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation (US\$), 2024

Wisman Generasi Milenial membelanjakan uang paling banyak selama di Indonesia dibandingkan generasi lainnya mencapai US\$ 1.509,84 per kunjungan secara rata-rata

Millennial international visitors spent the most money during their stay in Indonesia compared to other generations, averaging US\$ 1.509,84 per visit



KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGARA

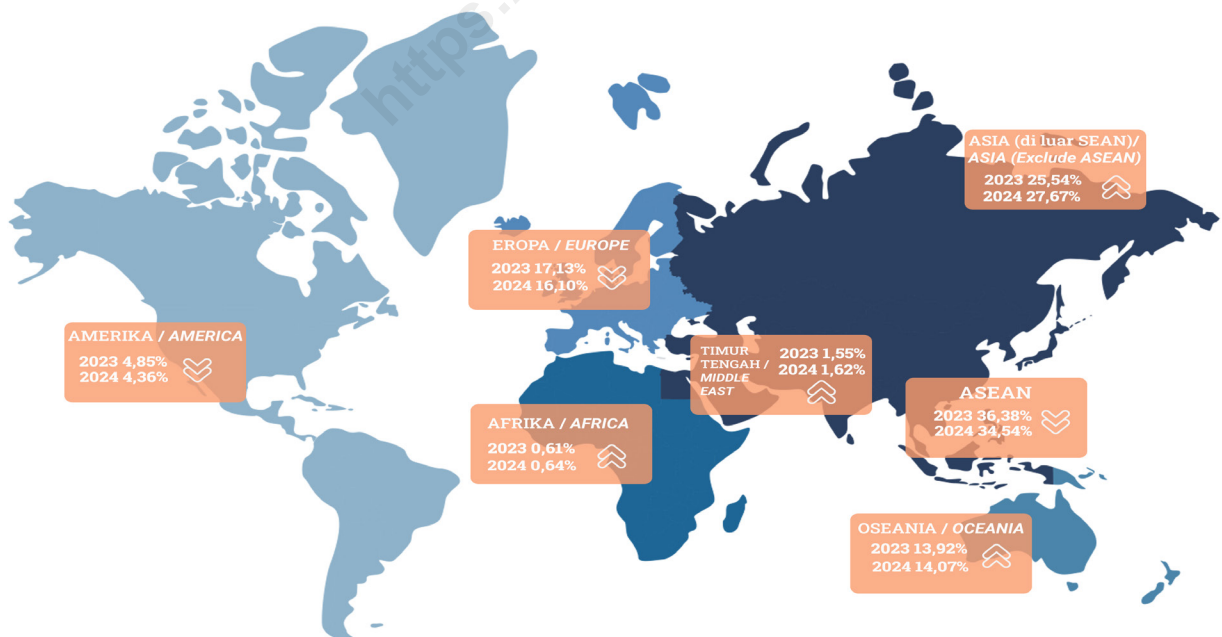
Characteristics of International Visitors

“Optimisme sektor pariwisata, kunjungan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan di semua kebangsaan”

“Optimism in the tourism sector had increased as international visitor arrivals experienced a rise across all national regions”

Tahun 2024 menjadi momen penting dalam penguatan sektor pariwisata Indonesia pasca-pandemi Covid-19. Kunjungan wisman mencapai 13,90 juta, meningkat sebesar 2,22 juta dibandingkan tahun 2023, akan tetapi masih terdapat selisih 2,20 juta kunjungan untuk menyamai angka kunjungan pada tahun 2019 yang mencapai 16,11 juta.

Year 2024 was an important moment in strengthening Indonesia’s tourism sector post-COVID-19 pandemic. International visitor arrivals reached 13.90 million, an increase of 2.22 million compared to 2023. However, there is still a difference of 2.20 million visits to match the 2019 figure of 16.11 million.



Sumber/Source : • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasaran/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 5 Kontribusi Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan, 2023 dan 2024
Figure Contribution of International Visitors by Nationality Group, 2023 dan 2024

Jika dibagi berdasarkan kebangsaan, wisman yang datang ke Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu bangsa ASEAN, Asia (selain ASEAN), Timur Tengah, Eropa, Amerika, Oseania, dan Afrika. Menurut kontribusinya, tiga wilayah teratas dengan jumlah kunjungan wisman berasal dari ASEAN, dengan kontribusi sebesar 34,54 persen, diikuti oleh Asia (selain ASEAN) sebanyak 27,67 persen, dan Eropa sebesar 17,10 persen. Kondisi ini mencerminkan pola yang serupa dengan tahun 2023.

Perbandingan kunjungan wisman menurut kebangsaan secara umum tanpa melihat wilayah kebangsaan, menunjukkan bahwa Malaysia merupakan kebangsaan dengan jumlah wisman terbanyak tahun 2024, yaitu 2,28 juta (16,4 persen), diikuti oleh Australia dengan 1,67 juta (12,0 persen), Singapura 1,41 juta (10,01 persen), Tiongkok 1,20 juta (8,6 persen), dan Timor Leste 776,32 ribu (5,6 persen). Kelima kebangsaan ini berkontribusi lebih dari 50 persen terhadap total jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia.

2.1 KINERJA TAHUN 2024 TERHADAP 2019

“Pariwisata Indonesia telah pulih”

Upaya mendorong pariwisata Indonesia terus dilakukan secara bertahap, termasuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2024 tercatat sebanyak 13,90 juta kunjungan. Kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa kondisi ini telah mencapai 86,31 persen dari sebelum pandemi tahun 2019, atau masih tersisa 13,69 persen untuk menyamai kondisi tahun 2019. Meskipun demikian,

Foreign visitors to Indonesia could be divided into seven groups based on their nationality: ASEAN, Asia (Excluding ASEAN), the Middle East, Europe, America, Oceania, and Africa. According to their contributions, the top three regions with the highest number of international visitors were ASEAN countries at 34.54 percent, Asia (Excluding ASEAN) at 27.67 percent, and Europe at 17.10 percent. This condition reflected a similar pattern to that of 2023.

A comparison of international visitor arrivals according to nationality, regardless of region, showed that Malaysia had the highest number of international visitors in 2024, with 2.28 million (16.4 percent), followed by Australia with 1.67 million (12.0 percent), Singapore 1.41 million (10.01 percent), China 1.20 million (8.6 percent), and Timor Leste 776.32 thousand (5.6 percent). These five nationalities contributed more than 50 percent to the total number of international visitors to Indonesia.

2.1 PERFORMANCE OF 2024 COMPARED TO 2019

“Indonesia tourism has recovered”

Efforts to promote Indonesian tourism have been gradually undertaken, including encouraging international visitor arrivals. The number of international visitor arrivals in 2024 was recorded at 13.90 million. The performance of 2024 indicated that this figure had reached 86.31 percent of the pre-pandemic level in 2019, leaving 13.69 percent to match the 2019 conditions. Nevertheless, this reflects the current optimism in the tourism sector.

A world map with regions highlighted in different shades of blue. Each region has a callout box providing visitor numbers for 2019 and 2024, along with the percentage change. The regions and their data are:

- AMERIKA / AMERICA**: 2024 605.684 Kunjungan, % 2019 - 0,27 %
- AFRIKA / AFRICA**: 2024 88.684 Kunjungan, % 2019 - 0,06 %
- EROPA / EUROPE**: 2024 2.377.798 Kunjungan, % 2019 - 1,87 %
- ASEAN**: 2024 4.801.694 Kunjungan, % 2019 8,42 %
- TIMUR TENGAH / MIDDLE EAST**: 2024 224.666 Kunjungan, % 2019 0,24 %
- ASEAN (di luar SEAN) / ASIA (Exclude ASEAN)**: 2024 3.847.157 Kunjungan, % 2019 8,68 %
- OSEANIA / OCEANIA**: 2024 1.956.737 Kunjungan, % 2019 - 2,11 %

Gambar 6 Kondisi Pemulihan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan, 2024
Figure 6 Recovery Conditions of International Visitors by Nationality Group, 2024

Based on nationality, the group that recovered the fastest was visitors from Oceania with 1,956,737 visits, followed by European nationals with 2,377,798 visits or needing 0.04 percent to reach the 2019 conditions. African tourists were also among the fastest recovering groups, requiring 0.06 percent more to reach the 2019 state. Meanwhile, the slowest recovery was observed among Asian tourists.

2.2 TREN WISATAWAN MANCANEgara

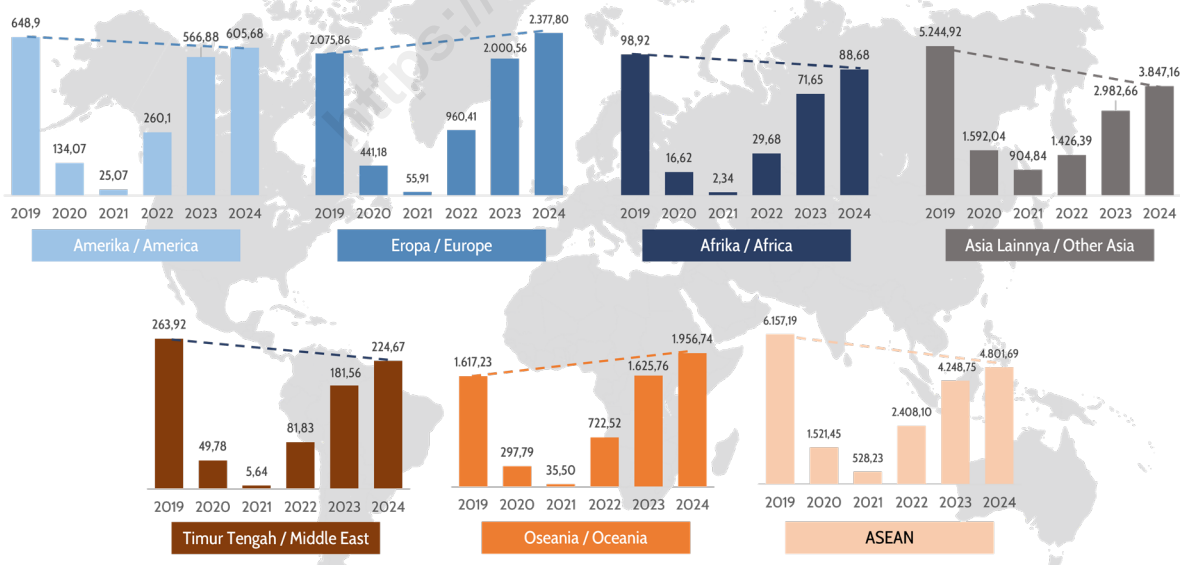
“Meningkat setiap tahun, kunjungan terbesar dari wilayah Asia”

Selama tahun 2019 hingga 2024, tren wisatawan mancanegara bangsa ASEAN, Asia (selain ASEAN), Timur Tengah, Eropa, Amerika, Oseania, dan Afrika menunjukkan pola yang mirip. Pada masa pemulihan tahun 2022 sampai 2024, kunjungan wisman mengalami peningkatan di semua kelompok kebangsaan. Semua wilayah kebangsaan menunjukkan tren yang positif. Wilayah Asia (selain ASEAN) mencatat memiliki pertumbuhan tertinggi jumlah wisman ke Indonesia dengan angka 28,98 persen, yaitu dari 2,98 juta menjadi 3,85 juta. Pertumbuhan signifikan juga tercatat di wilayah kebangsaan Timur Tengah, yang mencapai 23,74 persen.

2.2 TRENDS IN INTERNATIONAL VISITORS

“Increasing every year, the largest number of visits from the Asian region”

From 2019 to 2024, the trend of international visitors from ASEAN countries, Asia (Excluding ASEAN), the Middle East, Europe, America, Oceania, and Africa showed similar patterns. During the recovery period from 2022 to 2024, international visitor arrivals increased across all nationality groups. All nationality regions exhibited positive trends. The Asia region (Excluding ASEAN) recorded the highest growth in the number of international visitors to Indonesia, with an increase of 28.98 percent, from 2.98 million to 3.85 million. Significant growth was also recorded in the Middle East nationality region, reaching 23.74 percent.



Sumber/Source : • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan / Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data / Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 7 Perkembangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan (ribu kunjungan), 2019–2024
Development of International Visitors by Nationality Group (thousand visits), 2019–2024

2.3 JENIS KELAMIN WISATAWAN MANCANEgara

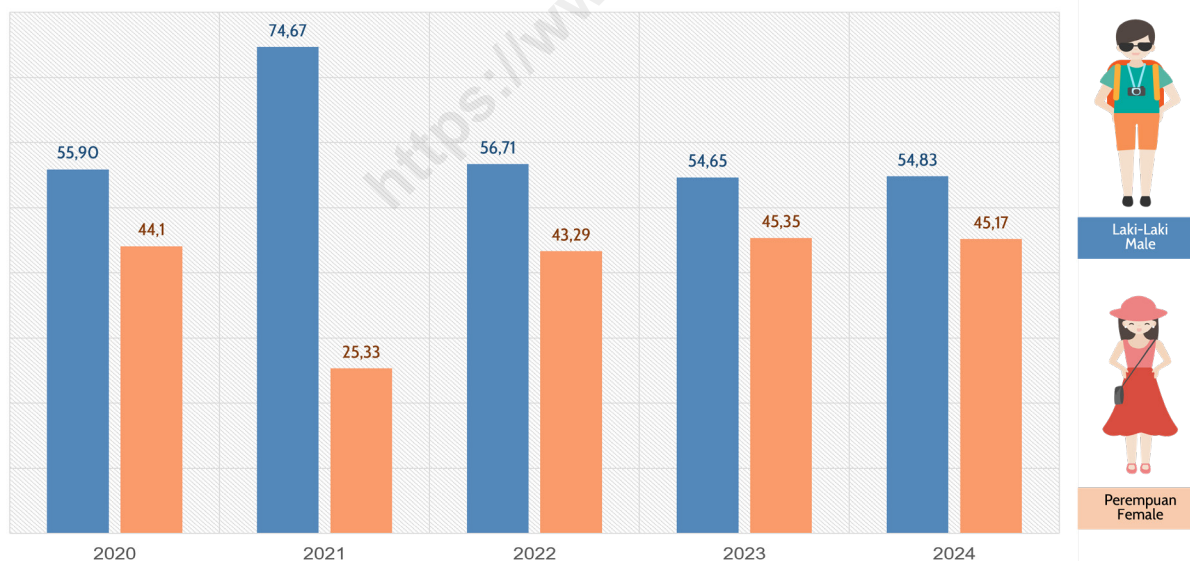
“Wisman berjenis kelamin laki-laki mendominasi dibandingkan perempuan”

Komposisi wisman menurut jenis kelamin memperlihatkan bahwa laki-laki yang datang ke Indonesia lebih banyak dibandingkan perempuan. Wisatawan mancanegara di tahun 2023 terdiri dari 54,65 persen laki-laki dan 45,35 persen perempuan. Sedangkan Wisatawan mancanegara di tahun 2024 terdiri dari 54,83 persen laki-laki dan 45,17 persen perempuan. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman laki-laki juga terlihat mendominasi di semua kelompok. Timur Tengah menjadi kelompok dengan wisatawan mancanegara laki-laki tertinggi yaitu 61,65 persen di tahun 2024.

2.3 GENDER OF INTERNATIONAL VISITORS

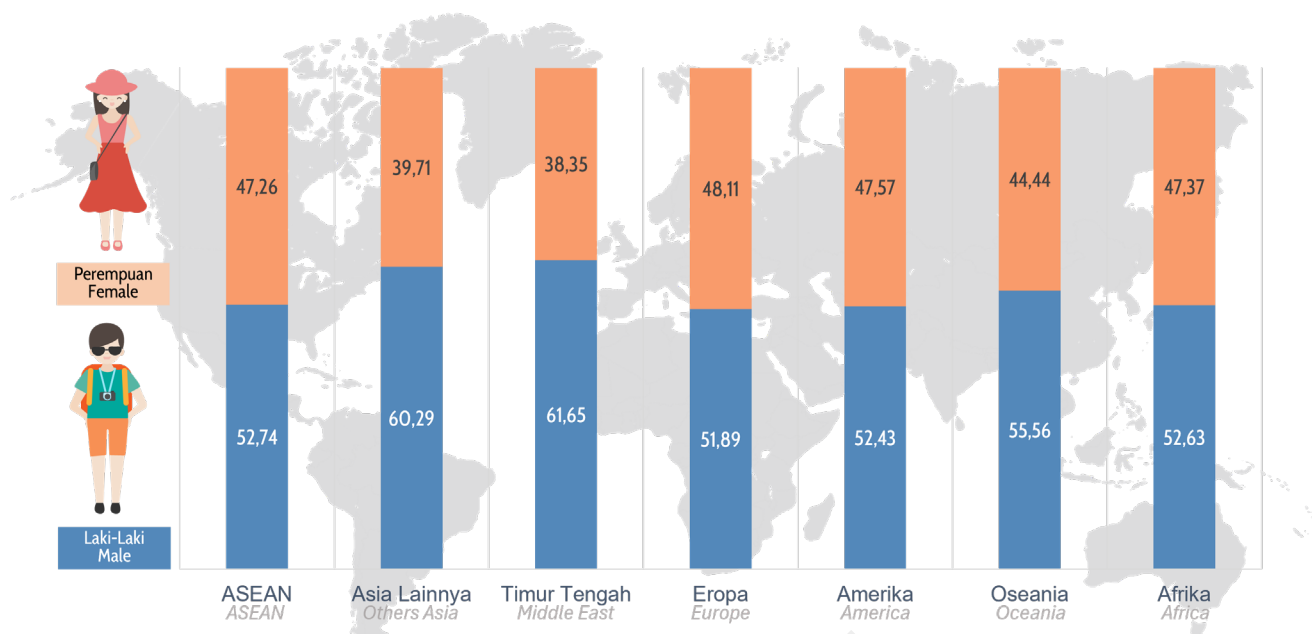
“Male international visitors dominated compared to female visitors”

The composition of international visitors by gender showed that more men came to Indonesia than women. International tourists in 2023 consisted of 54.65 percent men and 45.35 percent women. Meanwhile, international visitors in 2024 consisted of 54.83 percent men and 45.17 percent women. Based on nationality groups, male international visitors also appeared to dominate in all groups. The Middle East was the group with the highest number of male international visitors, namely 61.65 percent in 2024.



Sumber/Source: • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 8 Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin (persen), 2020–2024
Figure International Visitors by Gender (percent), 2020–2024



Sumber/Source : • Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
• Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 9 Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Kebangsaan (persen), 2024
International Visitors by Gender and Nationality (percent), 2024

2.4 WISATAWAN MANCANEGERA MENURUT GENERASI

“Di tahun 2024, generasi milenial masih menjadi mayoritas wisman yang berkunjung ke Indonesia”

Perjalanan luar negeri berbeda dengan perjalanan dalam negeri. Perjalanan luar negeri membutuhkan kesiapan yang lebih matang, baik dari faktor jarak, kesehatan, kekuatan fisik, biaya, serta kelengkapan dokumen yang perlu dipenuhi untuk masuk ke dalam wilayah negara lain. Berbagai faktor tersebut dapat memengaruhi keputusan seseorang pada kelompok generasi tertentu untuk melakukan perjalanan ke luar negeri.

Kunjungan wisman tahun 2024 didominasi oleh generasi Milenial. Pada tahun 2024, wisatawan mancanegara terdiri 32,27 persen kelompok usia 28–43 tahun (Millennial), 24,96 persen

2.4 INTERNATIONAL VISITORS BY GENERATION

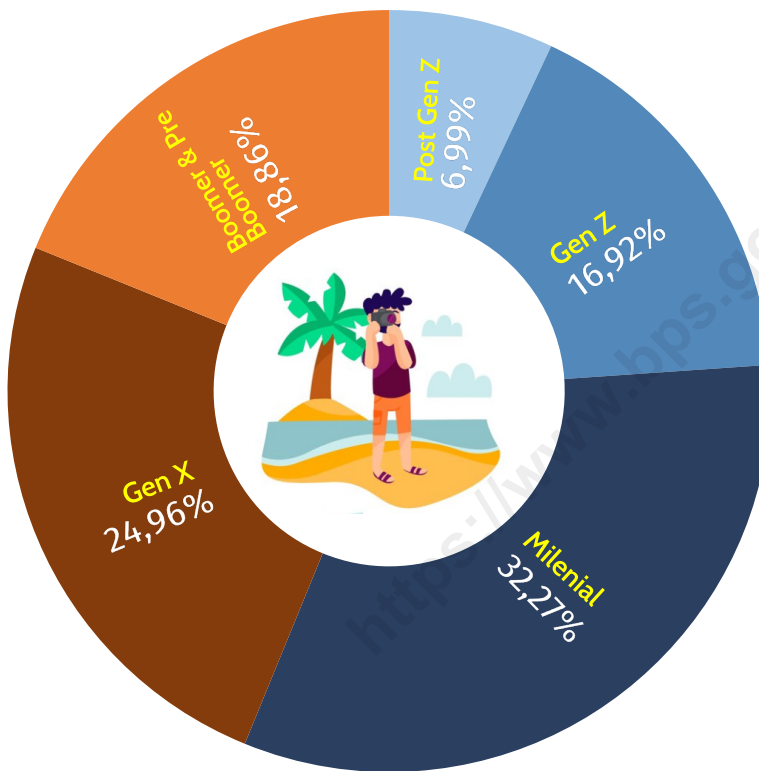
“In 2024, millennials continued to be the majority of international visitors visiting Indonesia”

International travel differs from domestic travel. It requires more thorough preparation, considering factors such as distance, health, physical strength, costs, and the necessary documentation to enter another country. These various factors can influence the decision of individuals from certain generational groups to travel abroad.

In 2024, international tourist visits were dominated by the Millennial generation. In that year, international visitors consisted of 32.27 percent from the age group of 28–43 years (Millennials),

kelompok usia 44–59 tahun (Gen X), dan 18,86 persen kelompok usia ≥ 60 tahun (Boomer dan Pre-Boomer). Di sisi lain, kelompok usia di bawah 12-27 tahun termasuk anak-anak (Gen Z) sebesar 16,92 persen dan ≤ 11 tahun (Pos Gen Z) sebesar 6,99 persen. Kondisi ini menyiratkan adanya keterbatasan orang dalam kelompok usia tersebut dalam melakukan perjalanan.

24.96 percent from the age group of 44–59 years (Gen X), and 18.86 percent from the age group of 60 years and above (Boomers and Pre-Boomers). On the other hand, the age group under 12-27 years, including children (Gen Z), accounted for 16.92 percent, and those aged 11 years and below (Post Gen Z) made up 6.98 percent. This condition implies that there were limitations for people in these age groups to travel.



Catatan/Notes :

- Post Gen Z: Kelahiran ≥ 2013 (berusia ≤ 11 tahun saat 2024)/Born in ≥ 2013 (≤ 11 years old in 2024)
- Gen Z: Kelahiran 1997–2012 (berusia 12–27 tahun saat 2024)/Born in 1997–2012 (aged 12–27 years old in 2024)
- Millennials : Kelahiran 1981–1996 (berusia 28–43 tahun saat 2024)/Born in 1981–1996 (aged 28–43 in 2024)
- Gen X: Kelahiran 1965–1980 (berusia 44–59 tahun saat 2024)/Born in 1965–1980 (aged 44–59 years old in 2024)
- Baby Boomer dan Pre-Boomer: Kelahiran 1946–1964 & ≤ 1945 (berusia ≥ 60 tahun saat 2024)/Born in 1946–1964 & ≤ 1945 (aged ≥ 60 years old in 2024)

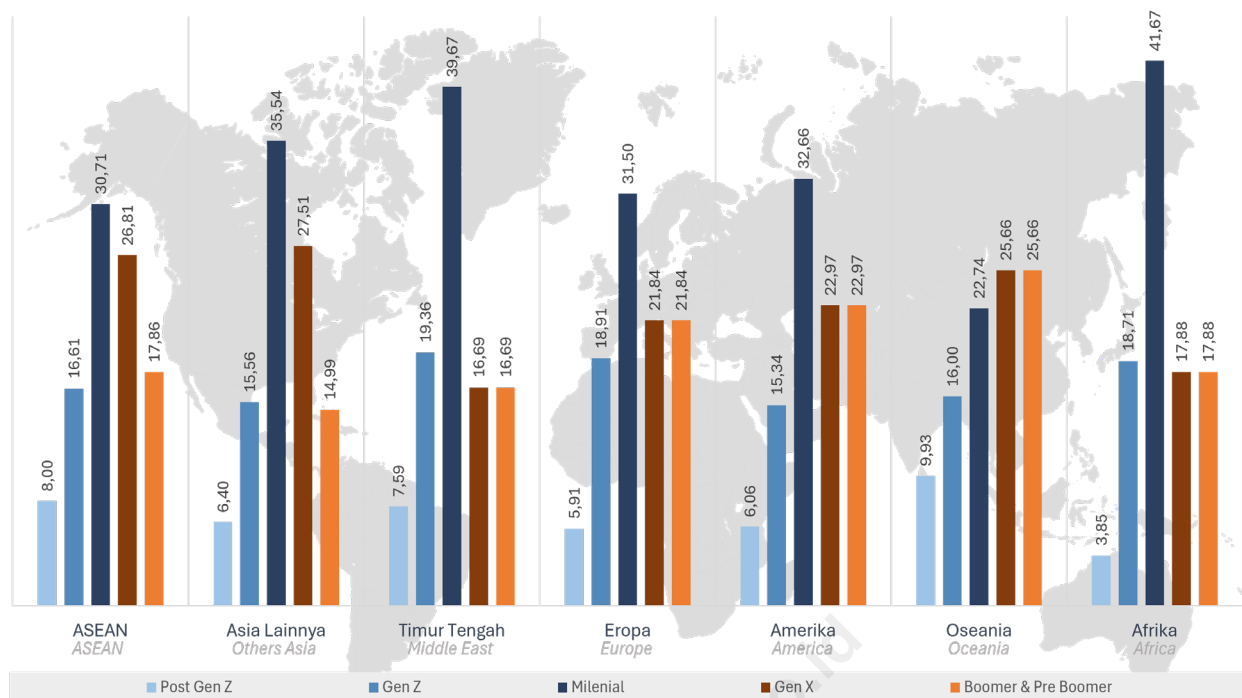
Sumber/Source :

- Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
- Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism and Creative Economy, Mobile Positioning Data

Gambar 10 Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi (persen), 2024
Figure International Visitors by Generational Group (percent), 2024

Pola serupa juga terlihat di hampir semua kelompok kebangsaan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara berasal dari generasi Milenial, Boomer, dan Pre-Boomer paling banyak datang ke Indonesia. Namun pada wilayah Timur Tengah nampak hal berbeda bahwa wisatawan dari generasi Z lebih besar dibandingkan generasi Boomer dan Pre-Boomer.

A similar pattern was observed across almost all nationalities, with international visitors primarily coming from the Millennial, Boomer, and Pre-Boomer generations. However, in the Middle East, a different trend was noted, where tourists from Generation Z outnumbered those from the Boomer and Pre-Boomer generations.



Catatan/Notes :

- Post Gen Z: Kelahiran ≥ 2013 (berusia ≤ 11 tahun saat 2024)/Born in ≥ 2013 (≤ 11 years old in 2024)
- Gen Z: Kelahiran 1997–2012 (berusia 12–27 tahun saat 2024)/Born in 1997–2012 (aged 12–27 years old in 2024)
- Millennials: Kelahiran 1981–1996 (berusia 28–43 tahun saat 2024)/Born in 1981–1996 (aged 28–43 in 2024)
- Gen X: Kelahiran 1965–1980 (berusia 44–59 tahun saat 2024)/Born in 1965–1980 (aged 44–59 years old in 2024)
- Baby Boomer dan Pre-Boomer: Kelahiran 1946–1964 & ≤ 1945 (berusia ≥ 60 tahun saat 2024)/Born in 1946–1964 & ≤ 1945 (aged ≥ 60 years old in 2024)

Sumber/Source :

- Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan/Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections
- Kementerian Pariwisata, Mobile Positioning Data/Ministry of Tourism, Mobile Positioning Data

Gambar 11 Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi dan Kebangsaan (persen), 2024
Figure 11 International Visitors by Generational Group and Nationality (percent), 2024

2.5 PEKERJAAN WISATAWAN MANCANEGERA

“Wisatawan mancanegara tahun 2024 sebagian besar bekerja sebagai profesional dan manajer”

Wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia memiliki pekerjaan yang bervariasi. Di tahun 2024, sebagian besar wisatawan memiliki pekerjaan utama dalam bidang profesional yakni sebesar 42,33 persen. Bidang profesional ini mencakup ahli ilmu pengetahuan dan teknis, kesehatan, pendidikan, bisnis dan administrasi, teknologi, serta hukum, sosial, dan budaya. Tertinggi kedua adalah wisatawan yang bekerja sebagai

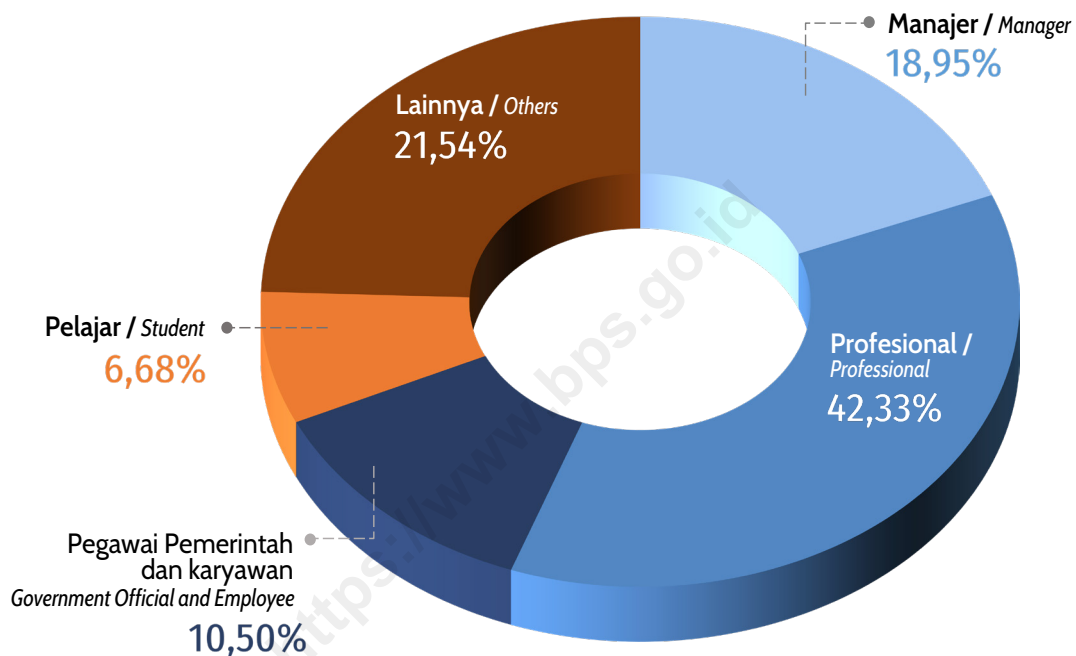
2.5 INTERNATIONAL VISITORS JOBS

“In 2024, the majority of international visitors were employed as professionals and managers”

International tourists visiting Indonesia had varied occupations. In 2024, the majority of tourists primarily worked in professional fields, accounting for 42.33 percent. These professional fields included science and technical experts, healthcare, education, business and administration, technology, as well as law, social and cultural sectors. The second highest group comprised visitors working as managers at 18.95 percent.

manajer sebesar 18,95 persen. Kedua jenis pekerjaan ini erat kaitannya dengan perjalanan luar negeri, seperti melakukan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE). Selanjutnya, wisatawan dengan pekerjaan sebagai pegawai pemerintah dan karyawan sebesar 10,50 persen. Adapun wisatawan yang berstatus pelajar sebesar 6,68 persen dan pekerjaan lainnya sebesar 21,54 persen.

These two occupations are closely related to international travel, such as attending meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE). Furthermore, tourists employed as government officials and employees constituted 10.50 percent. Meanwhile, students made up 6.68 percent and other occupations amounted to 21.54 percent.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey/BPS-Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey

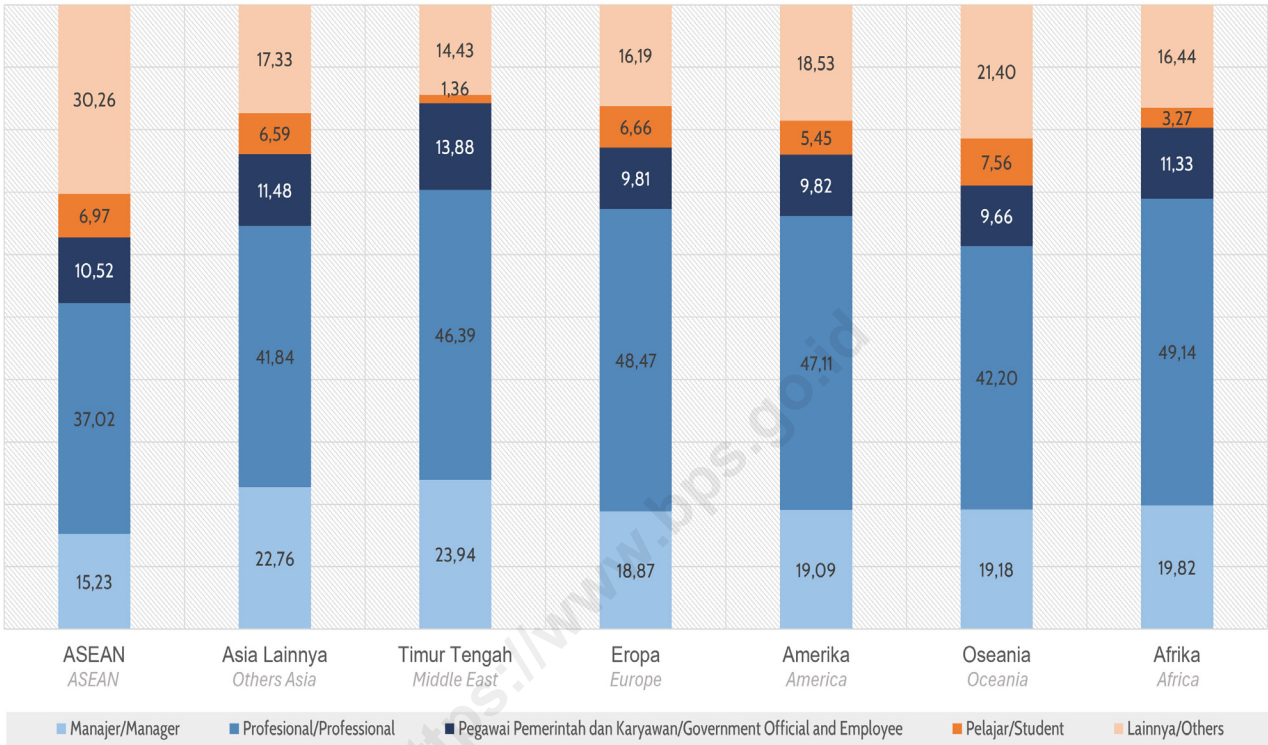
Gambar 12 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama (persen), 2024
Figure International Visitors by Main Occupation (percent), 2024

Pada semua kelompok kebangsaan, terlihat pola wisatawan mancanegara dengan pekerjaan utama sebagai profesional adalah yang paling banyak dibandingkan jenis pekerjaan lainnya. Persentase wilayah kebangsaan menurut jenis pekerjaan utama terbesar berasal dari Kebangsaan Afrika sebesar 49,14 persen, Eropa 48,4 persen, dan Amerika 47,11 persen. Sementara itu, untuk kategori pekerjaan sebagai manajer, persentase terbesar berasal dari

Across all nationalities, the pattern showed that international visitors with main occupations as professionals were the most numerous compared to other types of job. The highest percentages of nationalities according to main occupation were from Africa at 49.14 percent, Europe at 48.47 percent, and America at 47.11 percent. Meanwhile, or the category of managers, the highest percentages were from the Middle East at 23.94 percent and Asia at 22.76 percent.

kebangsaan Timur Tengah sebesar 23,94 persen dan Asia 22,76 persen. Sama dengan kategori manajer, untuk pegawai pemerintah dan karyawan, persentase terbesar berasal dari kebangsaan Timur Tengah sebesar 13,88 persen dan Asia 11,48 persen.

Similarly, for government officials and employees, the highest percentages were from the Middle East at 13.88 percent and Asia at 11.48 percent.



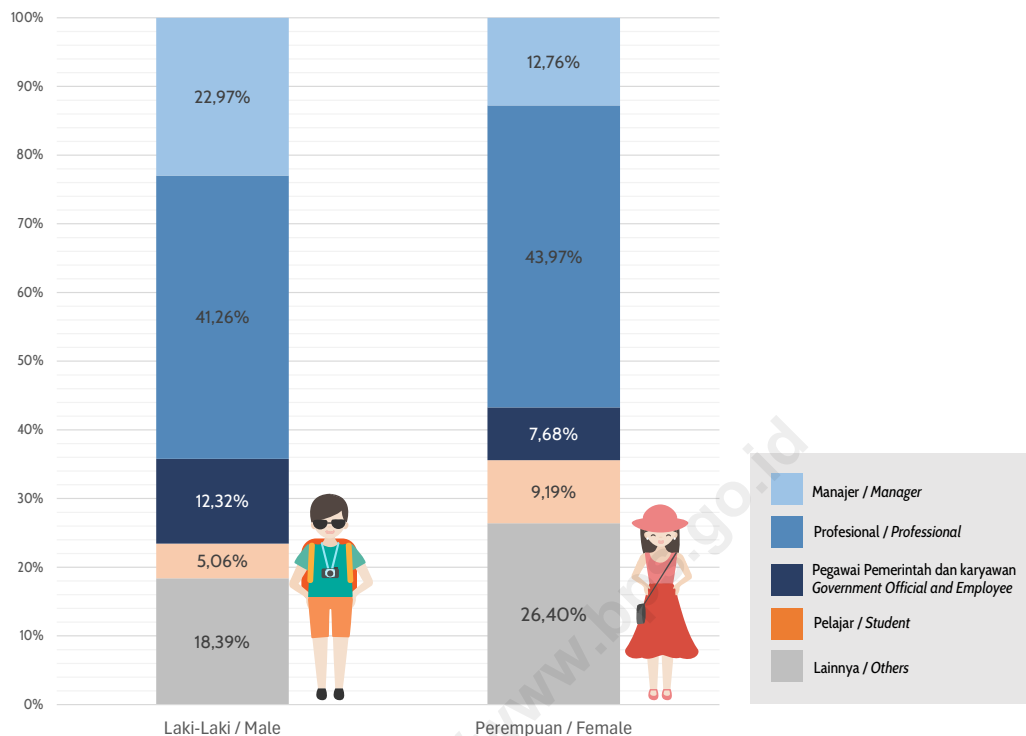
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey/BPS-Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey

Gambar 13 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kebangsaan (persen), 2024
Figure 13 International Visitors by Main Occupation and Nationality (percent), 2024

Jika dilihat kunjungan wisatawan mancanegara menurut jenis pekerjaan utama dan jenis kelamin, mirip dengan tahun sebelumnya. Pada kelompok laki-laki, wisatawan dengan pekerjaan utama profesional, yang paling banyak dibandingkan pekerjaan lainnya sebesar 41,26 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah wisatawan laki-laki berstatus pelajar sebesar 5,06 persen. Pada kelompok perempuan, wisatawan yang bekerja sebagai profesional juga paling tinggi yaitu 43,97 persen. Namun

Looking at international visitor arrivals by main occupation and gender, the pattern was similar to the previous year. Among males, visitors with primary occupations as professionals were the most numerous, accounting for 41.26 percent, while the least were male tourists who were students, at 5.06 percent. Among females, tourists working as professionals were also the highest, at 43.97 percent. However, in this group, the least number of tourists worked in government and as employees, at 7.68 percent.

pada kelompok ini, wisatawan yang paling sedikit bekerja dalam bidang pemerintahan dan karyawan yakni 7,68 persen.

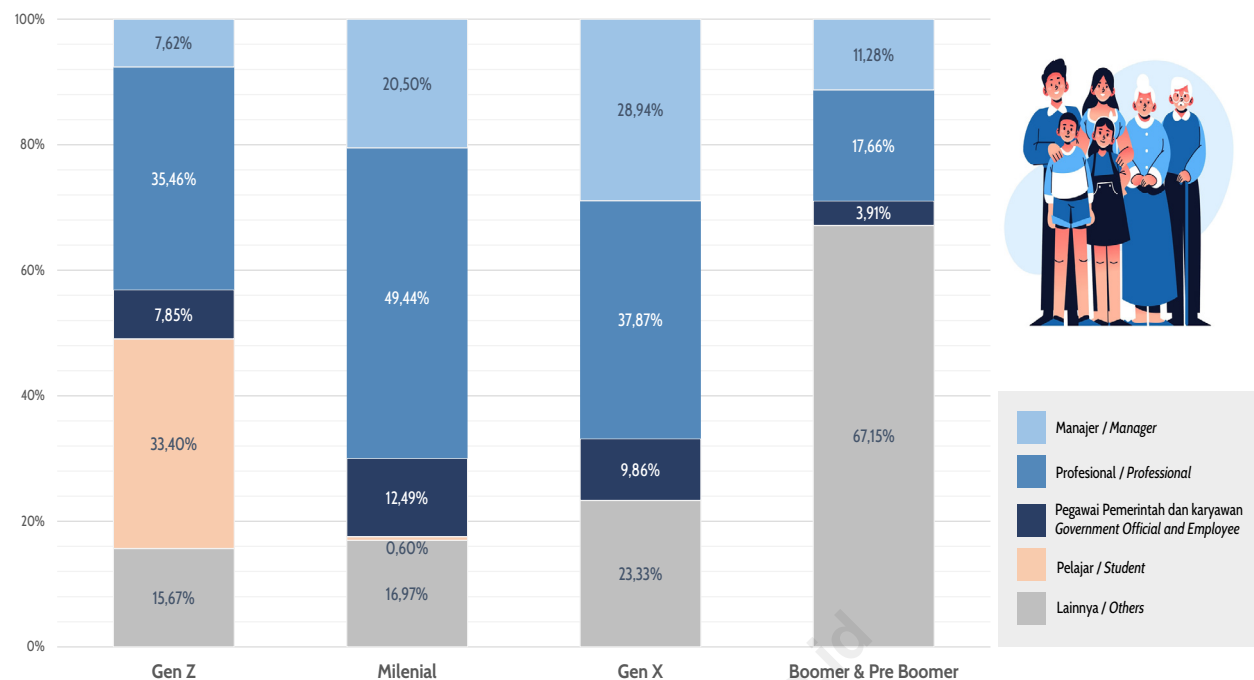


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey/BPS-Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey

Gambar 14 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024
Figure **International Visitors by Main Occupation and Gender (percent), 2024**

Berdasarkan kelompok generasi, wisatawan dengan generasi Z mendominasi wisatawan berstatus pelajar. Pada kelompok Millennial dan Gen X mayoritas wisatawan bekerja sebagai profesional, manajer, pegawai pemerintah dan karyawan. Sementara itu, pada generasi Boomer dan Pre-Boomer lebih dari setengah wisatawan memiliki pekerjaan jenis lainnya.

Based on generational groups, visitors from Generation Z predominantly comprised students. In the Millennial and Gen X groups, the majority of tourists worked as professionals, managers, government officials, and employees. Meanwhile, in the Boomer and Pre-Boomer generations, more than half of the tourists had other types of occupations.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey/BPS-Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey

Gambar 15 Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024

International Visitors by Main Occupation and Generational Group (percent), 2024

BAB
Chapter

3





Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Patterns of International Visitor Arrivals

3

Provinsi Tujuan Utama Wisman dengan Kunjungan Terbanyak

Main Destination Provinces with the Highest Number of International Visitor arrivals

01. Prov. Bali ▶ 37,99 persen
percent
02. Prov. Kepulauan Riau ▶ 11,97 persen
percent
03. Prov. Sumatera Utara ▶ 7,42 persen
percent

9,22%

Bisnis/Business

15,58%

Personal Lainnya

Other Personal Purposes

75,20%

Berlibur

Recreation

Sebesar 75,20 persen wisman datang ke Indonesia bertujuan untuk berlibur

75,20 percent of international visitors came to Indonesia for vacation

Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama yang Digunakan (%), 2024

Percentage of International Visitors by Main Used Accommodation (%), 2024

“

Sebagian besar wisman memilih hotel sebagai akomodasi utama selama di Indonesia

”

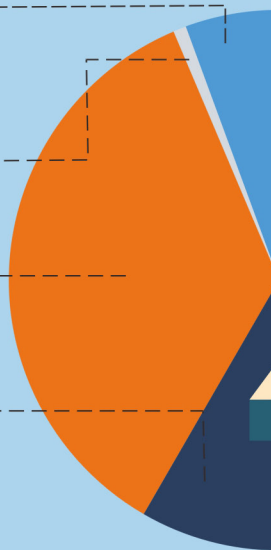
Most of international Visitors chose Hotel as their main accommodation during their visit in Indonesia

Rumah Keluarga/Teman
Family/Friend's Resident
11,21%

Lainnya
Others
1,54%

Hotel
Hotel
70,55%

Akomodasi Komersial Lainnya
Others Commercial Accommodation
16,70%



IN HOTELS

POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Patterns of International Visitor Arrivals

3.1 MAKSUD KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

“Mayoritas wisatawan mancanegara datang ke Indonesia dengan tujuan untuk berlibur. Kecenderungan berlibur paling tinggi dilakukan oleh wisatawan dari kawasan Eropa dibandingkan kawasan lainnya”

Peningkatan aktivitas berwisata pasca pandemi COVID-19 terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus mengalami peningkatan, meningkat signifikan hampir 100 persen di tahun 2023 dibandingkan dengan 2022, juga meningkat di sepanjang tahun 2024 walaupun persentase peningkatannya tidak sebesar tahun 2023. Sektor pariwisata Indonesia tetap tumbuh di tengah berbagai tantangan mulai dari tingginya harga tiket pesawat domestik, kondisi ekonomi global, ketidakstabilan geopolitik hingga perubahan iklim. Meskipun belum dapat menyamai kondisi sebelum pandemi, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara hingga Desember 2024 telah tercatat sebesar 13,90 juta kunjungan. Peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2024

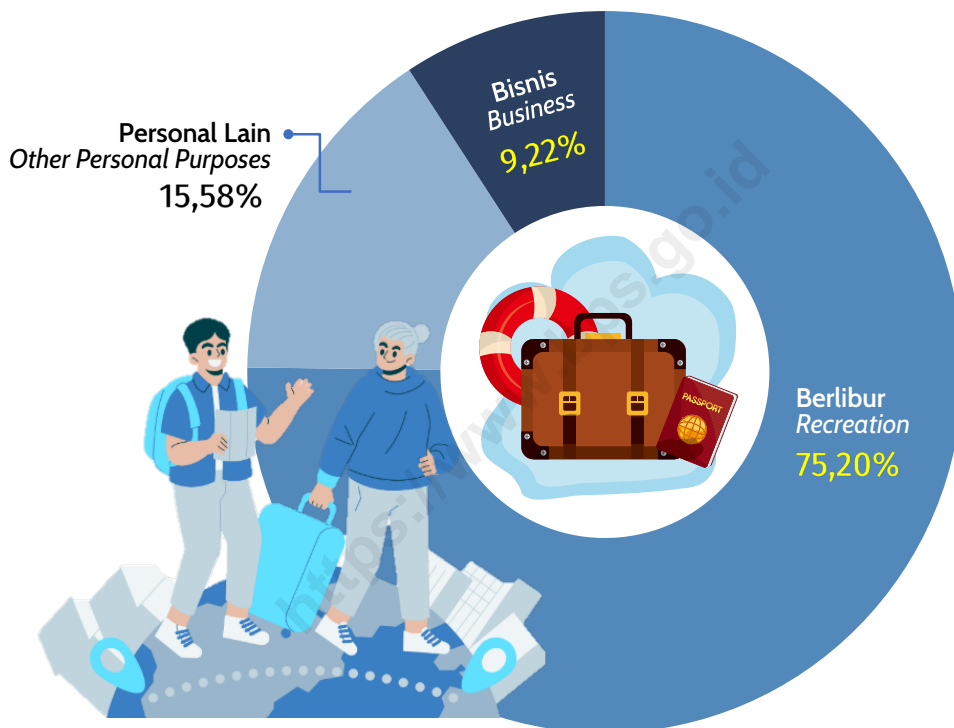
3.1 PURPOSES OF VISIT OF INTERNATIONAL VISITOR ARRIVALS

“The majority of international tourists came to Indonesia with the purpose of vacationing. The highest tendency to vacation was exhibited by tourists from the European region compared to other regions”

The increase in tourism activities post-COVID-19 pandemic occurred in various parts of the world, including Indonesia. The number of international visitor arrivals continued to rise, increasing significantly by almost 100 percent in 2023 compared to 2022, and also increased throughout 2024, although the percentage increase was not as high as in 2023. The Indonesian tourism sector continued to grow amidst various challenges, ranging from high domestic airfare prices, global economic conditions, geopolitical instability, to climate change. Although it had not yet matched pre-pandemic conditions, the number of international visitor arrivals by December 2024 was recorded at 13.90 million visits. The increase in the number of visits in 2024 was driven by the desire for recreation/vacation, with 75.20 percent of international visitors coming to Indonesia for vacation purposes. Meanwhile, around

ini tidak terlepas dari dorongan untuk melakukan rekreasi/liburan, dimana tercatat sebesar 75,20 persen wisatawan mancanegara datang ke Indonesia untuk tujuan berlibur. Sementara itu, sekitar 15,59 persen datang untuk tujuan personal lainnya, seperti mengunjungi teman atau saudara, belanja, berobat, dan sebagainya. Sisanya, sebesar 9,22 persen wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia dalam rangka berbisnis.

15.59 percent came for other personal purposes, such as visiting friends or relatives, shopping, medical treatment, etc. The remaining 9.22 percent of international tourists visited Indonesia for business purposes.



Gambar 16 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024
Figure *International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit (percent), 2024*

Pola kunjungan wisatawan yang didominasi untuk tujuan berlibur terlihat di semua kelompok kebangsaan. Sebesar 87,24 persen wisatawan dari kelompok kebangsaan Eropa datang ke Indonesia dengan tujuan untuk berlibur. Proporsi berlibur di kelompok kebangsaan Eropa ini tercatat paling besar dibandingkan kelompok kebangsaan lain. Adapun wisatawan dari kelompok kebangsaan

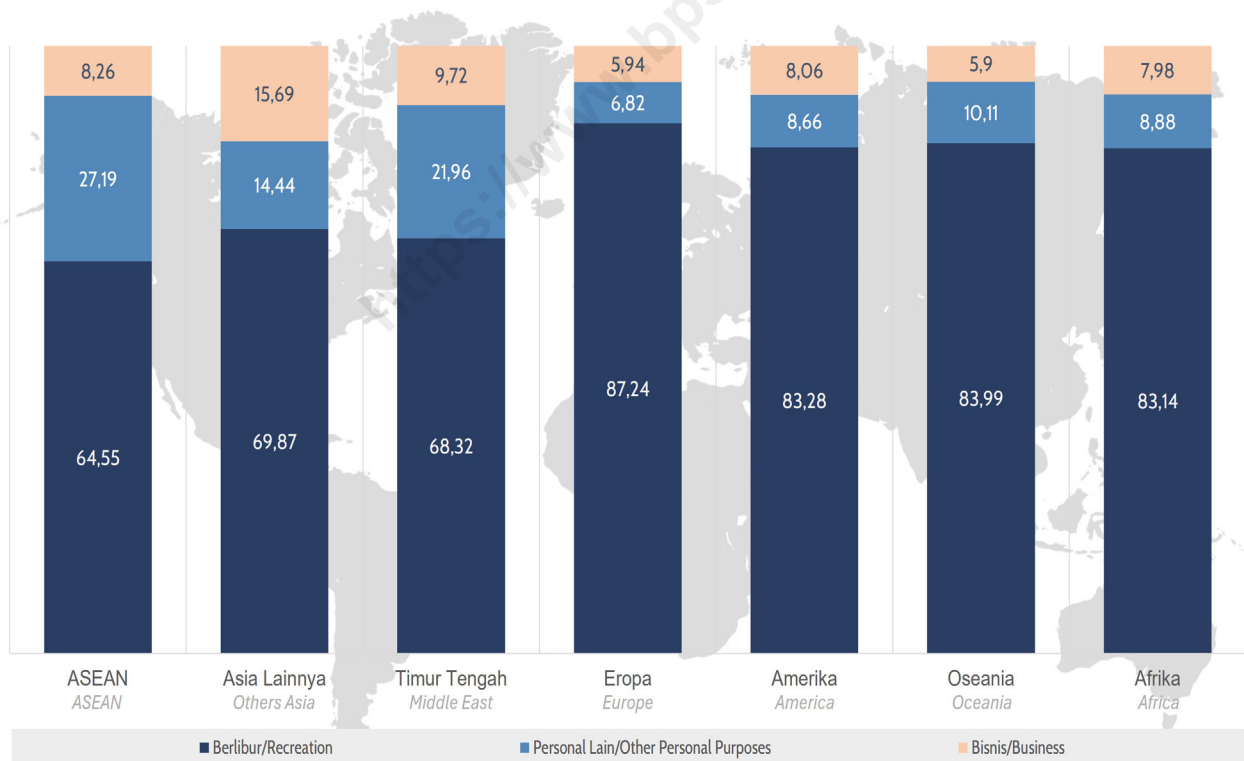
The pattern of international arrivals dominated by vacation purposes was observed across all nationality groups. Accounted for 87.24 percent of tourists from the European nationality group came to Indonesia for vacation purposes. This proportion of vacationing in the European nationality group was the highest compared to other nationality groups. Meanwhile, visitors from the

ASEAN yang datang untuk berlibur tercatat paling rendah, yakni sebesar 64,55 persen.

Secara umum, pola kunjungan terbesar kedua setelah berlibur adalah untuk tujuan personal lain dan sisanya untuk tujuan bisnis. Namun untuk wisatawan dari kelompok kebangsaan Asia, proporsi kunjungan untuk berbisnis sedikit lebih besar dibandingkan tujuan personal lain. Proporsi kunjungan untuk tujuan personal lain paling tinggi tercatat pada wisatawan dari kelompok kebangsaan ASEAN, yaitu sebesar 27,20 persen. Sementara itu, proporsi maksud kunjungan untuk keperluan bisnis paling tinggi tercatat pada wisatawan dari kelompok kebangsaan Asia, yaitu sebesar 15,69 persen.

ASEAN nationality group who came for vacation purposes were recorded as the lowest, at 64.55 percent.

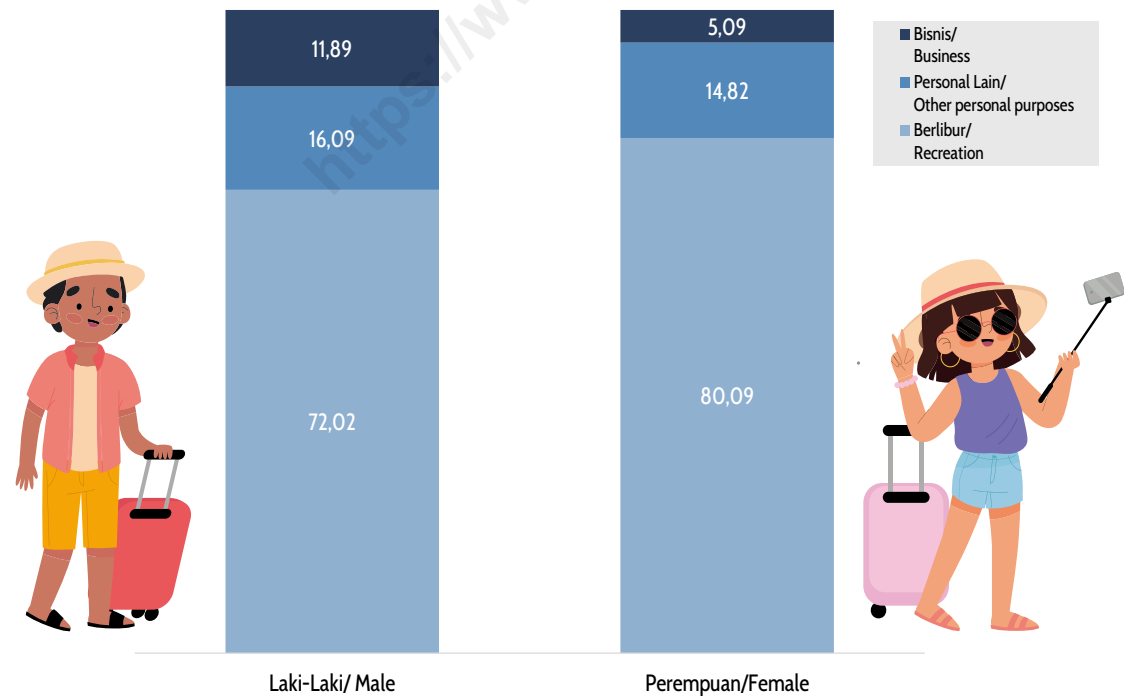
In general, the second largest visit pattern after vacationing was for other personal purposes, with the remainder for business purposes. However, for tourists from the Asian nationality group, the proportion of visits for business purposes was slightly higher than for other personal purposes. The highest proportion of visits for other personal purposes was recorded among tourists from the ASEAN nationality group, at 27.20 percent. Meanwhile, the highest proportion of visits for business purposes was recorded among tourists from the Asian nationality group, at 15.69 percent.



Gambar 17 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024
Figure International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit and Group of Nationality (percent), 2024

Wisatawan berjenis kelamin laki-laki mendominasi kunjungan ke Indonesia pada tahun 2024 dengan persentase sebesar 54,83 persen berdasarkan data Imigrasi. Berdasarkan *Passenger Exit Survey* 2024 menurut jenis kelamin, baik wisatawan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2024, mayoritas memiliki tujuan untuk berlibur. Sebanyak 72,02 persen wisatawan berjenis kelamin laki-laki berkunjung untuk tujuan berlibur, 16,09 persen dengan maksud personal lain, sedangkan 11,89 persen dengan tujuan bisnis. Tidak berbeda jauh dengan pola kunjungan dari wisatawan berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, sebesar 80,09 persen wisatawan perempuan berkunjung untuk tujuan berlibur, 14,82 persen dengan maksud personal lain, dan sisanya hanya 5,09 persen yang memiliki tujuan bisnis.

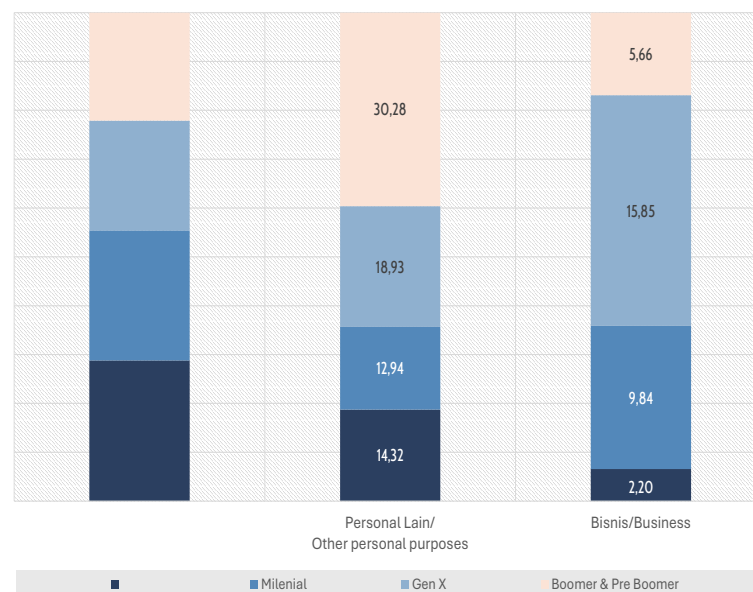
Male visitors dominated the arrivals to Indonesia in 2024, with a percentage of 54.83 percent based on Immigration data. According to the 2024 Passenger Exit Survey by gender, both male and female visitors who visited Indonesia in 2024 mostly had vacation purposes. There were 72.02 percent of male tourists visited for vacation purposes, 16.09 percent for other personal purposes, and 11.89 percent for business purposes. The pattern of visits from female tourists was not much different. Meanwhile, 80.09 percent of female tourists visited for vacation purposes, 14.82 percent for other personal purposes, and the remaining 5.09 percent for business purposes.



Gambar 18 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024
International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit and Gender (percent), 2024

Adapun menurut kelompok umur, persentase tertinggi kunjungan yang dilakukan untuk tujuan berlibur ke Indonesia berasal dari wisatawan pada kelompok umur gen Z disusul oleh wisatawan pada kelompok umur milenial, masing-masing sebanyak 83,48 persen dan 77,22 persen. Sementara itu, gen X yang bermaksud berlibur sebesar 65,22 persen, hampir sama dengan boomer dan pre-boomer sebesar 64,06 persen. Pola yang berbeda terlihat dari kunjungan untuk tujuan personal lain dan bisnis. Untuk tujuan personal lain, persentase tertinggi berasal dari boomer dan pre-boomer sebesar 30,28 persen, diikuti oleh gen X sebesar 18,93 persen, gen Z sebesar 14,32 persen, dan milenial 12,94 persen. Persentase terbesar wisatawan mancanegara yang memiliki tujuan bisnis berasal dari gen X yaitu sebanyak 15,85 persen. Adapun wisatawan mancanegara dari kelompok umur milenial yang berkunjung dengan tujuan bisnis sebesar 9,84 persen, boomer dan pre-boomer sebesar 5,66 persen, sedangkan gen Z hanya 2,20 persen.

According to age groups, the highest percentage of visits for vacation purposes to Indonesia came from tourists in the Gen Z age group, followed by tourists in the millennial age group, each at 83.48 percent and 77.22 percent, respectively. Meanwhile, Gen X tourists who intended to vacation were at 65.22 percent, almost the same as boomers and pre-boomers at 64.06 percent. Different patterns were observed for visits for other personal purposes and business purposes. For other personal purposes, the highest percentage came from boomers and pre-boomers at 30.28 percent, followed by Gen X at 18.93 percent, Gen Z at 14.32 percent, and millennials at 12.94 percent. The largest percentage of international visitors with business purposes came from Gen X, at 15.85 percent. Meanwhile, international visitors from the millennial age group who visited for business purposes were at 9.84 percent, boomers and pre-boomers at 5.66 percent, and Gen Z at only 2.20 percent.



Gambar 19 Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024
International Visitor Arrivals by Main Purposes of Visit and Generation Group (percent), 2024

3.2 Destinasi Favorit Wisatawan Mancanegara

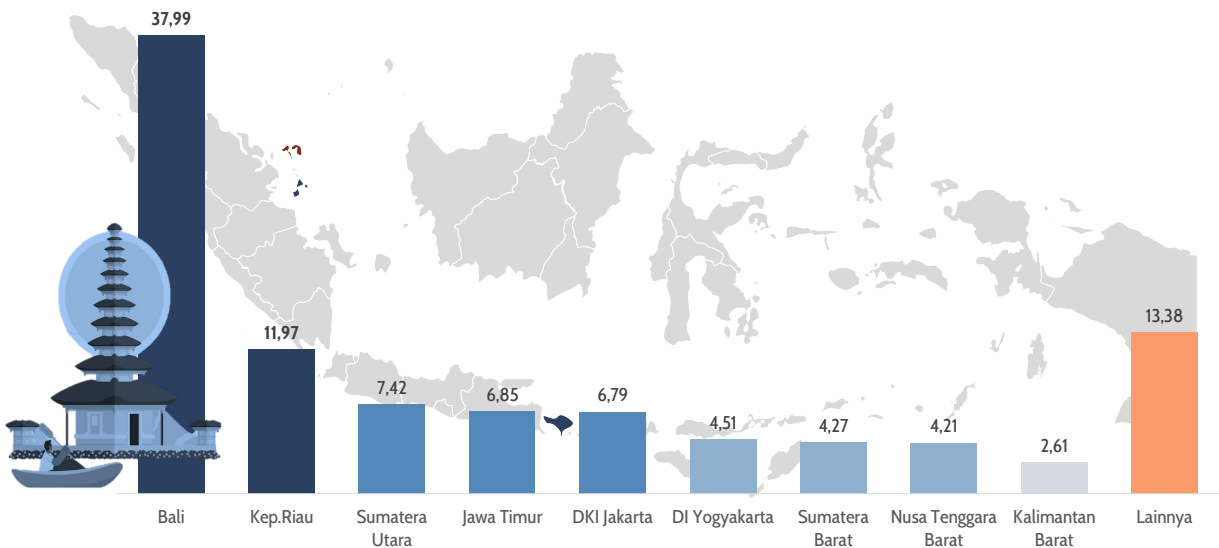
“Provinsi Bali masih menjadi tujuan favorit wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia”

Pada tahun 2024, sebagian besar wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia memilih Bali sebagai destinasi utama yang mencapai 37,99 persen dari seluruh kunjungan wisatawan mancanegara. Dari seluruh kunjungan wisatawan yang datang ke Bali pada tahun 2024, sebagian besar berasal dari Asia, Eropa, dan Oseania, masing-masing sebesar 29,03 persen, 25,63 persen, dan 22,61 persen. Jika dilihat lebih detail, kunjungan dari wilayah Asia didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Tiongkok (27,24 persen), India (27,19 persen), dan Korea Selatan (17,35 persen), kunjungan dari wilayah Eropa didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Inggris (16,68 persen), sedangkan kunjungan dari wilayah Oseania didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Australia (89,45 persen).

3.2 Favourite Destinations of International Visitors

“The province of Bali remained the favorite destination for international visitors arriving in Indonesia”

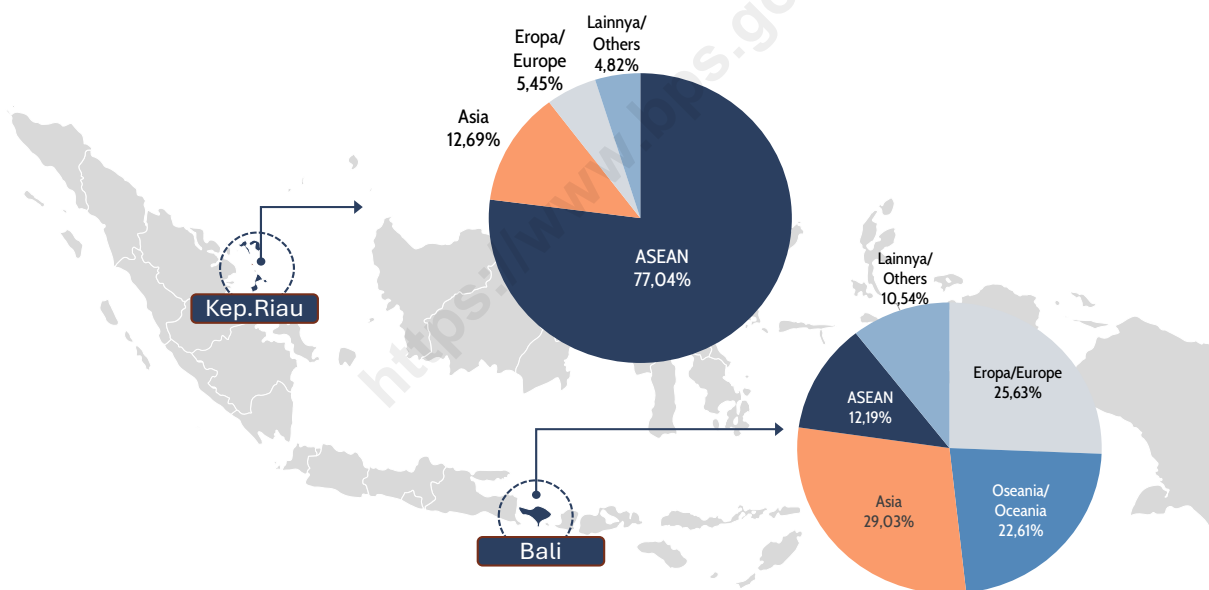
In 2024, the majority of international visitors who came to Indonesia chose Bali as their main destination, accounting for 37.99 percent of all international tourist visits. Of all the tourist visits to Bali in 2024, most came from Asia, Europe, and Oceania, at 29.03 percent, 25.63 percent, dan 22.61 percent respectively. In more detail, arrivals from the Asian region were dominated by visitors from China (27.24 percent), India (27.19 percent), and South Korea (17.35 percent). Arrivals from the European region were dominated by visitors from the United Kingdom (16.68 percent), while arrivals from the Oceania region were dominated by visitors from Australia (89.45 percent).



Gambar 20 Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama di Indonesia (persen), 2024
Figure International Visitor Arrivals by Main Destination Provinces in Indonesia (percent), 2024

Selain Bali, Provinsi Kepulauan Riau menjadi destinasi utama kedua dengan persentase wisatawan mancanegara yang berkunjung sebesar 11,97 persen. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kepulauan Riau didominasi oleh wisatawan yang berasal dari ASEAN dan Asia, masing-masing sebesar 77,04 persen dan 12,69 persen. Jika dilihat lebih detail, kunjungan dari wilayah ASEAN didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Singapura (79,64 persen) dan Malaysia (12,89 persen). Sementara itu, kunjungan dari wilayah Asia didominasi oleh wisatawan berkebangsaan Tiongkok (37,29 persen) dan India (32,59 persen).

In addition to Bali, Kepulauan Riau Province became the second main destination with 11.97 percent of international visitor arrivals. International tourists visiting the Riau Islands were predominantly from ASEAN and Asia, each at 77.04 percent and 12.69 percent, respectively. In more detail, arrivals from the ASEAN region were dominated by visitors from Singapore (79.64 percent) and Malaysia (12.89 percent). Meanwhile, arrivals from the Asian region were dominated by visitors from China (37.29 percent) and India (32.59 percent).



Gambar 21 Wisatawan Mancanegara dengan Tujuan Provinsi Bali dan Kepulauan Riau Menurut Kelompok Kebangsaan (persen), 2024
Figure International Arrivals with Destinations in Bali and Kepulauan Riau by Nationality (percent), 2024

3.3 Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara

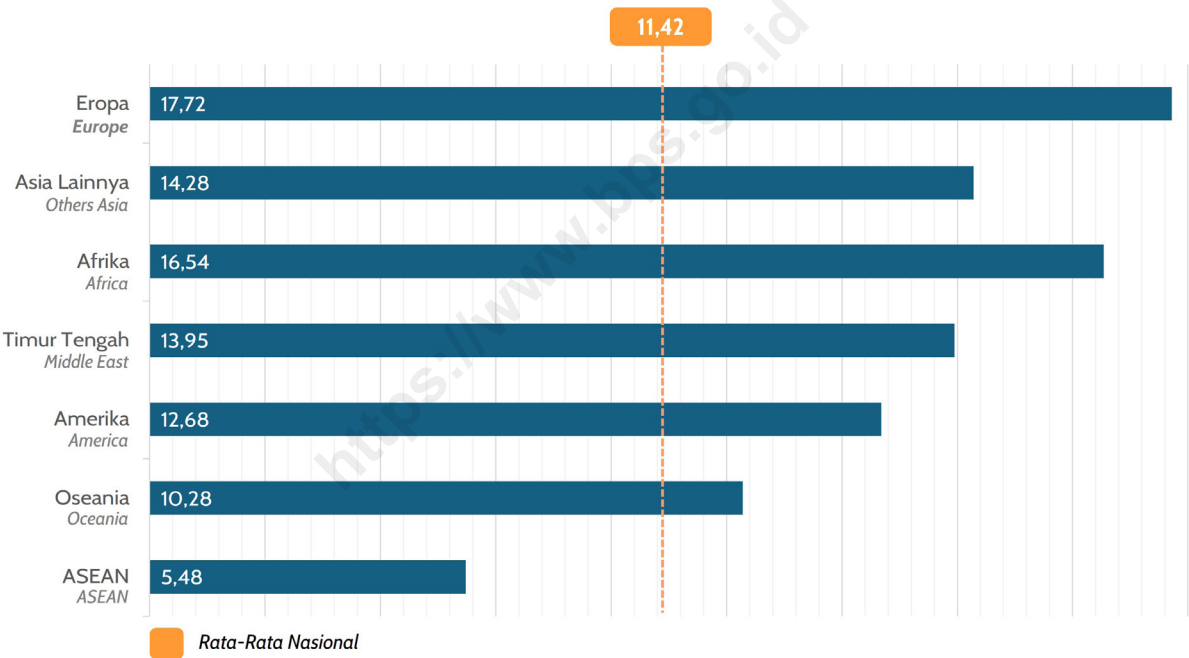
“Wisatawan dari Eropa memiliki rata-rata tinggal terlama di Indonesia”

3.3 Duration of Visit for International Visitors

“Visitors from Europe had the longest average stay in Indonesia”

Data Imigrasi mencatat bahwa rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 11,42 malam, yang artinya rata-rata seorang wisatawan mancanegara tinggal di Indonesia selama 11 hingga 12 malam. Wisatawan dari Eropa tercatat memiliki rata-rata durasi kunjungan paling lama di Indonesia yaitu 17 hingga 18 malam, disusul wisatawan dari Asia dengan rata-rata lama tinggal 16 hingga 17 malam dalam satu kali kunjungan. Di sisi lain, wisatawan dari ASEAN memiliki waktu paling singkat saat berkunjung di Indonesia yaitu 5 hingga 6 malam.

Immigration data recorded that the average duration of stay for international visitors in Indonesia in 2024 was 11.42 nights, meaning that on average, an international visitors stayed in Indonesia for 11 to 12 nights. Visitors from Europe were noted to have the longest average duration of stay in Indonesia, which was 17 to 18 nights, followed by visitors from Asia with an average stay of 16 to 17 nights per visit. On the other hand, visitors from ASEAN had the shortest stay when visiting Indonesia, which was 5 to 6 nights.



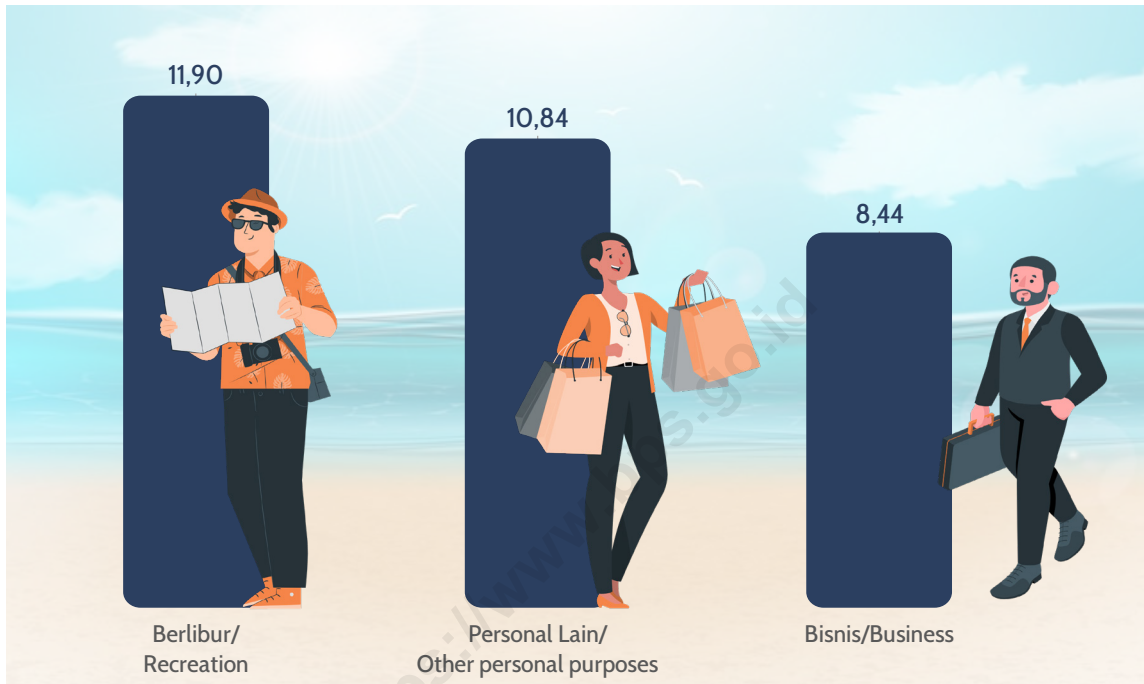
Gambar 22 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Kebangsaan (malam), 2024
Average Duration of Visit of International Visitors by Group of Nationality (nights), 2024

Jika dilihat berdasarkan maksud kunjungan ke Indonesia, wisatawan mancanegara yang datang untuk berlibur rata-rata menghabiskan waktu 11 hingga 12 malam dalam satu kali kunjungan. Durasi untuk berlibur ini merupakan durasi yang paling lama dibandingkan

Based on the purpose of visit to Indonesia, international visitors who came for vacation spent an average of 11 to 12 nights per visit. This vacation duration was the longest compared to other purposes of visit. Meanwhile, tourists who came for other personal purposes had a

dengan maksud kunjungan lainnya. Sementara itu, kedatangan wisatawan untuk tujuan personal lain memiliki durasi kunjungan 10,84 malam. Sebaliknya, wisatawan yang berkunjung untuk tujuan bisnis memiliki durasi kunjungan yang paling singkat, yaitu 8,44 malam.

visit duration of 10.84 night. Conversely, tourists who visited for business purposes had the shortest visit duration, which was 8.44 nights.



Gambar 23 Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (malam), 2024
Average Duration of Visit of International Visitors by Main Purposes of Visit (nights), 2024

3.4 Akomodasi Utama Wisatawan Mancanegara

“Hotel merupakan akomodasi yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia”

Jasa akomodasi merupakan salah satu pendukung kegiatan pariwisata. Terlebih jika berhubungan dengan wisatawan mancanegara yang membutuhkan tempat tinggal selama berada di Indonesia. Kedatangan

3.4 Main Accommodation for International Visitors

“Hotels were the most preferred accommodation by international tourists visiting Indonesia”

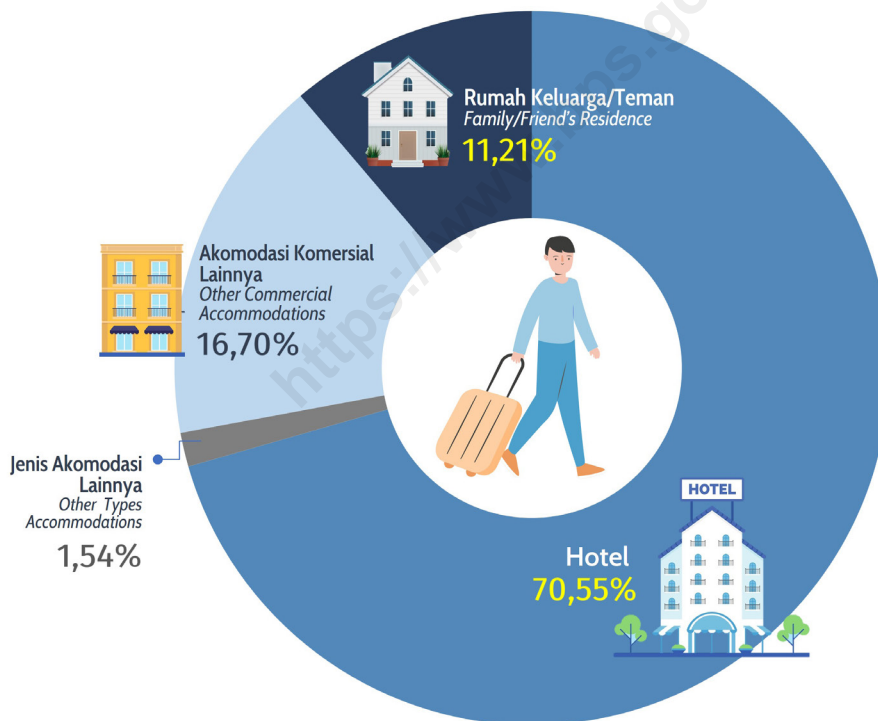
Accommodation services were one of the supporting activities of tourism, especially concerning international visitors who needed a place to stay while in Indonesia. The arrival of international visitors stimulated accommodation

wisatawan mancanegara akan menggerakkan usaha akomodasi di sekitar lokasi wisata.

Di tahun 2024, sebagian besar wisatawan mancanegara memilih hotel sebagai akomodasi utama selama berkunjung ke Indonesia, yaitu sebesar 70,55 persen. Akomodasi lainnya, seperti villa, *homestay*, dll juga cukup diminati sebagai akomodasi utama oleh wisatawan mancanegara dengan persentase sebesar 16,70 persen. Sementara itu, pilihan akomodasi menginap di rumah teman atau keluarga digunakan oleh wisatawan mancanegara sebesar 11,21 persen dari total kunjungan ke Indonesia.

businesses around tourist locations.

In 2024, the majority of international visitors chose hotels as their main accommodation while visiting Indonesia, accounting for 70.55 percent. Other accommodations, such as villas, homestays, etc., were also quite popular as the main accommodation among international visitors, with a percentage of 16.70 percent. Meanwhile, the option of staying at friends' or relatives' houses was used by 11.21 percent of international tourists visiting Indonesia.



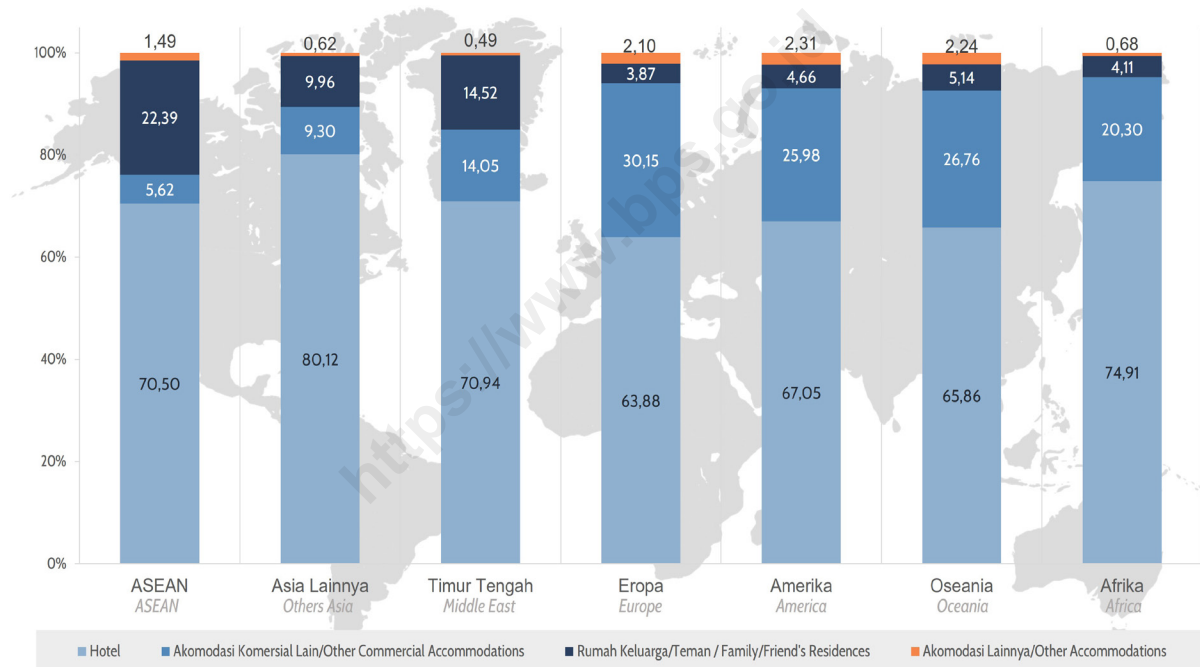
Gambar 24 Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama (persen), 2024
Figure *International Visitor Arrivals by Main Accommodation (percent), 2024*

Pemilihan hotel sebagai akomodasi utama oleh wisatawan mancanegara terlihat dari semua kelompok wilayah kebangsaan. Proporsi tertinggi penggunaan hotel sebagai akomodasi

The selection of hotels as the main accommodation by international visitors was observed across all nationality groups. The highest proportion of hotel usage as the main accommodation

utama selama melakukan kunjungan ke Indonesia tercatat pada wisatawan mancanegara dari Asia yaitu sebesar 80,12 persen. Di sisi lain, dibandingkan kelompok kebangsaan lainnya, kecenderungan untuk memilih menginap di rumah keluarga atau teman terlihat dari wisatawan dari wilayah ASEAN yang mencapai 22,39 persen. Sementara itu, wisatawan mancanegara dari wilayah Eropa memiliki kecenderungan paling kecil untuk memilih rumah keluarga atau teman sebagai akomodasi utama selama berkunjung di Indonesia, yang hanya tercatat sebesar 3,87 persen.

during visits to Indonesia was recorded among international visitors from Asia, at 80.12 percent. On the other hand, compared to other nationality groups, the tendency to choose staying at friends' or relatives' houses was seen among tourists from the ASEAN region, reaching 22.39 percent. Meanwhile, international tourists from Europe had the smallest tendency to choose friends' or relatives' houses as their main accommodation while visiting Indonesia, recorded at only 3.87 percent.



Gambar 25 Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024
Figure **International Visitor Arrivals by Main Accommodation and Group of Nationality (percent), 2024**

3.5 Aktivitas Wisata Wisatawan Mancanegara

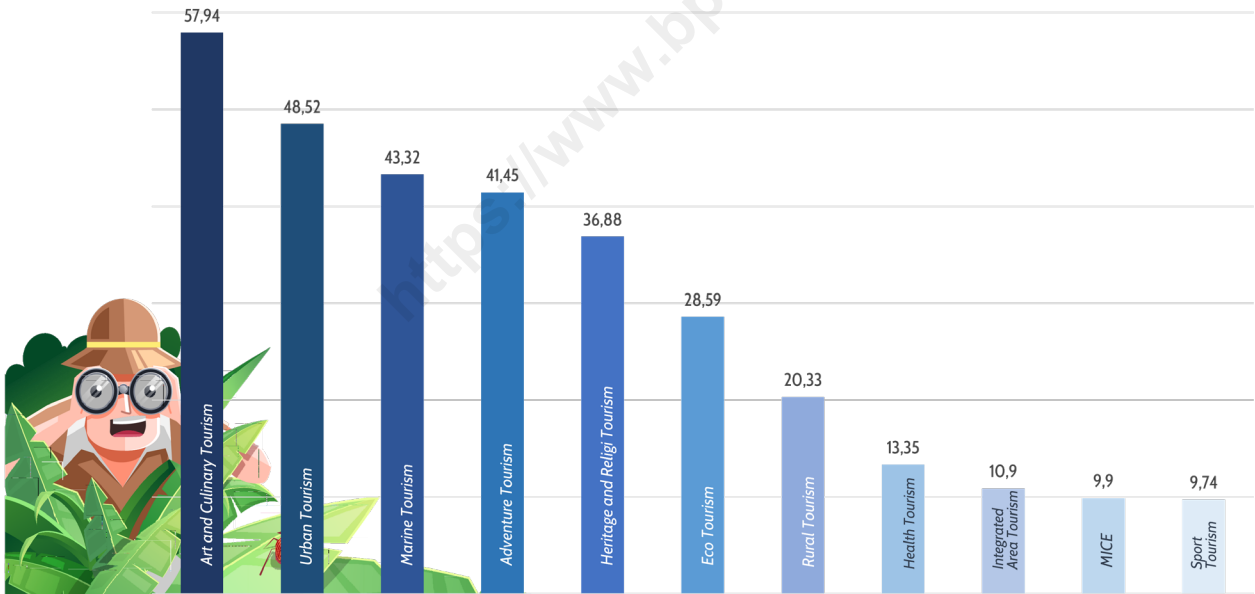
“Wisata seni dan kuliner menjadi aktivitas paling populer bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia”

3.5 Tourist Activities of International Visitors

“Art and culinary tourism were the most popular activities for international visitors who traveled to Indonesia”

Aktivitas yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selama tahun 2024 adalah wisata seni dan kuliner dengan persentase sebesar 57,94 persen. Selain itu, wisata perkotaan (48,52 persen), wisata bahari (43,32 persen), dan wisata petualangan (41,45 persen) termasuk yang banyak diminati wisatawan mancanegara. Sebaliknya, wisata yang paling kurang diminati yaitu wisata olahraga, hanya dilakukan oleh 9,74 persen wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Hampir sama dengan wisata olahraga, hanya 9,90 persen wisatawan mancanegara yang melakukan aktivitas wisata pertemuan, insentif, konferensi dan pameran (MICE), serta acara.

The most favored activities by international visitors traveling to Indonesia in 2024 were art and culinary tourism, with a percentage of 57.94 percent. Additionally, urban tourism (48.52 percent), marine tourism (43.32 percent), and adventure tourism (41.45 percent) were also popular among international visitors. Conversely, the least favored tourism activities were sports tourism, only undertaken by 9.74 percent of international visitors traveling to Indonesia. Similarly, only 9.90 percent of international visitors engaged in meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) and event tourism activities.



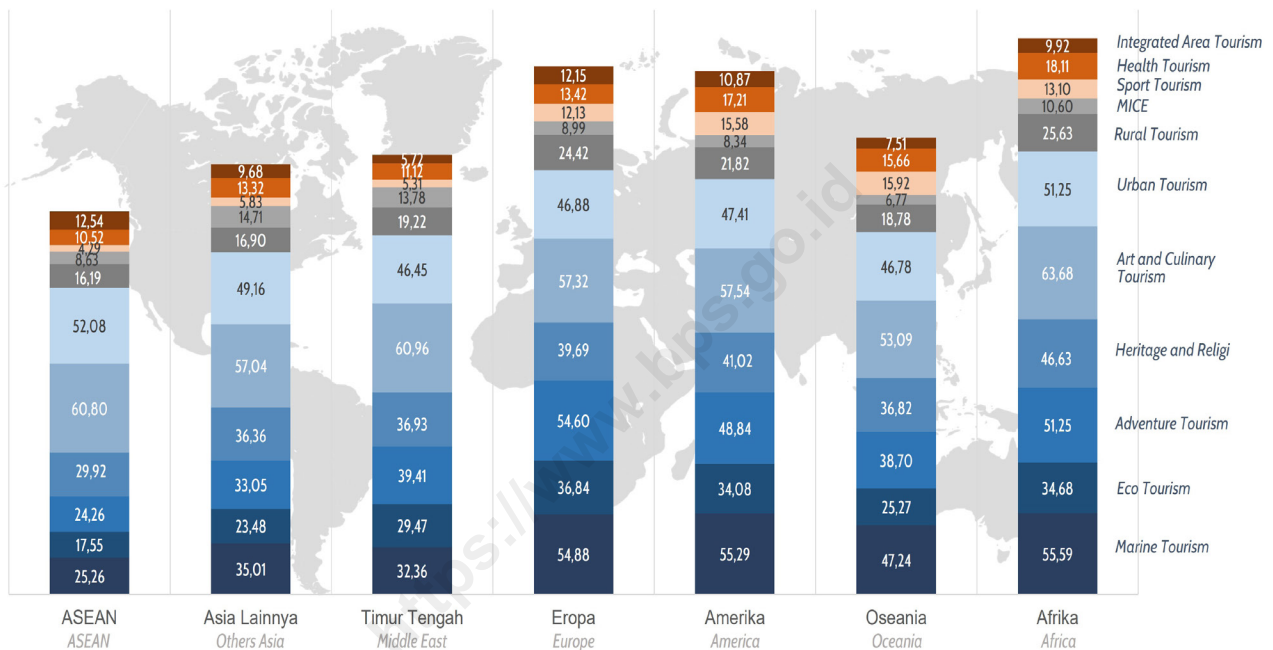
Gambar 26 Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), 2024
International Visitor Arrivals by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), 2024

Dilihat menurut kebangsaan, pola yang sedikit berbeda ditunjukkan oleh aktivitas yang digemari oleh wisatawan asal Eropa, Amerika, dan Afrika. Dengan persentase yang cukup besar, wisatawan

According to nationality, a slightly different pattern was shown by the activities favored by visitors from Europe, America, and Africa. With a significant percentage, visitors from Europe, America,

asal Eropa, Amerika, dan Afrika melakukan aktivitas wisata bahari dan wisata petualangan di Indonesia. Wisata bahari dilakukan oleh 54,88 persen wisatawan asal Eropa, 55,29 persen wisatawan asal Amerika, dan 55,59 persen wisatawan asal Afrika. Sementara itu, wisata petualangan dilakukan oleh 54,60 persen wisatawan asal Eropa, 48,84 persen wisatawan asal Amerika, dan 51,25 persen wisatawan asal Afrika.

and Africa engaged in marine and adventure tourism in Indonesia. Marine tourism was undertaken by 54.88 percent of visitors from Europe, 55.29 percent from America, and 55.59 percent from Africa. Meanwhile, adventure tourism was undertaken by 54.60 percent of visitors from Europe, 48.84 percent from America, and 51.25 percent from Africa.



Gambar 27 Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia dan Kelompok Kebangsaan (persen), 2024
Figure International Visitor Arrivals by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia and Group of Nationality (percent), 2024

BAB
Chapter

4



PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA

International Visitors Expenditure Arrivals



Proporsi Pengeluaran Wisman per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran (%), 2024

Proportion of International Visitor Expenditure per visit by Type of Expenditure (%), 2024



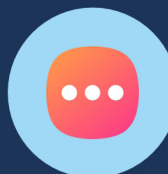
Akomodasi
Accommodation

37,21%



Belanja & Cenderamata
Shopping & Souvenirs

11,38%



Lainnya
Others

16,80%



Makan Minum
Food & Beverages

19,86%



Hiburan
Entertainment

7,74%



Paket Tour Lokal
Local Tour Packages

7,01%



Perkembangan Rata-rata Pengeluaran Wisman per Kunjungan (US\$), 2019-2024

Trends of International Visitor
Average Expenditure per Visit
(US\$), 2019 - 2024



Kebangsaan Wisman dengan Rata-Rata Pengeluaran Terbesar per Kunjungan (US\$), 2024

Nationality of International Visitor
with the Highest Average
Expenditure per Visit (US\$), 2024



1 **2.194,35**

Swiss
Switzerland



2 **2.183,58**

Amerika Serikat
United States of America



3 **2.175,82**

Austria
Austria

PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA

Expenditure of International Visitors

4.1 RATA-RATA PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGARA PER KUNJUNGAN

“Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 14,37 persen dibandingkan tahun sebelumnya”

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2024 rata-rata mengeluarkan uang sebesar 1.391,85 Dollar AS untuk satu kali kunjungan, turun 14,37 persen dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.625,36 Dollar AS. Penurunan rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara per kunjungan tahun 2024, salah satunya disebabkan oleh turunnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara. Berdasarkan pengolahan data Direktorat Jenderal Imigrasi, rata-rata durasi kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia pada tahun 2024 adalah 11,42 malam, sementara pada tahun 2023 tercatat sebesar 12,71 malam. Selain rata-rata lama tinggal, rata-rata pengeluaran per malam juga turut memengaruhi total pengeluaran wisatawan mancanegara untuk satu kali kunjungan. Rata-rata kunjungan wisatawan per malam pada tahun

4.1 AVERAGE EXPENDITURE OF INTERNATIONAL VISITORS

“The average expenditure of international visitors in 2024 decreased by 14.37 percent compared to the previous year”

International visitors visiting Indonesia in 2024 spent an average of 1,391.85 US dollars per arrival, a decrease of 14.37 percent compared to 2023, recorded at 1,625.36 US dollars. The reduction in the average expenditure of international visitors per visit in 2024 was partly due to the decrease in the average length of stay of international visitors. Based on processing data from the Directorate General of Immigration, the average duration of international tourist visits to Indonesia in 2024 was 11.42 nights, while in 2023, it was recorded at 12.71 nights. In addition to the average length of stay, the average expenditure per night also affects the total spending of international visitors per visit. The average spending per night by visitors in 2024 was recorded at 121.88 US dollars, a decrease of 4.69 percent compared to the previous year, which was recorded at 127.88 US dollars.

2024 tercatat sebesar 121,88 Dollar AS turun 4,69 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 127,88 Dollar AS.



Gambar 28 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan (dollar AS), 2020–2024
Figure *Average Expenditure of International Visitors per Arrival (US Dollar), 2020–2024*

Selama tahun 2024, triwulan ke dua mencatat pengeluaran wisatawan mancanegara paling besar dibandingkan triwulan yang lain, yaitu sebesar 1.443,70 Dollar AS per kunjungan. Pengeluaran selama triwulan dua ini bertepatan dengan liburan di berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Jepang, dan Tiongkok. Sementara itu, pengeluaran terendah selama tahun 2024 tercatat pada triwulan ke empat, yaitu sebesar 1.287,33 Dollar AS. Hal ini terjadi karena bulan Oktober sampai dengan November bertepatan dengan low season hampir di semua negara. Sementara, pengeluaran wisatawan mancanegara yang dibelanjakan selama bulan Desember atau bertepatan dengan liburan Natal

During 2024, the second quarter recorded the highest expenditure by international visitors compared to other quarters, which was 1,443.70 USD per arrival. This spending coincided with holidays in various countries, such as Malaysia, Singapore, Japan, and China. Meanwhile, the lowest expenditure during 2024 was recorded in the fourth quarter, which was 1,287.33 USD. This occurred because the months of October to November coincided with the low season in almost all countries. Meanwhile, international visitors' expenditure spent during the 2025 Christmas and New Year holidays will generally be recorded when tourists ended their visits to Indonesia at the end of the New Year holiday period

dan Tahun Baru 2025 pada umumnya akan tercatat pada saat wisatawan mengakhiri kunjungannya di Indonesia pada akhir periode liburan (Januari 2025). Dengan demikian, rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara pada triwulan ke empat tercatat lebih rendah dibandingkan dengan triwulan lainnya.

4.2 DISTRIBUSI PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA

“Biaya paling besar yang dikeluarkan oleh wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dialokasikan untuk keperluan akomodasi dan makan minum”

Ditinjau dari jenis pengeluarannya, sebagian besar pengeluaran wisatawan mancanegara selama di Indonesia pada tahun 2024 digunakan untuk akomodasi, yaitu sebesar 517,97 Dollar AS atau 37,21 persen dari total pengeluaran wisatawan mancanegara. Nilai pengeluaran untuk akomodasi pada tahun 2024 ini mengalami penurunan 23,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pengeluaran untuk akomodasi ini sejalan dengan penurunan proporsi penggunaan hotel sebagai akomodasi utama selama kunjungan di Indonesia, yang tercatat sebesar 72,10 persen turun menjadi 70,55 persen.

Proporsi pengeluaran terbesar ke dua adalah untuk keperluan makan dan minum, yaitu sebesar 276,35 Dollar AS atau 19,85 persen dari total pengeluaran wisatawan mancanegara pada tahun 2024. Dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran untuk makan minum juga mengalami penurunan 20,89 persen yang tercatat sebesar 349,30 Dollar AS.

(January 2025). Thus, the average international visitors' expenditure in the fourth quarter will be lower compared to other quarters.

4.2 DISTRIBUTION OF INTERNASIONAL VISITORS EXPENDITURE

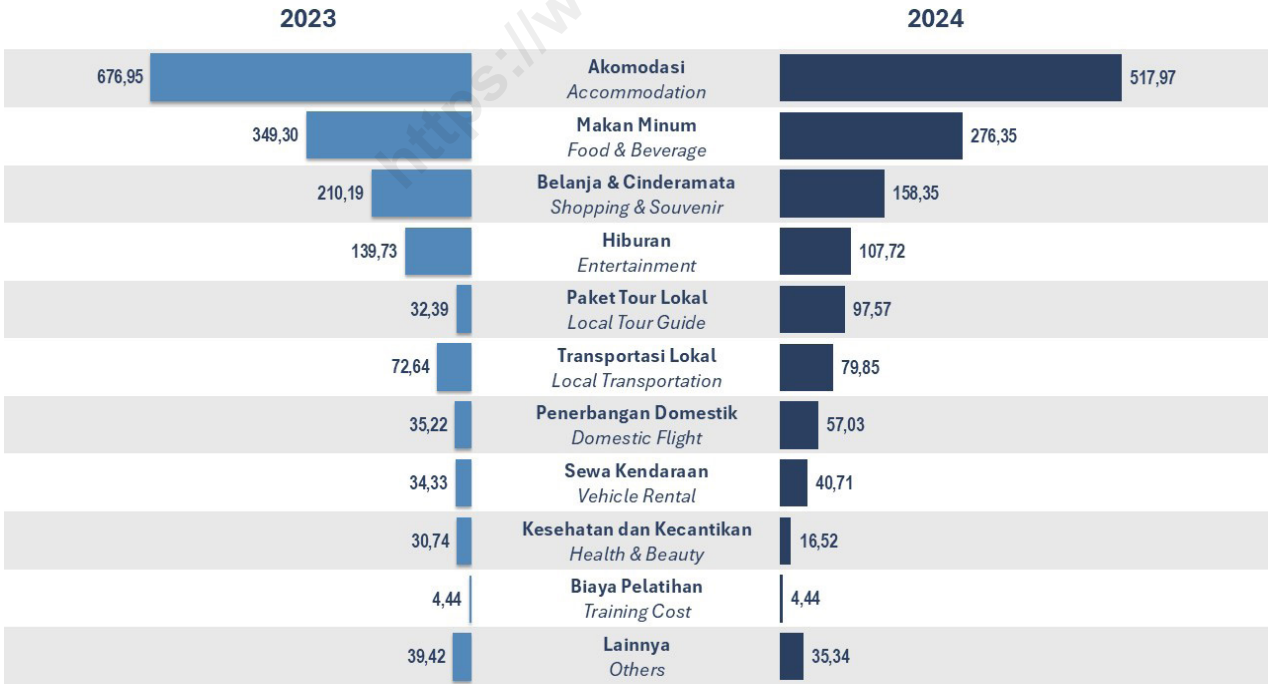
“The largest expenses incurred by international visitors coming to Indonesia were allocated for accommodation and food and beverages”

In terms of expenditure types, most of the international visitors' expenditure in Indonesia in 2024 was allocated for accommodation, amounting to 517.97 USD or 37.21 percent of the total expenditure of international visitors. The expenditure on accommodation in 2024 decreased by 23.48 percent compared to the previous year. The decrease in spending for accommodation was in line with the decrease in the proportion of hotel use as the main accommodation during visits to Indonesia, which dropped from 72.10 percent to 70.55 percent.

The second largest expenditure was for food and beverages, amounting to 276.35 USD, or 19.85 percent of the total expenditure of international visitors in 2024. Compared to the previous year, expenditure for food and beverages also saw a 20.89 percent decrease, recorded at 349.30 USD.

Secara umum, penurunan pengeluaran wisatawan mancanegara pada tahun 2024 terlihat di sebagian besar jenis pengeluaran. Rincian yang mengalami penurunan cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya adalah pengeluaran untuk kesehatan dan kecantikan, yang tercatat turun hingga 46,25 persen. Meskipun demikian, terdapat beberapa jenis pengeluaran yang justru mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, yaitu paket tour lokal (201,24 persen), penerbangan domestik (61,90 persen), sewa kendaraan (18,58 persen), dan transportasi lokal (9,92 persen). Perubahan alokasi pengeluaran untuk transportasi dan paket tour ini dapat menggambarkan bahwa wisatawan mancanegara yang datang pada tahun 2024 lebih mobile dan lebih tertarik untuk mengeksplorasi daerah-daerah tujuan wisata dibandingkan tahun sebelumnya.

In general, the decline in expenditure of international visitors in 2024 was evident across most types of spending. The most significant decrease compared to the previous year was in health and beauty expenditures, which dropped by 46.25 percent. However, several types of spending increased compared to 2023, namely local tour packages (201.24 percent), domestic flights (61.90 percent), vehicle rentals (18.58 percent), and local transportation (9.92 percent). These changes in the allocation of spending on transportation and tour packages suggest that international visitors coming in 2024 were more mobile and more interested in exploring tourist destinations compared to the previous year.



Gambar 29 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Berdasarkan Jenis Pengeluaran (Dollar AS), 2023 dan 2024
Average Expenditure of International Visitors per Arrival (US Dollar) by Types of Expenditure, 2023 and 2024

4.3 POLA PENGELUARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGERA

“Wisatawan mancanegara yang datang untuk berlibur, generasi milenial, serta berasal dari kawasan Eropa dan Amerika cenderung memiliki rata-rata pengeluaran paling tinggi selama melakukan kunjungan di Indonesia”

Ditinjau dari maksud kunjungan utamanya, rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara dengan maksud kunjungan utama berlibur memiliki nilai paling besar, mencapai 1.545,76 Dollar AS per kunjungan. Hal ini sejalan dengan rata-rata lama kunjungan wisatawan mancanegara yang datang untuk berlibur dengan durasi kunjungan 11,90 malam, paling lama diantara maksud kunjungan lainnya. Sementara itu, wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia dengan maksud utama untuk bisnis dan kegiatan personal lain rata-rata mengeluarkan biaya masing-masing sebesar 1.053,04 Dollar AS dan 849,70 Dollar AS per kunjungan.

Dari semua maksud kunjungan wisatawan, persentase alokasi biaya untuk akomodasi menempati urutan pertama, diikuti oleh keperluan untuk makan dan minum. Meskipun demikian, sedikit berbeda dengan biaya akomodasi dari wisatawan dengan tujuan personal lain yang hanya sebesar 28,29 persen, persentase biaya untuk akomodasi yang dikeluarkan oleh wisatawan dengan tujuan berlibur dan bisnis tercatat cukup besar, masing-masing sebesar 37,42 persen dan 46,97 persen. Sebaliknya, alokasi biaya untuk keperluan shopping dan souvenir paling besar tercatat pada wisatawan dengan tujuan personal lain

4.3 EXPENDITURES PATTERNS BASED ON THE CHARACTERISTICS OF INTERNATIONAL VISITORS

“International visitors who came for vacation, millennials, and those from Europe and America tended to have the highest average expenditure during their visits to Indonesia”

In terms of the main purpose of their visit, international visitors whose primary purpose was vacation had the highest average expenditure, reaching 1,545.76 USD per visit. This figure was in line with the average length of visit of international visitors who came for vacation, with a visit duration of 11.90 nights, the longest among other purposes of visit. Meanwhile, international visitors who came to Indonesia primarily for business and other personal activities spent an average of 1,053.04 USD and 849.70 USD per visit, respectively.

Among all purposes of visit, the percentage allocation of expenses for accommodation ranked first, followed by expenses for food and beverages. In contrast to the accommodation costs of tourists with other personal purposes, which were only 28.29 percent, the percentage of accommodation costs incurred by tourists with vacation and business purposes was quite significant, at 37.42 percent and 46.97 percent, respectively. On the other hand, the largest allocation of expenses for shopping and souvenirs was recorded for visitors with other personal purposes (17.65 percent). In comparison, for vacation and business

(17,65 persen), sedangkan untuk tujuan berlibur dan bisnis masing-masing tercatat sebesar 10,63 persen dan 11,74 persen.

purposes, each was recorded at 10.63 percent and 11.74 percent.

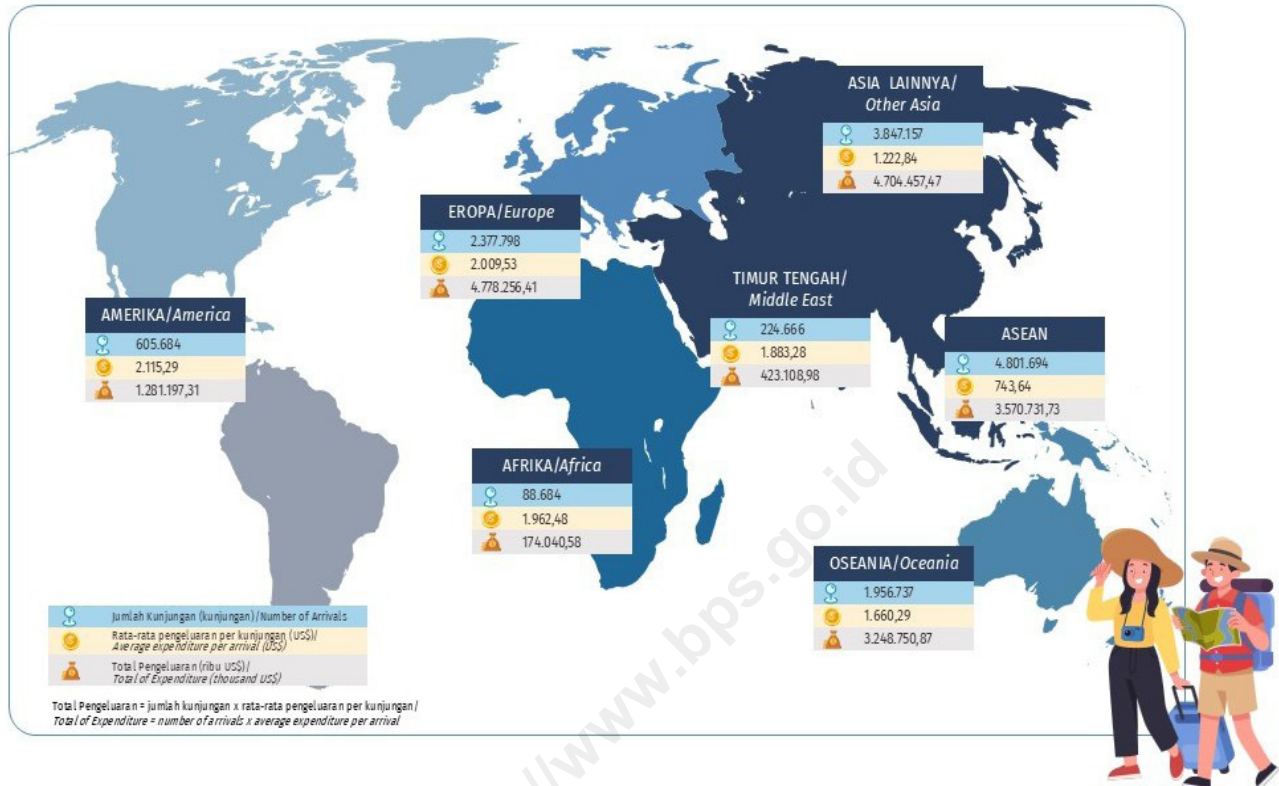


Gambar 30 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Berdasarkan Jenis Pengeluaran (dollar AS), 2024
Average Expenditure of International Visitors per Arrival by Main Purpose of Visit (US Dollar), 2024

Secara rata-rata, wisatawan mancanegara yang tergolong sebagai generasi milenial memiliki pengeluaran paling tinggi, sebesar 1.509,84 Dollar AS per kunjungan. Jika dielaborasi lebih dalam, wisatawan mancanegara yang tergolong generasi milenial dan datang ke Indonesia untuk berlibur tercatat memiliki pengeluaran mencapai 1.644,54 Dollar AS. Sementara itu, wisatawan yang tergolong sebagai generasi Boomer dan Pre Boomer tercatat memiliki pengeluaran paling kecil, yaitu sebesar 1.391,85 Dollar AS per kunjungan. Terlebih, wisatawan generasi Boomer dan Pre Boomer yang berkunjung untuk keperluan personal lain hanya mengeluarkan uang sebesar

On average, international visitors classified as millennials had the highest expenditure, amounting to 1,509.84 USD per visit. If elaborated further, international visitors classified as millennials who came to Indonesia for vacation recorded as having the most significant expenditure, reaching 1,644.54 US dollars. Meanwhile, tourists classified as Boomers and Pre-Boomers has the lowest spending, amounting to 1,391.85 USD per visit. Moreover, Boomer and Pre-Boomer visitors who visited for other personal purposes spent only 657.84 USD per visit, significantly below the overall average expenditure of international visitors.

657,84 Dollar AS per kunjungan, jauh di bawah rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara secara keseluruhan.



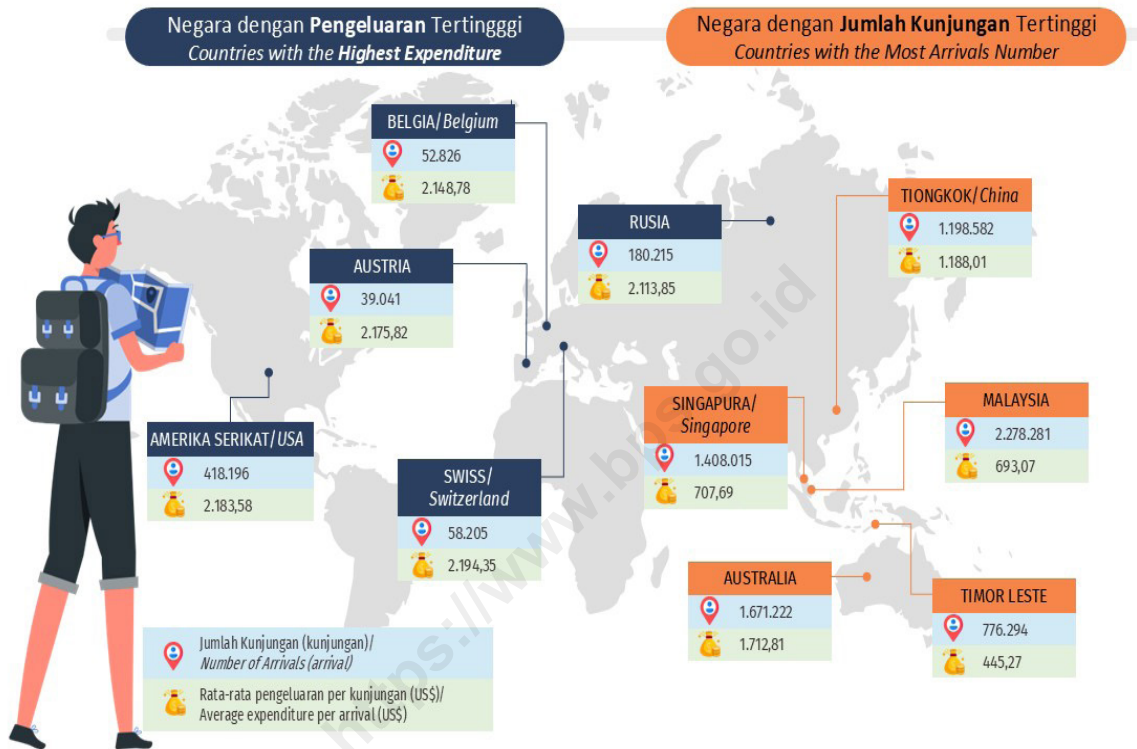
Gambar 31 Indikator Wisatawan Mancanegara Menurut Kawasan Kebangsaan, 2024
Figure International Visitor Indicators by Nationality Region, 2024

Dari kawasan kebangsaan, meskipun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak berasal dari ASEAN, namun rata-rata biaya terbesar untuk satu kali kunjungan ke Indonesia berasal dari kawasan Amerika dan Eropa, masing-masing sebesar 2.115,29 Dollar AS dan 2.009,53 Dollar AS per kunjungan. Sementara, wisatawan mancanegara dari ASEAN rata-rata hanya membelanjakan uangnya sebesar 743,64 Dollar AS per kunjungan. Dengan demikian, jika biaya rata-rata per kunjungan dikalikan dengan jumlah kunjungan selama tahun 2024, maka diketahui bahwa total pengeluaran dari semua wisatawan yang

Based on nationality region, although the highest number of international visitor arrivals came from ASEAN, the highest average expenditure per visit to Indonesia was from the Americas and Europe, at 2,115.29 USD and 2,009.53 USD per visit, respectively. Meanwhile, international visitors from ASEAN spent an average of only 743.64 USD per visit. Therefore, if the average expenditure per visit is multiplied by the number of visits in 2024, it is known that the total expenditure from all tourists coming from ASEAN in 2024 was recorded at 3,570.73 million USD. Meanwhile, the total expenditure from the European region for all visits in 2024 was recorded

datang dari ASEAN selama tahun 2024 tercatat sebesar 3.570,73 juta Dollar AS. Sementara, jumlah pengeluaran dari kawasan Eropa untuk seluruh kunjungan selama tahun 2024 tercatat sebanyak 4.778,26 juta Dollar AS, paling besar dibandingkan kawasan-kawasan lainnya.

at 4,778.26 million USD, the largest compared to other regions.



Sumber/Source : • Badan Pusat Statistik, Passenger Exit Survey/Statistics Indonesia, Passenger Exit Survey
• Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Direktorat Jenderal Imigrasi)/Ministry of Immigration and Corrections (Directorate General of Immigration)

Gambar 32 Lima Negara dengan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Rata-Rata Pengeluaran per Kunjungan Paling Besar, 2024
Figure **Five Countries with the Highest Number of International Visitor Arrivals and the Highest Average Expenditure per Visit, 2024**

Jika dilihat lebih detail berdasarkan kebangsaan, lima negara yang membelanjakan uang paling banyak di Indonesia adalah Swiss (2.194,35 Dollar AS), Amerika Serikat (2.183,58 Dollar AS), Austria (2.175,82 Dollar AS), Belgia (2.148,78 Dollar AS), dan Rusia (2.113,85 Dollar AS) per kunjungan. Negara tetangga yang mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

In more detail based on nationality, the five countries that spent the most money in Indonesia were Switzerland (2,194.35 USD), the United States (2,183.58 USD), Austria (2,175.82 USD), Belgium (2,148.78 USD), and Russia (2,113.85 USD) per visit. Unfortunately, neighboring countries that recorded the highest number of international visitor arrivals to Indonesia spent the least during their

paling banyak ke Indonesia sayangnya justru mengeluarkan biaya paling sedikit selama melakukan kunjungan ke Indonesia. Tiga negara dengan jumlah kunjungan paling tinggi namun memiliki rata-rata pengeluaran per kunjungan paling kecil di antara negara-negara lain adalah Timor Leste (445,28 Dollar AS), Malaysia (693,07 Dollar AS), dan Singapura (707,69 Dollar AS) per kunjungan. Oleh karena itu, untuk dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor pariwisata pemerintah maka promosi pariwisata perlu ditingkatkan agar menarik lebih banyak wisatawan mancanegara dari kawasan Eropa.

visits. The three countries with the highest number of arrivals but the lowest average expenditure per visit among other countries were Timor Leste (445.28 USD), Malaysia (693.07 USD), and Singapore (707.69 USD) per visit. Therefore, to maximize government revenue from the tourism sector, tourism promotion must be enhanced to attract more international visitors from Europe.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography



<https://www.bps.go.id>

Daftar Pustaka

Bibliography



Badan Pusat Statistik.2022.*Tourism Satellite Account Indonesia 2016-2020*,Vol2,2024.Jakarta:BPS.

Badan Pusat Statistik.2023.*Tourism Satellite Account Indonesia 2017-2021*,Vol3,2024.Jakarta:BPS.

Badan Pusat Statistik.2024.*Tourism Satellite Account Indonesia 2018-2022*,Vol4,2024.Jakarta:BPS.

Bank Indonesia. 2024. “*Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*”. Diakses 19 Februari 2025.
<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SEKI-DESEMBER-2024.aspx>.

UNWTO.2024.*International Tourism Highlights 2024 Edition*. Madrid: UNWTO.

<https://www.bps.go.id>

CATATAN TEKNIS

Technical Notes



<https://www.bps.go.id>



CATATAN TEKNIS

Technical Notes

A. METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas karakteristik wisatawan mancanegara, pola kunjungan, dan pengeluaran wisatawan mancanegara yang diperoleh melalui kegiatan *Passenger Exit Survey* (PES) 2024. Pengumpulan data PES 2024 dilakukan melalui wawancara langsung terhadap responden menggunakan Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI). CAPI adalah teknik wawancara dimana petugas pencacah atau pewawancara menggunakan alat bantu smartphone atau tablet, yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Pengumpulan data dengan menggunakan CAPI memiliki banyak keunggulan, diantaranya meminimalisasi biaya yang dikeluarkan akibat penggunaan kertas, pensil, penghapus, dan alat-alat manual lainnya. Waktu yang dibutuhkan juga lebih cepat karena data di lapangan bisa langsung tersimpan dalam bentuk softcopy dan dapat segera digabungkan untuk pengolahan.

Pengumpulan data untuk kegiatan PES 2024 dilakukan di pintu keberangkatan internasional bandar udara/pelabuhan/Pos Lintas Batas yang terletak di lima belas provinsi di Indonesia. Wawancara dilakukan pada saat responden akan meninggalkan wilayah Indonesia melalui pintu udara, laut, dan darat (pintu keberangkatan internasional). Pengumpulan data dilakukan setiap bulan selama tahun 2024.

A. DATA COLLECTION METHOD

The data presented in this publication consists of characteristics of international visitors, their travel patterns, and their expenditures, obtained through the 2024 Passenger Exit Survey (PES). The data collection for PES 2024 was conducted through direct interviews with respondents using Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI). CAPI is an interview technique in which enumerators or interviewers use a smartphone or tablet to answer questions in the questionnaire.

Data collection using CAPI has many advantages, including minimizing costs incurred due to the use of paper, pencils, erasers, and other manual tools. The time required is also faster because data in the field can be directly stored in softcopy and can be immediately combined for processing.

Data collection for the 2024 PES activities was conducted at international departure gates at airports/seaports/Cross Border Posts located in fifteen provinces in Indonesia. Interviews were carried out when respondents were about to leave Indonesia through air, sea, and land (international departure gates). Data collection was conducted monthly throughout 2024.

B. PENIMBANG

Pengumpulan data PES 2024 dilakukan secara *non-probability sampling* yaitu dengan memberikan kuota untuk setiap kebangsaan wisatawan mancanegara menurut lokasi survei (*quota sampling*). Sebuah alternatif untuk melakukan estimasi pada sampel *non-probability* adalah dengan membangun sebuah model terhadap variabel analitik pada suatu survei dan menggunakan model tersebut untuk memproyeksikan full populasi (Valliant et al, 2018). Metode yang diterapkan adalah dengan *superpopulation model*, yaitu menggunakan suatu model untuk memprediksi unit-unit yang tidak terpilih sampel. Dengan penimbang untuk unit ke-*i* dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$w = 1 + t \frac{T}{sx} A_s^{-1} x_i$$

keterangan / notes:

w = penimbang untuk unit ke- *i* / weight for unit *i*

$t \frac{T}{sx}$ = vector total auxiliary variable *x* untuk unit non-sampel / total vector of auxiliary variable *x* for non-sample units

$A_s^{-1} = A_s^T X_s$, dimana *x* adalah matriks kovariat $n \times p$ dari *n* unit yang disampel/ where *x* is $n \times p$ covariate matrix from *n* sampled units

Data populasi PES 2024 yang digunakan adalah populasi kedatangan wisatawan mancanegara yang bersumber dari Dirjen Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan tahun 2024. Selain itu, *auxiliary variable* yang digunakan adalah jumlah wisatawan mancanegara menurut kebangsaan yang juga berasal dari Dirjen Imigrasi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Setelah menghitung penimbang, dilakukan estimasi untuk rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tersebut dihitung menggunakan rata-rata tertimbang menurut kebangsaan.

B. WEIGHTS

Data collection for the 2024 PES was conducted using *non-probability sampling* by assigning quotas for each nationality of international visitors according to the survey location (*quota sampling*). An alternative to estimate *non-probability* samples is to build a model for the analytical variables in a survey and use that model to project the full population (Valliant et al, 2018). The method applied is the *superpopulation model*, which uses a model to predict units not selected in the sample. The weight for unit *i* can be expressed in the following equation:

The population data for PES 2024 used is the population of international visitor arrivals sourced from the Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections, in 2024. Additionally, the auxiliary variable used is the number of international visitors by nationality, which also originates from the Directorate General of Immigration, Ministry of Immigration and Corrections.

After calculating the weights, an estimate is made for the average expenditure of international visitors. This average expenditure of international visitors is calculated using the weighted average by nationality

C. RESPONDEN

Responden dalam survei ini mencakup semua orang yang teridentifikasi sebagai traveller, baik wisatawan mancanegara maupun non wisatawan mancanegara, dan akan meninggalkan wilayah Indonesia melalui pintu udara, laut, dan darat. Mekanisme penentuan responden adalah sebagai berikut:

1. Pilih responden yang tempat tinggalnya bukan di Indonesia.
2. Jika responden bekerja untuk mendapat upah di Indonesia, pastikan terlebih dahulu lama tinggal di Indonesia kurang dari 365 malam.

Khusus responden rombongan, dapat dipilih salah satu anggota rombongan yang dianggap mengerti pengeluaran selama perjalanan. Namun, data yang disajikan dalam publikasi ini hanya menyajikan data wisatawan mancanegara.

D. KONSEP DAN DEFINISI

Untuk mendapatkan kesamaan persepsi terhadap hasil survei ini, perlu adanya penjelasan mengenai konsep dan definisi. Kedua hal ini dirangkum berdasarkan *International Recommendations Tourism Statistics* (IRTS 2008) dan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata sebagai berikut:

1. Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi.

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

C. RESPONDENT

The respondents in this survey include all individuals identified as travelers, both international visitors and non-international visitors, and who will be leaving Indonesia through air, sea, and land ports. The mechanism for determining respondents is as follows:

1. *Select respondents whose residence is not in Indonesia.*
2. *If the respondent works for wages in Indonesia, make sure that the duration of visit in Indonesia is less than 365 night.*

For group respondents, one member of the group who is considered knowledgeable about the expenses during the trip can be selected. However, the data presented in this publication only includes data on international visitors.

D. CONCEPT AND DEFINITION

To achieve a common understanding of the survey results, it is necessary to provide explanations regarding the concepts and definitions. These are summarized based on the International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS 2008) and Law No. 10 of 2009 on Tourism as follows:

1. Tourism

Tourism refers to travel activities undertaken by an individual or a group of people by visiting certain places for recreation, personal development, or to study the unique attractions of the visited destination.

A Visitor is any person who travels.

Wisatawan Mancanegara (Wisman) adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan mendapat upah dari penduduk negara yang dikunjungi.

2. Karakteristik Wisatawan Mancanegara

Karakteristik Responden adalah gambaran menyeluruh dari variabel yang dipilih mengenai responden, yang menyangkut profil demografi, pola perjalanan, pola pengeluaran.

Rata-rata adalah ukuran nilai sentral yang representatif yang pengukurannya menggunakan metode rata-rata tertimbang.

3. Profil Demografi

Profil Demografi adalah gambaran mengenai kondisi umum wisman, seperti jenis kelamin, umur, kebangsaan wisman, dan pekerjaan dari wisman.

Jenis Kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.

Umur Berdasarkan Generasi, klasifikasi generasi, pengelompokan atau pengkodean generasi merujuk pada William H. Frey, yaitu:

- Post Generasi Z : penduduk yang lahir tahun 2013 dst.
- Generasi Z : penduduk yang lahir tahun 1997 - 2012.
- Millennial : penduduk yang lahir tahun 1981 - 1996.

An International Visitor is any individual who travels to a country outside their place of residence for less than one year, motivated by a primary purpose (business, vacation, or other personal reasons), Excluding employment for remuneration from residents of the visited country.

2. Characteristics of International Visitors

The Characteristics of Respondents provide a comprehensive overview of the selected variables concerning the respondents, including demographic profiles, travel patterns, and spending patterns.

The Average is a representative measure of the central value measured using the weighted average method.

3. Demographic Profile

A Demographic Profile is a description of the general conditions of international visitors, such as gender, age, nationality, and occupation.

Gender is the physiological differences between females and males, marked by certain physical characteristics. Gender is divided into female and male.

Aged Based on Generation Classification/ generation classification, grouping, or coding refers to William H. Frey:

- Post Generation Z: individuals born in 2013 and onwards.
- Generation Z: individuals born in 1997 - 2012.
- Millennials: individuals born in 1981 - 1996.

- d. Generasi X : penduduk yang lahir tahun 1965 - 1980.
- e. Boomer : penduduk yang lahir tahun 1946-1964.
- f. Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum 1945.

Negara Tempat Tinggal adalah negara tempat bermukim/berdomisili responden terakhir secara berturut-turut minimal satu tahun.

Kewarganegaraan adalah status hukum yang diberikan Pemerintah kepada seseorang sebagai warga negara dan tercatat pada paspor.

Kebangsaan adalah wilayah suatu negara.

Pekerjaan Utama adalah pekerjaan yang menjadi penghasilan utama, dimana utama yang dimiliki wisman. Dalam hal ini wisman bisa memiliki lebih dari satu pekerjaan, seperti seorang dokter memiliki klinik dan juga bekerja di Kementerian Kesehatan. Bila ada kasus seperti itu dipilih pekerjaan yang utama yang dimiliki wisman sesuai yang tercatat di kartu identitas atau berdasarkan waktu yang terlama dihabiskan dalam rutinitas harian. Pekerjaan utama yang dapat dipilih yaitu:

1. Manajer, dimana cakupan pekerjaan wisman yaitu sebagai anggota parlemen, gubernur, menteri, duta besar, konsulat jenderal, jaksa agung, ketua adat dan kepala wilayah, dan pimpinan perusahaan (level menengah ke atas).
2. Profesional: apabila wisman adalah pekerja ahli dan mencari nafkah dari keahliannya, seperti dokter, guru, artis, designer, dan lainnya.
3. Teknisi dan asisten profesional : apabila wisman adalah pekerja menggunakan ilmu penerapan dalam menyelesaikan

- d. *Generation X: individuals born in 1965 - 1980.*
- e. *Boomers: individuals born in 1946 - 1964.*
- f. *Pre Boomers: individuals born before 1945.*

Country of Residence refers to the country where the respondent has lived continuously for at least one year.

Citizenship is a legal status granted by the Government to a person as a citizen and recorded on a passport.

Nationality refers to the territory of a country.

Main Occupation refers to the main source of income, which is the primary job held by the international visitor. In this context, an international visitor may have more than one job, such as a doctor who owns a clinic and also works at the Ministry of Health. In such cases, the main occupation is chosen based on what is recorded on the identity card or the job where the most time is spent in daily routines. The main occupations that can be selected are:

1. *Manager: if the international visitor is legislators, mayor, government minister, ambassador, consul-general, traditional chiefs and heads of villages, and company leader (mid-level or higher).*
2. *Professional: if the international visitor is a skilled worker earning a living from their expertise, such as a doctor, teacher, artist, designer, etc.*
3. *Technicians and Associate Professionals : if the international visitor who uses applied science in completing his/*

pekerjaannya, meliputi : teknisi ilmu fisika dan teknik, supervisor pertambangan, industri pengolahan, dan konstruksi, teknisi pertanian, Teknisi kapal, Radiografer, Asisten perawat, Asisten bidan, dan lainnya.

4. Tenaga tata usaha.
5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan.
6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan.
7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan ybdi.
8. Operator da perakit mesin.
9. Pekerja kasar.
10. Militer: apabila wisman adalah pekerja di militer (AU, AD, AL, dan kepolisian).
11. Ibu Rumah Tangga: apabila wisman sebagian besar waktunya digunakan untuk mengurus rumah tangga.
12. Pelajar: apabila wisman adalah pelajar atau mahasiswa.
13. Pensiunan: apabila wisman telah purna tugas.
14. Tidak bekerja.

4. Pola Perjalanan WisatawanMancanegara

Pola perjalanan wisman adalah pergerakan perjalanan wisman dalam melakukan perjalanan wisata. Rincian yang termasuk dalam pola perjalanan adalah maksud kunjungan dan lama kunjungan.

her work, as follows: science and engineering qssociate professionals, mining, manufaturing, and constuction supervisors, agricultural technicians, radiographer, assistant nurse, assistant midwife, and so on.

4. *Clerical Support Workers.*
5. *Service and Sales Workers.*
6. *Skilled Agricultural, Forestry, and Fishery Workers.*
7. *Craft and Related Traders Workers.*
8. *Plant and Machine Operators, and Assemblers.*
9. *Elementary Occupations.*
10. *Military: if the international visitor works in the military (Air Force, Army, Navy, and police).*
11. *Housewife: if the international visitor spends most of their time managing household affairs.*
12. *Student: if the international visitor is a student or university student.*
13. *Retiree: if the international visitor is retired from duty.*
14. *Unemployment.*

4. Travel Patterns of International Visitors

Travel patterns of international visitors refers to the behaviors and trends observed in the way international visitors plan, execute, and experience their travels. This can include aspects such as preferred destinations, duration of stay, modes of transportation, types of accommodation, activities undertaken, and spending habits.

Maksud Utama Perjalanan adalah tujuan utama wisman melakukan perjalanan. Di samping maksud utama tersebut, wisman kemungkinan memiliki tujuan perjalanan lainnya. Sebagai contoh, wisman berkunjung ke Indonesia dengan maksud utama berlibur dan juga mengunjungi teman/keluarga di Indonesia. Jika dijumpai wisman seperti ini maka harus ditentukan satu tujuan utama dengan kriteria waktu terlama atau banyaknya biaya yang dihabiskan untuk tujuan tersebut. Maksud utama perjalanan terdiri dari Personal (kepentingan pribadi) atau Bisnis dan Profesional.

1. **Personal (Kepentingan Pribadi)** yang meliputi semua tujuan perjalanan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori bisnis dan profesional, yakni terdiri dari:
 - a. **Berlibur/Rekreasi:** apabila tujuan melakukan perjalanan adalah untuk mendapatkan kesenangan dan kesegaran, seperti berkunjung ke obyek wisata, tamasya atau menonton pagelaran seni.
 - b. **Berkunjung ke Teman atau Saudara:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk mengunjungi teman/saudara, menghadiri pernikahan, dan acara keluarga lainnya.
 - c. **Pendidikan/Training:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan training (terbatas pada training singkat).
 - d. **Kesehatan/Kecantikan:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk kesehatan, kecantikan, dan perawatan pengobatan, termasuk tujuan untuk menikmati spa Indonesia.

The Main Purpose of Trip or Main Reason for Visit refers to the main objective of an international visitor's journey. In addition to this main purpose, the visitor may have other travel objectives. For example, a tourist visiting Indonesia primarily for a vacation may also visit friends or family in Indonesia. In such cases, one main purpose must be determined based on the longest duration of stay or the highest expenditure for that purpose. The main purposes of travel include Personal (personal interests) or Business and Professional.

1. **Personal (Personal Interest),** includes all travel purposes not classified under business and professional categories, consisting of:
 - a. **Vacation/Recreation:** when the purpose of travel is to seek pleasure and refreshment, such as visiting tourist attractions, sightseeing, or attending art performances.
 - b. **Visiting Friends or Relatives:** when the main purpose of travel is to visit friends/relatives, attend weddings, and other family events.
 - c. **Education/Training:** when the main purpose of travel is for activities related to education and training (limited to short-term training).
 - d. **Health/Beauty:** when the main purpose of travel is for health, beauty, and medical treatments, including the purpose of enjoying Indonesian spas.

- e. **Keagamaan/Ziarah:** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk keagamaan/ziarah dan menghadiri kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan/ziarah.
- f. **Belanja Tidak untuk Dijual:** apabila tujuannya membeli barang-barang untuk kepentingan pribadi atau sebagai hadiah bukan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi lagi di waktu mendatang.
- g. **Olahraga:** perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk mengikuti atau menghadiri kegiatan olahraga.
- h. **Tujuan Pribadi Lainnya:** apabila ada tujuan personal lain yang belum terwakili dari poin 1-6 misalnya menikah, misi kemanusiaan, penyelidikan/investigasi, dan lainnya.

2. Bisnis dan Profesional

Kategori ini meliputi aktivitas wirausahawan pegawai maupun karyawan asalkan tidak mengacu pada hubungan kerja (tertulis maupun tidak tertulis) antara individu tersebut dengan produsen di negara yang dikunjungi, orang-orang dari investor atau pengusaha dan sebagainya.

- a. **MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition/Pertemuan, Insentif, Rapat, Pameran):** apabila tujuan utama melakukan perjalanan untuk menghadiri pertemuan skala besar, konferensi, kongres, pameran dagang, dan pameran.
- b. **Tujuan Bisnis dan Profesional Lainnya:** meliputi tujuan bisnis selain MICE, seperti berpartisipasi dalam misi pemerintahan sebagai

- e. **Religious/Pilgrimage:** when the main purpose of travel is for religious/pilgrimage activities and attending events related to religion/pilgrimage.
- f. **Shopping Not for Sale:** when the purpose is to buy goods for personal use or as gifts, not for resale or future production processes.
- g. **Sports:** Travel aimed at participating in or attending sports activities.
- h. **Other Personal Purposes:** when there are other personal purposes not represented by points 1-6, such as getting married, humanitarian missions, investigations, and others.

2. Business and Professional

This category includes activities of entrepreneurs, employees, or workers as long as they do not refer to an employment relationship (written or unwritten) between the individual and producers in the visited country, investors, or entrepreneurs, and so on.

- a. **MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition/Meeting, Incentive, Meeting, Exhibition):** when the main purpose of travel is to attend large-scale meetings, conferences, congresses, trade shows, and exhibitions.
- b. **Business and Other Professional Purposes:** includes business purposes other than MICE, such as participating in government

petugas diplomatik, militer atau anggota organisasi internasional kecuali yang ditempatkan sementara di negara yang dikunjungi; partisipasi dalam misi organisasi non pemerintah; partisipasi dalam penelitian akademis maupun ilmiah; memprogram perjalanan wisata, bekerja sebagai pemandu wisata dari agen perjalanan luar negeri; berpartisipasi dalam kegiatan olahraga profesional.

missions as diplomatic officers, military personnel, or members of international organizations except those temporarily stationed in the visited country; participation in non-governmental organization missions; participation in academic or scientific research; organizing travel programs, working as tour guides for foreign travel agencies; participating in professional sports activities.

Lama Kunjungan adalah banyaknya hari yang dihabiskan di Indonesia. Penambahan hari ditandai oleh pergantian tanggal.

Duration of Visit is the number of days spent in Indonesia. The addition of days is marked by a change in date.

Akomodasi Utama yang Digunakan antara lain:

Main Accommodation Used includes:

- a. Hotel
- b. Akomodasi Komersial Lain selain hotel, contoh : villa, apartemen, home stay, pondok wisata dll.
- c. Rumah saudara/teman
- d. Jenis akomodasi lainnya yang digunakan, contoh tidak menginap.

- a. Hotel
- b. Other Commercial Accommodations besides hotels, such as villas, apartments, home stays, tourist lodges, etc
- c. Relatives' or friends' houses
- d. Other types of accommodation used, such as not staying overnight.

Aktivitas Wisatawan Mancanegara terdiri atas:

Details of International Visitor Activities:

- Wisata Bahari, meliputi selancar, berjemur, parasailing, pesiar, *sailing/yachting*, memancing, menyelam, dan snorkeling.
- Wisata Lingkungan, meliputi penelitian/ pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan, bersepeda gunung, safari & *bird watching*, susur sungai, penyelamatan hewan langka, *eco riding*, penjelajahan & *rally*, dan bertani/berkebun.
- Wisata Petualangan, meliputi berkemah, hiking/climbing, jelajah goa, berburu, rafting, kayaking, river/

- Marine tourism, including surfing, sunbathing, parasailing, cruising, sailing/yachting, fishing, diving, and snorkeling.
- Eco tourism, including environmental research/education, mountain biking, safari & bird watching, river safari, preserving animals, eco riding, trails and rally, and farming/gardening.
- Adventure tourism, including camping, hiking/climbing, caving, hunting, rafting, kayaking, river/lake cruise,

lake cruise, bungee jumping, dan skydiving.

- Wisata Budaya dan Religi, meliputi penelitian/pendidikan yang berhubungan dengan kebudayaan, ziarah, mengunjungi tempat suci, museum, warisan budaya, keagamaan, memorial, dan jejak
- Wisata seni dan kuliner, meliputi pertunjukan cerita rakyat, teater, pertunjukan budaya pop, upacara tradisi, karnaval, seni tradisional, makan malam, membeli makanan lokal, dan mencicipi makanan unik.
- Wisata Perkotaan, meliputi belanja, menikmati hiburan malam, philanthropist (dermawan), program tanggung jawab sosial perusahaan, fotografi & *architectural visit*, dan *live-in program*.
- Wisata Pedesaan, meliputi; tinggal di desa tradisional/*homestay*, mengunjungi pasar tradisional
- Wisata Pertemuan, Insentif, Konferensi dan Pameran & acara meliputi pertemuan dan forum bisnis, insentif, konferensi, pameran dagang, bisnis pertunjukan, konser, dan film.
- Wisata Olahraga, meliputi berpartisipasi dalam acara olahraga internasional, menonton pertandingan olahraga, pemusatan latihan, mengunjungi lokasi olahraga ekstrem, berpartisipasi dalam olahraga ekstrem, dan belajar & latihan olahraga ekstrem.
- Wisata Kesehatan, meliputi spa dan kebugaran, yoga dan meditasi, wisata medis dan kesehatan.
- Wisata kawasan terpadu, meliputi *ecopark*, *recreation and outbound park*, kebun binatang, kebun raya botani, taman bermain untuk remaja dan anak-anak, pensiunan/silver tourism, program pernikahan dan bulan madu,

bungee jumping, and skydiving.

- *Heritage/history, religious, and sharia tourism, including cultural research/education, pilgrimage, visiting holy places, museums, cultural heritage, religious sites, memorials, and trails.*
- *Art and culinary tourism, including folklore performances, theater, pop culture shows, traditional ceremonies, carnivals, traditional arts, dinners, buying local food, and tasting unique foods.*
- *Urban tourism, including shopping, enjoying nightlife, philanthropy, corporate social responsibility programs, photography & architectural visits, and live-in programs.*
- *Rural tourism, including staying in traditional villages/homestays, visiting traditional markets.*
- *MICE and event tourism, including meetings and business forums, incentives, conferences, trade exhibitions, business shows, concerts, and films.*
- *Sport tourism, including participating in international sports events, watching sports matches, training camps, visiting extreme sports locations, participating in extreme sports, and learning & training in extreme sports.*
- *Health tourism, including spa and wellness, yoga and meditation, medical and health tourism.*
- *Integrated area tourism, including ecoparks, recreation and outbound parks, zoos, botanical gardens, playgrounds for teenagers and children, retirement/silver tourism, wedding and honeymoon programs, beach resorts*

resort dan pulau di pinggir pantai, resort di pegunungan, dan *dark tourism*.

and islands, mountain resorts, and dark tourism

5. Pengeluaran wisman

Pengeluaran Wisman adalah jumlah pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan selama melakukan perjalanan. Pengeluaran ini dibedakan berdasarkan:

- **Akomodasi** adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan untuk akomodasi dan pengeluaran makan dan minum yang tidak dapat dipisahkan dengan akomodasi.
- **Makan dan Minum** adalah semua pengeluaran makan dan minum selama melakukan perjalanan.
- **Penerbangan Domestik** adalah pengeluaran penerbangan di Indonesia yang digunakan selama melakukan perjalanan.
- **Transportasi Lokal** adalah pengeluaran untuk transportasi lokal yang digunakan selama berada di Indonesia, dalam hal ini transportasi yang digunakan adalah transportasi darat, dan laut/penyeberangan.
- **Belanja dan Cenderamata** adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan belanja kebutuhan selama berada di Indonesia dan pengeluaran untuk cendera mata yang dibeli di Indonesia untuk dibawa pulang ke negaranya.
- **Hiburan, rekreasi, dan jasa pemandu wisata** adalah digunakan untuk hiburan (karaoke), tamasya/rekreasi (tiket masuk kebun binatang, tiket masuk museum, tiket masuk obyek wisata komersial, pembelian tiket pertunjukan seni dan budaya), biaya jasa pemandu wisata. Pengeluaran

5. Expenditure of International Visitors

The Expenditure of International visitors refers to the total amount spent during their travels. This expenditure is categorized as follows:

- *Accommodation includes all expenses incurred for accommodation, including meals and drinks that cannot be separated from the accommodation.*
- *Food and Beverages covers all expenses for food and drinks during the trip.*
- *Domestic Flights refers to expenses for flights within Indonesia used during the trip.*
- *Local Transportation includes expenses for local transportation used while in Indonesia, including land and sea transportation.*
- *Shopping and Souvenirs encompasses expenses for shopping needs while in Indonesia and for souvenirs bought in Indonesia to take back to their home country.*
- *Entertainment, Recreation, Tour guide services includes expenses for entertainment (karaoke), sightseeing/ recreation (zoo tickets, museum tickets, commercial tourist attraction tickets, tickets for art and cultural performances), and tour guide services. These expenses are those directly*

yang dimaksud adalah pengeluaran yang langsung dikeluarkan responden atau diluar paket wisata lokal.

- **Kesehatan dan Kecantikan** adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk keperluan kesehatan dan kecantikan, dalam hal ini pengeluaran Spa termasuk di dalamnya.
- **Kursus/Pelatihan** adalah pengeluaran untuk biaya kursus atau pelatihan.
- **Paket Wisata Lokal** adalah pengeluaran untuk paket wisata yang di beli saat berada di Indonesia.
- **Lainnya** adalah biaya yang timbul diluar biaya-biaya di atas.

incurred by the respondent or outside of local tour packages.

- ***Health and Beauty** covers expenses for health and beauty needs, including spa expenses.*
- ***Course/Training** refers to expenses for course or training fees.*
- ***Local Tour Packages** includes expenses for tour packages purchased while in Indonesia.*
- ***Others** covers costs incurred outside of the above categories.*

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

Appendix



<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Nationality and Main Occupation (percent), 2024**

Kebangsaan Nationality	Profesional Professional	Manajer Manager	Pegawai Pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	Pelajar Student	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. ASEAN	37,02	15,23	10,52	6,97	30,26	100,00
Brunei Darussalam	26,80	31,02	15,82	N.A.	26,36 ¹	100,00
Filipina/ <i>Philippines</i>	40,78	18,42	12,39	6,21	22,20	100,00
Kamboja	46,74	N.A.	N.A.	N.A.	53,26 ³	100,00
Laos	44,30	N.A.	N.A.	N.A.	55,70 ³	100,00
Malaysia	35,22	14,19	10,11	7,16	33,32	100,00
Myanmar	46,12	15,48	N.A.	N.A.	38,40 ²	100,00
Singapura/ <i>Singapore</i>	37,58	15,39	10,37	6,79	29,87	100,00
Thailand	42,18	16,96	12,52	5,96	22,38	100,00
Vietnam	40,85	17,01	11,94	8,65	21,55	100,00
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	41,84	22,76	11,48	6,59	17,33	100,00
Bangladesh	37,70	24,19	N.A.	N.A.	38,11 ²	100,00
Tionghoa/ <i>China</i>	39,59	20,15	11,48	10,10	18,68	100,00
Hong Kong	39,46	N.A.	N.A.	N.A.	60,54 ³	100,00
India	45,07	23,40	10,65	5,47	15,41	100,00
Jepang/ <i>Japan</i>	36,42	28,66	13,41	5,98	15,53	100,00
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	41,71	27,76	11,50	5,73	13,30	100,00
Pakistan	38,78	25,87	14,78	N.A.	20,57 ¹	100,00
Sri Lanka	42,04	21,25	N.A.	N.A.	36,71 ²	100,00
Taiwan	43,74	21,43	8,06	7,22	19,55	100,00
Timor Leste	46,66	6,34	10,20	N.A.	36,80 ¹	100,00
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	45,86	20,36	15,24	4,24	14,30	100,00
3. Timur Tengah/Middle East	46,39	23,94	13,88	1,36	14,43	100,00
Saudi Arabia	46,69	23,92	13,74	N.A.	15,65 ¹	100,00
Kuwait	40,12	N.A.	N.A.	N.A.	59,88 ³	100,00
Mesir	60,08	18,07	N.A.	N.A.	21,85 ²	100,00
Qatar	50,03	30,46	N.A.	N.A.	19,51 ²	100,00
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	41,62	31,27	13,72	N.A.	13,39 ¹	100,00
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	41,90	24,25	15,80	N.A.	18,05 ¹	100,00
4. Eropa/Europe	48,47	18,87	9,81	6,66	16,19	100,00
Austria	50,76	18,30	10,96	N.A.	19,98 ¹	100,00
Belanda/ <i>Netherlands</i>	44,33	19,75	8,91	8,92	18,09	100,00
Belgia/ <i>Belgium</i>	44,66	20,79	11,29	5,10	18,16	100,00
Denmark	45,09	20,34	11,64	8,45	14,48	100,00
Federasi Rusia	54,47	19,00	8,64	3,68	14,21	100,00
Finlandia/ <i>Finland</i>	47,33	18,38	12,00	N.A.	22,29 ¹	100,00
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	48,69	17,49	8,73	6,86	18,23	100,00
Italia/ <i>Italy</i>	50,31	20,30	9,97	4,49	14,93	100,00
Jerman/ <i>Germany</i>	46,32	18,90	8,95	10,32	15,51	100,00
Norwegia/ <i>Norway</i>	44,88	23,11	N.A.	N.A.	32,01 ²	100,00
Perancis/ <i>France</i>	46,57	17,99	10,65	7,78	17,01	100,00
Portugal	55,78	17,65	7,77	N.A.	18,80 ¹	100,00
Spanyol/ <i>Spain</i>	51,63	18,97	10,36	5,04	14,00	100,00
Swedia/ <i>Sweden</i>	43,75	20,82	10,71	7,87	16,85	100,00
Swiss/ <i>Switzerland</i>	48,98	19,09	9,19	5,24	17,50	100,00
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	51,00	19,00	12,18	4,12	13,70	100,00
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	49,80	20,68	10,27	N.A.	19,25 ¹	100,00
5. Amerika/America	47,11	19,09	9,82	5,45	18,53	100,00
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	46,17	19,67	9,29	5,64	19,23	100,00
Kanada/ <i>Canada</i>	49,14	15,65	9,70	5,43	20,08	100,00
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	47,49	18,17	N.A.	N.A.	34,34 ²	100,00
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	48,12	19,82	12,95	4,57	14,54	100,00
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	51,48	20,30	7,68	N.A.	20,54 ¹	100,00
6. Oseania/Oceania	42,20	19,18	9,66	7,56	21,40	100,00
Australia	42,90	17,54	10,00	8,12	21,44	100,00
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	47,56	19,20	11,22	4,19	17,83	100,00
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	24,16	43,21	N.A.	N.A.	32,63 ²	100,00
7. Afrika/Africa	49,14	19,82	11,33	3,27	16,44	100,00
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	48,87	18,68	14,12	N.A.	18,33 ¹	100,00
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	49,30	20,52	9,63	N.A.	20,55 ¹	100,00
Jumlah/Grand Total	42,33	18,95	10,50	6,68	21,54	100,00

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

¹Termasuk Pelajar/¹Include Student

²Termasuk Pelajar; Pegawai Pemerintah dan Karyawan/²Include Student; Government Official and Employee

³Termasuk Pelajar; Pegawai Pemerintah dan Karyawan; dan Manajer/³Include Student; Government Official and Employee; and Manager

Lampiran 2 Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama (persen), Triwulan I–IV 2024
Appendix Percentage of International Visitors by Main Occupation (percent), Quarter I–IV 2024

Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Triwulan I <i>Quarter I</i>	Triwulan II <i>Quarter II</i>	Triwulan III <i>Quarter III</i>	Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Profesional/ <i>Professional</i>	40,44	42,23	43,58	43,52	42,33
Manajer/ <i>Manager</i>	19,16	18,49	18,38	20,15	18,95
Pegawai pemerintah dan Karyawan <i>Government Official and Employee</i>	9,81	10,88	10,37	10,41	10,50
Pelajar/ <i>Student</i>	6,82	5,81	7,75	6,12	6,68
Lainnya/ <i>Others</i>	23,77	22,59	19,92	19,80	21,54
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 3 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Main Occupation and Gender (percent), 2024**

Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Profesional/ <i>Professional</i>	41,26	43,97	42,33
Manajer/ <i>Manager</i>	22,97	12,76	18,95
Pegawai pemerintah dan Karyawan <i>Government Official and Employee</i>	12,32	7,68	10,50
Pelajar/ <i>Student</i>	5,06	9,19	6,68
Lainnya/ <i>Others</i>	18,39	26,40	21,54
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lampiran 4 Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (persen), 2024
Appendix Percentage of International Visitors by Main Occupation and Generation Group (percent), 2024

Pekerjaan Utama Main Occupation	Gen Z	Gen Milenial	Gen X	Boomer & Pre Boomer	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Profesional/Professional	35,46	49,44	37,87	17,66	42,33
Manajer/Manager	7,62	20,50	28,94	11,28	18,95
Pegawai pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	7,85	12,49	9,86	3,91	10,50
Pelajar/Student	33,40	0,60	N.A.	N.A.	6,68
Lainnya/Others	15,67	16,97	23,33 ¹	67,15 ¹	21,54
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample
¹Termasuk Pelajar/¹Include Student

Post Gen Z : penduduk yang lahir setelah tahun 2012/individuals born in 2013 and onwards

Gen Z : penduduk yang lahir tahun 1997–2012/individuals born in 1997–2012

Gen Milenial : penduduk yang lahir tahun 1981–1996/individuals born in 1981–1996

Gen X : penduduk yang lahir tahun 1965–1980/individuals born in 1965–1980

Baby Boomer & Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum tahun 1965/individuals born before 1965

Lampiran 5 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Nationality and Main Purpose of Visit (percent), 2024**

Kebangsaan Nationality	Berlibur Recreation	Personal Lainnya Other Personal Purposes	Bisnis Business	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ASEAN	64,55	27,19	8,26	100,00
Brunei Darussalam	51,63	27,89	20,48	100,00
Filipina/ <i>Philippines</i>	72,49	12,96	14,55	100,00
Kamboja	77,09	N.A.	N.A.	100,00
Laos	85,71	N.A.	N.A.	100,00
Malaysia	59,18	33,05	7,77	100,00
Myanmar	85,88	N.A.	N.A.	100,00
Singapura/ <i>Singapore</i>	67,51	25,42	7,07	100,00
Thailand	72,75	14,51	12,74	100,00
Vietnam	72,68	14,30	13,02	100,00
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	69,87	14,44	15,69	100,00
Bangladesh	74,25	N.A.	N.A.	100,00
Tionghoa/ <i>China</i>	76,63	9,38	13,99	100,00
Hong Kong	55,72	24,03	N.A.	100,00
India	71,14	13,01	15,85	100,00
Jepang/ <i>Japan</i>	66,89	9,09	24,02	100,00
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	71,67	8,88	19,45	100,00
Pakistan	64,87	21,95	13,18	100,00
Sri Lanka	67,75	N.A.	N.A.	100,00
Taiwan	76,79	12,83	10,38	100,00
Timor Leste	14,71	80,51	N.A.	100,00
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	73,43	17,41	9,16	100,00
3. Timur Tengah/Middle East	68,32	21,96	9,72	100,00
Saudi Arabia	65,17	25,53	9,30	100,00
Kuwait	73,19	N.A.	N.A.	100,00
Mesir	78,99	13,87	N.A.	100,00
Qatar	75,89	N.A.	16,84	100,00
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	69,37	12,45	18,18	100,00
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	70,93	20,06	9,01	100,00
4. Eropa/Europe	87,24	6,82	5,94	100,00
Austria	86,59	6,83	6,58	100,00
Belanda/ <i>Netherlands</i>	80,19	12,31	7,50	100,00
Belgia/ <i>Belgium</i>	84,40	9,71	5,89	100,00
Denmark	83,28	N.A.	11,90	100,00
Federasi Rusia	86,94	7,73	5,33	100,00
Finlandia/ <i>Finland</i>	85,80	N.A.	10,74	100,00
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	88,10	6,72	5,18	100,00
Italia/ <i>Italy</i>	88,41	5,29	6,30	100,00
Jerman/ <i>Germany</i>	87,21	5,94	6,85	100,00
Norwegia/ <i>Norway</i>	88,72	N.A.	N.A.	100,00
Perancis/ <i>France</i>	89,86	6,38	3,76	100,00
Portugal	88,62	N.A.	N.A.	100,00
Spanyol/ <i>Spain</i>	89,33	5,00	5,67	100,00
Swedia/ <i>Sweden</i>	86,81	N.A.	7,56	100,00
Swiss/ <i>Switzerland</i>	87,21	5,64	7,15	100,00
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	88,71	5,14	6,15	100,00
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	87,06	N.A.	7,80	100,00
5. Amerika/America	83,28	8,66	8,06	100,00
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	81,85	9,46	8,69	100,00
Kanada/ <i>Canada</i>	84,37	8,00	7,63	100,00
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	93,34	N.A.	N.A.	100,00
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	87,19	6,32	6,49	100,00
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	87,96	6,67	N.A.	100,00
6. Oseania/Oceania	83,99	10,11	5,90	100,00
Australia	83,93	9,96	6,11	100,00
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	83,80	8,98	7,22	100,00
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	85,02	13,98	N.A.	100,00
7. Afrika/Africa	83,14	8,88	7,98	100,00
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	83,09	8,43	8,48	100,00
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	83,18	9,14	7,68	100,00
Jumlah/Grand Total	75,20	15,58	9,22	100,00

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lampiran 6 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Maksud Kunjungan Utama (persen), Triwulan I–IV 2024**
Appendix *Percentage of International Visitors by Main Purpose of Visit (percent), Quarter I–IV 2024*

Pekerjaan Utama Main Occupation	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Recreation	74,48	74,36	75,82	75,60	75,20
Personal Lainnya Other Personal Purpose	16,57	16,45	15,95	14,12	15,58
Bisnis/Business	8,95	9,19	8,23	10,28	9,22
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 7 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Main Purpose of Visit and Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), 2024**

Kebangsaan Nationality	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Lingkungan Eco Tourism	Wisata Petualangan Adventure Tourism	Wisata Budaya dan Religi Heritage and Religi Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ASEAN	25,26	17,55	24,26	29,92
Brunei Darussalam	24,14	30,69	23,10	34,48
Filipina/Philippines	32,48	18,41	30,41	33,33
Kamboja	43,87	33,55	48,39	56,13
Laos	50,83	36,67	49,17	50,83
Malaysia	20,88	16,58	19,00	33,53
Myanmar	30,15	22,09	26,57	36,72
Singapura/Singapore	21,82	12,07	19,91	17,87
Thailand	35,71	26,15	39,71	42,37
Vietnam	31,23	23,82	35,49	36,12
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	35,01	23,48	33,05	36,36
Bangladesh	37,84	26,35	29,73	39,86
Tionghoa/China	34,98	22,98	35,35	31,13
Hong Kong	27,34	N.A.	23,02	29,50
India	33,33	21,94	31,34	38,66
Jepang/Japan	33,39	21,56	34,40	32,80
Korea Selatan/Korea Rep.	37,13	24,56	36,29	37,13
Pakistan	29,51	30,90	28,47	40,63
Sri Lanka	41,18	24,12	42,35	50,59
Taiwan	40,26	29,31	40,26	45,83
Timor Leste	25,33	5,63	5,63	26,45
Asia Lainnya/Other Asia	41,90	33,70	40,92	39,50
3. Timur Tengah/Middle East	32,36	29,47	39,41	36,93
Saudi Arabia	24,90	33,72	36,58	31,13
Kuwait	30,36	29,46	44,64	41,96
Mesir	37,82	31,51	39,50	52,94
Qatar	42,27	27,27	45,00	35,00
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	29,30	22,61	36,62	30,89
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	38,87	27,36	41,70	41,51
4. Eropa/Europe	54,88	36,84	54,60	39,69
Austria	51,95	34,36	59,28	41,53
Belanda/Netherlands	49,09	38,50	55,07	43,42
Belgia/Belgium	59,34	39,28	56,98	41,36
Denmark	46,73	31,50	52,92	36,28
Federasi Rusia	59,54	41,06	55,68	45,77
Finlandia/Finland	50,72	37,75	50,43	37,46
Inggris/United Kingdom	50,79	32,84	50,03	38,52
Italia/Italy	61,06	36,78	52,61	43,88
Jerman/Germany	49,92	35,05	53,91	34,54
Norwegia/Norway	52,07	33,73	57,40	43,79
Perancis/France	57,06	37,64	55,47	39,33
Portugal	64,41	35,84	51,82	45,04
Spanyol/Spain	59,89	38,14	59,36	38,68
Swedia/Sweden	54,91	40,65	53,04	43,46
Swiss/Switzerland	55,42	37,91	53,33	36,34
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	57,56	37,78	57,50	39,82
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	58,97	39,89	50,00	31,68
5. Amerika/America	55,29	34,08	48,84	41,02
Amerika Serikat/U S A	47,80	28,82	45,15	38,41
Kanada/Canada	53,18	35,18	48,94	40,00
Amerika Tengah/Central America	78,53	51,53	57,67	63,19
Amerika Selatan/South America	65,31	38,36	52,39	41,15
Amerika Lainnya/Other America	55,11	36,17	51,28	45,53
6. Oseania/Oceania	47,24	25,27	38,70	36,82
Australia	49,46	26,38	40,97	39,25
Selandia Baru/New Zealand	54,61	30,26	44,41	41,67
Oceania Lainnya/Other Oceania	11,87	N.A.	N.A.	N.A.
7. Afrika/Africa	55,59	34,68	51,25	46,63
Afrika Selatan/South Africa	53,83	36,49	47,75	47,52
Afrika Lainnya/Other Africa	56,90	33,33	53,87	45,96
Jumlah/Grand Total	43,32	28,59	41,45	36,88

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Kebangsaan Nationality	Wisata Seni dan Kuliner Art and Culinary Tourism	Wisata Perkotaan Urban Tourism	Wisata Pedesaan Rural Tourism	Wisata Pertemuan, Insentif, Konferensi, dan Pameran MICE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. ASEAN	60,80	52,08	16,19	8,63
Brunei Darussalam	55,17	42,76	17,24	18,97
Filipina/Philippines	61,38	51,37	13,41	12,94
Kamboja	69,03	50,97	20,65	N.A.
Laos	66,67	41,67	N.A.	N.A.
Malaysia	60,75	54,26	23,68	5,22
Myanmar	62,69	47,46	10,15	10,15
Singapura/Singapore	58,80	53,59	8,80	6,60
Thailand	63,32	45,76	19,25	16,10
Vietnam	65,93	50,00	14,67	14,83
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	57,04	49,16	16,90	14,71
Bangladesh	63,51	44,59	N.A.	N.A.
Tionghoa/China	55,13	49,53	19,49	12,29
Hong Kong	50,36	46,04	N.A.	N.A.
India	58,76	49,30	16,17	13,43
Jepang/Japan	51,31	40,24	15,22	22,49
Korea Selatan/Korea Rep.	60,17	45,40	17,72	20,08
Pakistan	63,89	47,92	21,53	10,76
Sri Lanka	65,88	50,00	21,18	N.A.
Taiwan	64,94	52,50	21,34	13,17
Timor Leste	47,47	84,99	7,13	N.A.
Asia Lainnya/Other Asia	56,56	43,33	16,63	13,57
3. Timur Tengah/Middle East	60,96	46,45	19,22	13,78
Saudi Arabia	60,18	48,64	16,21	9,86
Kuwait	66,07	37,50	N.A.	N.A.
Mesir	65,97	48,74	28,15	N.A.
Qatar	50,00	45,00	19,55	16,36
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	59,24	45,54	15,61	22,61
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	64,34	45,28	20,57	13,96
4. Eropa/Europe	57,32	46,88	24,42	8,99
Austria	59,45	47,07	21,66	12,87
Belanda/Netherlands	58,22	48,08	28,36	9,77
Belgia/Belgium	63,07	48,41	24,48	11,62
Denmark	53,81	48,50	22,30	14,87
Federasi Rusia	60,99	54,83	27,42	8,09
Finlandia/Finland	59,65	51,01	19,02	12,10
Inggris/United Kingdom	55,81	45,72	24,77	7,58
Italia/Italy	57,28	46,85	24,37	11,06
Jerman/Germany	53,04	42,11	22,43	7,92
Norwegia/Norway	59,47	49,11	25,15	11,24
Perancis/France	55,09	43,11	28,67	6,46
Portugal	60,29	50,85	21,79	12,35
Spanyol/Spain	55,86	46,46	24,71	7,88
Swedia/Sweden	62,38	47,90	24,77	9,58
Swiss/Switzerland	51,90	43,79	26,54	9,41
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	61,54	48,95	19,99	7,87
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	57,44	51,34	22,14	6,11
5. Amerika/America	57,54	47,41	21,82	8,34
Amerika Serikat/USA	56,51	48,26	18,71	7,52
Kanada/Canada	60,59	51,65	26,47	10,35
Amerika Tengah/Central America	69,33	55,21	29,45	N.A.
Amerika Selatan/South America	56,38	42,19	21,85	9,17
Amerika Lainnya/Other America	55,32	47,45	23,40	7,02
6. Oseania/Oceania	53,09	46,78	18,78	6,77
Australia	56,34	41,36	18,80	7,46
Selandia Baru/New Zealand	60,64	47,26	25,66	6,58
Oceania Lainnya/Other Oceania	8,84	90,40	N.A.	N.A.
7. Afrika/Africa	63,68	51,25	25,63	10,60
Afrika Selatan/South Africa	64,19	49,55	25,23	9,01
Afrika Lainnya/Other Africa	63,30	52,53	25,93	11,78
Jumlah/Grand Total	57,94	48,52	20,33	9,90

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 7

Kebangsaan Nationality	Wisata Olahraga Sport Tourism	Wisata Kesehatan Health Tourism	Wisata Kawasan Terpadu Integrated Area Tourism
(1)	(10)	(11)	(12)
1. ASEAN	4,29	10,52	12,54
Brunei Darussalam	N.A.	N.A.	N.A.
Filipina/ <i>Philippines</i>	4,91	15,11	10,29
Kamboja	N.A.	N.A.	N.A.
Laos	N.A.	N.A.	N.A.
Malaysia	2,61	5,95	12,32
Myanmar	N.A.	18,21	11,04
Singapura/ <i>Singapore</i>	5,33	11,98	15,11
Thailand	4,48	10,90	9,69
Vietnam	6,78	14,83	11,83
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	5,83	13,32	9,68
Bangladesh	N.A.	N.A.	N.A.
Tionghoa/ <i>China</i>	5,31	14,47	15,49
Hong Kong	N.A.	N.A.	N.A.
India	6,12	14,48	10,15
Jepang/ <i>Japan</i>	8,54	11,83	8,62
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	6,41	14,60	10,63
Pakistan	N.A.	11,46	N.A.
Sri Lanka	N.A.	18,24	N.A.
Taiwan	N.A.	17,25	10,76
Timor Leste	N.A.	N.A.	N.A.
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	5,47	12,04	6,13
3. Timur Tengah/Middle East	5,31	11,12	5,72
Saudi Arabia	5,45	8,56	5,71
Kuwait	N.A.	N.A.	N.A.
Mesir	N.A.	N.A.	N.A.
Qatar	N.A.	18,18	N.A.
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	N.A.	10,19	N.A.
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	N.A.	10,75	N.A.
4. Eropa/Europe	12,13	13,42	12,15
Austria	9,61	12,38	8,79
Belanda/ <i>Netherlands</i>	9,26	11,47	12,35
Belgia/ <i>Belgium</i>	12,59	10,51	11,07
Denmark	8,32	9,38	9,03
Federasi Rusia	10,39	19,81	7,85
Finlandia/ <i>Finland</i>	N.A.	11,82	14,70
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	12,82	14,78	12,33
Italia/ <i>Italy</i>	13,94	15,74	12,05
Jerman/ <i>Germany</i>	12,21	12,47	15,94
Norwegia/ <i>Norway</i>	14,50	17,75	N.A.
Perancis/ <i>France</i>	14,99	12,96	12,36
Portugal	14,77	15,01	9,93
Spanyol/ <i>Spain</i>	16,47	11,10	10,92
Swedia/ <i>Sweden</i>	11,68	17,76	14,49
Swiss/ <i>Switzerland</i>	10,98	12,03	15,69
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	9,92	12,80	11,49
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	13,36	16,98	12,98
5. Amerika/America	15,58	17,21	10,87
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	15,29	14,57	11,46
Kanada/ <i>Canada</i>	12,35	18,59	11,06
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	N.A.	32,52	N.A.
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	18,82	16,51	8,61
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	15,11	22,13	14,68
6. Oseania/Oceania	15,92	15,66	7,51
Australia	17,82	15,81	7,25
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	15,24	20,29	10,75
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	N.A.	N.A.	N.A.
7. Afrika/Africa	13,10	18,11	9,92
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	13,29	15,99	11,26
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	12,96	19,70	8,92
Jumlah/Grand Total	9,74	13,35	10,90

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lampiran 8 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (persen), Triwulan I–IV 2024**
Appendix *Percentage of International Visitors by Tourism Activities Undertaken While in Indonesia (percent), Quarter I–IV 2024*

Jenis Aktivitas <i>Type of Activity</i>	Triwulan I <i>Quarter I</i>	Triwulan II <i>Quarter II</i>	Triwulan III <i>Quarter III</i>	Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>	31,91	39,12	44,62	44,47	43,32
Wisata Lingkungan/ <i>Eco Tourism</i>	22,64	25,46	28,05	27,67	28,59
Wisata Petualangan <i>Adventure Tourism</i>	34,84	36,98	41,07	39,21	41,45
Wisata Budaya dan Religi <i>Heritage and Religi Tourism</i>	32,00	32,43	37,68	39,59	36,88
Wisata Seni dan Kuliner <i>Art and Culinary Tourism</i>	52,51	55,82	59,66	59,98	57,94
Wisata Perkotaan/ <i>Urban Tourism</i>	42,47	46,78	50,30	53,80	48,52
Wisata Pedesaan/ <i>Rural Tourism</i>	17,69	18,55	20,56	21,77	20,33
Wisata Pertemuan, Insentif, Konferensi, dan Pameran <i>MICE</i>	9,25	9,63	10,07	11,18	9,90
Wisata Olahraga/ <i>Sport Tourism</i>	6,14	9,50	11,11	9,13	9,74
Wisata Kesehatan/ <i>Health Tourism</i>	11,92	12,36	12,23	13,36	13,35
Wisata Kawasan Terpadu <i>Integrated Area Tourism</i>	11,59	9,03	11,00	11,35	10,90

Lampiran 9 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kelompok Generasi dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Generation Group and Main Purpose of Visit (percent), 2024**

Kelompok Generasi <i>Generation Group</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gen Z	83,48	14,32	2,20	100,00
Gen Milenial	77,22	12,94	9,84	100,00
Gen X	65,22	18,93	15,85	100,00
Baby Boomer & Pre Boomer	64,06	30,28	5,66	100,00
Jumlah/Total	75,20	15,58	9,22	100,00

Catatan/Notes: Post Gen Z : penduduk yang lahir setelah tahun 2012/*individuals born in 2013 and onwards*
 Gen Z : penduduk yang lahir tahun 1997–2012/*individuals born in 1997–2012*
 Gen Milenial : penduduk yang lahir tahun 1981–1996/*individuals born in 1981–1996*
 Gen X : penduduk yang lahir tahun 1965–1980/*individuals born in 1965–1980*
 Baby Boomer & Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum tahun 1965/*individuals born before 1965*

Lampiran 10 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Kelamin dan Maksud Kunjungan Utama (persen), 2024**
Appendix *Percentage of International Visitors by Gender and Main Purpose of Visit (percent), 2024*

Jenis Kelamin Gender	Berlibur Recreation	Personal Lainnya Other Personal Purposes	Bisnis Business	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki/Male	72,02	16,09	11,89	100,00
Perempuan/Female	80,09	14,82	5,09	100,00
Jumlah/Total	75,20	15,58	9,22	100,00

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 11 Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan dan Akomodasi Utama yang Digunakan (persen), 2024
Appendix Percentage of International Visitors by Nationality and Main Used Accommodation (percent), 2024

Kebangsaan Nationality	Hotel	Akomodasi Komersial Lainnya Other Commercial Accommodation	Rumah Keluarga/ Teman Relatives' or Friends' Houses	Jenis Akomodasi Lainnya Other types of Accommodation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ASEAN	70,50	5,62	22,39	1,49	100,00
Brunei Darussalam	74,04	N.A.	20,50	5,46 ¹	100,00
Filipina/ <i>Philippines</i>	80,41	11,98	5,97	1,64	100,00
Kamboja	82,04	N.A.	N.A.	17,96 ³	100,00
Laos	90,71	N.A.	N.A.	9,29 ³	100,00
Malaysia	62,98	4,81	31,37	0,84	100,00
Myanmar	92,96	N.A.	N.A.	7,04 ³	100,00
Singapura/ <i>Singapore</i>	74,37	5,01	18,34	2,28	100,00
Thailand	82,28	11,25	5,22	1,25	100,00
Vietnam	87,12	8,01	N.A.	4,87 ²	100,00
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	80,12	9,30	9,96	0,62	100,00
Bangladesh	79,29	N.A.	N.A.	20,71 ³	100,00
Tionghoa/ <i>China</i>	83,95	8,63	6,70	0,72	100,00
Hong Kong	70,96	N.A.	N.A.	29,04 ³	100,00
India	83,10	7,94	8,32	0,64	100,00
Jepang/ <i>Japan</i>	82,82	12,53	4,24	0,41	100,00
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	84,14	11,11	4,49	0,26	100,00
Pakistan	76,09	N.A.	16,31	7,60 ¹	100,00
Sri Lanka	85,38	N.A.	N.A.	14,62 ³	100,00
Taiwan	81,61	8,56	9,32	0,51	100,00
Timor Leste	25,17	N.A.	71,11	3,72 ¹	100,00
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	76,00	13,93	9,18	0,89	100,00
3. Timur Tengah/Middle East	70,94	14,05	14,52	0,49	100,00
Saudi Arabia	68,26	13,84	17,46	0,44	100,00
Kuwait	83,02	N.A.	N.A.	16,98 ¹	100,00
Mesir	73,11	14,29	N.A.	12,60 ²	100,00
Qatar	87,75	N.A.	N.A.	12,25 ³	100,00
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	79,26	14,99	N.A.	5,75 ²	100,00
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	72,92	14,97	11,28	0,83	100,00
4. Eropa/Europe	63,88	30,15	3,87	2,10	100,00
Austria	69,31	24,46	N.A.	6,23 ²	100,00
Belanda/ <i>Netherlands</i>	59,28	29,42	9,48	1,82	100,00
Belgia/ <i>Belgium</i>	64,29	29,19	4,61	1,91	100,00
Denmark	70,30	23,59	N.A.	6,11 ²	100,00
Federasi Rusia	67,57	28,09	3,85	0,49	100,00
Finlandia/ <i>Finland</i>	78,94	17,81	N.A.	3,25 ²	100,00
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	66,61	27,26	3,50	2,63	100,00
Italia/ <i>Italy</i>	63,24	32,63	N.A.	4,13 ²	100,00
Jerman/ <i>Germany</i>	59,55	33,67	3,58	3,20	100,00
Norwegia/ <i>Norway</i>	64,16	31,48	N.A.	4,36 ²	100,00
Perancis/ <i>France</i>	59,64	35,05	2,91	2,40	100,00
Portugal	63,16	31,00	N.A.	5,84 ²	100,00
Spanyol/ <i>Spain</i>	65,64	28,73	3,45	2,18	100,00
Swedia/ <i>Sweden</i>	69,26	25,63	N.A.	5,11 ²	100,00
Swiss/ <i>Switzerland</i>	64,07	30,65	N.A.	5,28	100,00
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	67,24	29,02	2,59	1,15 ²	100,00
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	68,14	27,25	N.A.	4,61 ²	100,00
5. Amerika/America	67,05	25,98	4,66	2,31	100,00
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	65,21	26,56	5,29	2,94	100,00
Kanada/ <i>Canada</i>	70,82	23,92	4,22	1,04	100,00
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	77,59	21,80	N.A.	0,61 ²	100,00
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	70,12	26,18	2,56	1,14	100,00
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	71,21	24,12	N.A.	4,67 ²	100,00
6. Oseania/Oceania	65,86	26,76	5,14	2,24	100,00
Australia	63,75	28,84	5,16	2,25	100,00
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	68,73	23,73	4,29	3,25	100,00
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	92,77	N.A.	N.A.	7,23 ³	100,00
7. Afrika/Africa	74,91	20,30	4,11	0,68	100,00
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	73,06	20,91	N.A.	6,03 ²	100,00
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	76,04	19,93	N.A.	4,03 ²	100,00
Jumlah/Grand Total	70,55	16,70	11,21	1,54	100,00

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

¹Termasuk Akomodasi Komersial Lain/¹Include Other Commercial Accommodation

²Termasuk Rumah Teman/Keluarga/²Include Relatives' or Friends' Houses

³Termasuk Akomodasi Komersial Lain dan Rumah Teman/Keluarga/³Include Other Commercial Accommodation and Relatives' or Friends' Houses

Lampiran 12 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Akomodasi Utama yang Digunakan (persen), Triwulan I–IV 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Main Used Accommodation (percent), Quarter I–IV 2024**

Pekerjaan Utama Main Occupation	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hotel	71,45	67,69	69,92	71,78	70,55
Akomodasi Komersial Lainnya Other Commercial Accommodation	13,14	17,34	18,05	17,30	16,70
Rumah Keluarga/Teman Residence of Friend/Relative	12,89	12,51	10,74	10,07	11,21
Jenis Akomodasi Lainnya Other Types of Accommodation	2,52	2,46	1,29	0,85	1,54
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 13 **Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Provinsi Tujuan Utama (persen), 2024**
Appendix **Percentage of International Visitors by Main Destination Province (percent), 2024**

Provinsi Tujuan Utama <i>Main Destination Province</i>	2024
(1)	(2)
Bali	37,99
Kepulauan Riau	11,97
Sumatera Utara	7,42
Jawa Timur	6,85
DKI Jakarta	6,79
DI Yogyakarta	4,51
Sumatera Barat	4,27
Nusa Tenggara Barat	4,21
Kalimantan Barat	2,61
Jawa Barat	2,29
Nusa Tenggara Timur	1,70
Sulawesi Utara	1,37
Jawa Tengah	1,33
Aceh	1,25
Papua	1,03
Banten	1,00
Sulawesi Selatan	0,93
Papua Barat Daya	0,81
Riau	0,21
Kepulauan Bangka Belitung	0,19
Lainnya/Others	1,27
Jumlah/Total	100,00

Lampiran 14 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan (dollar AS), Triwulan I–IV 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality (USD), Quarter I–IV 2024

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Triwulan I <i>Quarter I</i>	Triwulan II <i>Quarter II</i>	Triwulan III <i>Quarter III</i>	Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ASEAN	815,35	741,97	681,86	718,85	743,64
Brunei Darussalam	1.300,42	1.065,21	N.A.	N.A.	1.064,90
Filipina/ <i>Philippines</i>	978,03	990,33	967,61	950,01	1.005,24
Kamboja	N.A.	1.307,04	N.A.	N.A.	1.167,76
Laos	N.A.	1.235,30	N.A.	N.A.	1.201,27
Malaysia	714,28	639,84	614,55	680,25	693,07
Myanmar	N.A.	812,58	N.A.	N.A.	820,59
Singapura/ <i>Singapore</i>	828,73	728,68	642,56	666,02	707,69
Thailand	1.125,03	1.170,18	1.049,51	1.085,95	1.107,35
Vietnam	1.186,93	835,64	903,02	N.A.	949,14
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	1.306,47	1.187,07	1.150,89	1.144,05	1.222,05
Bangladesh	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	1.231,58
Tionghoa/ <i>China</i>	1.270,13	1.133,40	1.124,87	1.085,79	1.188,02
Hong Kong	1.034,77	N.A.	N.A.	N.A.	1.201,27
India	1.175,80	1.069,18	1.081,51	1.121,80	1.147,99
Jepang/ <i>Japan</i>	1.431,03	1.411,40	1.249,02	1.293,47	1.352,08
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	1.571,06	1.304,24	1.362,52	1.297,67	1.383,63
Pakistan	N.A.	1.425,36	N.A.	1.338,64	1.315,53
Sri Lanka	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	1.295,34
Taiwan	N.A.	1.016,25	1.097,48	N.A.	1.111,28
Timor Leste	300,42	461,81	509,54	461,81	445,28
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	1.295,96	1.193,88	999,70	989,80	1.772,34
3. Timur Tengah/Middle East	2.092,16	1.768,16	1.833,94	1.891,47	1.883,28
Saudi Arabia	1.855,17	1.824,39	1.944,54	2.042,71	1.944,93
Kuwait	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	1.814,40
Mesir	N.A.	1.554,94	N.A.	N.A.	1.538,55
Qatar	1.631,14	1.947,64	1.720,08	1.584,13	1.746,38
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	2.038,77	1.845,40	1.802,08	1.620,92	1.854,04
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	2.494,23	1.687,61	N.A.	N.A.	1.880,80
4. Eropa/Europe	2.189,42	2.039,64	1.899,12	1.881,58	2.009,53
Austria	2.230,49	2.476,01	2.006,05	1.832,15	2.175,82
Belanda/ <i>Netherlands</i>	2.183,40	1.904,61	1.814,11	1.732,55	1.929,50
Belgia/ <i>Belgium</i>	2.407,97	2.021,50	2.258,80	1.841,21	2.148,78
Denmark	1.825,42	1.900,18	1.757,21	1.748,17	1.808,11
Federasi Rusia	2.198,95	2.216,42	2.005,72	1.991,47	2.113,85
Finlandia/ <i>Finland</i>	2.196,66	2.245,55	1.750,10	N.A.	1.932,52
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2.110,77	1.916,38	1.930,14	1.806,95	1.953,68
Italia/ <i>Italy</i>	2.056,45	2.097,04	1.789,31	1.911,81	1.954,26
Jerman/ <i>Germany</i>	2.334,26	1.967,36	1.916,80	1.812,39	2.038,74
Norwegia/ <i>Norway</i>	1.914,19	2.349,73	N.A.	N.A.	1.984,70
Perancis/ <i>France</i>	2.003,94	1.986,66	1.781,17	1.838,44	1.905,02
Portugal	N.A.	2.223,48	1.997,84	1.814,51	2.000,07
Spainol/ <i>Spain</i>	2.349,88	2.221,03	1.929,67	2.017,85	2.109,05
Swedia/ <i>Sweden</i>	1.947,73	1.836,29	1.724,58	1.726,17	1.808,10
Swiss/ <i>Switzerland</i>	2.447,20	2.222,73	2.079,93	2.046,26	2.194,35
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	2.402,91	2.143,63	2.077,77	2.147,70	2.187,03
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	1.973,62	2.171,43	1.771,94	1.764,86	1.912,82
5. Amerika/America	2.214,71	2.285,40	2.070,46	1.738,46	2.115,29
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	2.297,52	2.472,54	2.089,34	1.679,09	2.183,58
Kanada/ <i>Canada</i>	2.120,76	1.886,25	1.931,14	1.691,92	1.903,27
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	N.A.	1.806,57	1.758,52	1.769,72	1.768,55
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2.047,40	2.103,12	2.189,87	1.982,53	2.090,81
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	1.832,55	1.929,23	1.871,47	1.996,85	1.921,95
6. Oseania/Oceania	1.510,65	1.846,60	1.705,26	1.508,48	1.660,29
Australia	1.545,00	1.973,84	1.731,48	1.553,40	1.712,81
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1.571,46	1.744,10	1.860,00	1.662,28	1.739,83
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	N.A.	797,11	N.A.	836,59	773,96
7. Afrika/Africa	2.054,50	2.073,12	1.819,57	1.940,76	1.962,48
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	2.115,88	2.222,58	1.901,56	1.945,49	2.046,82
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	1.999,36	1.965,76	1.788,10	1.937,13	1.911,17
Jumlah/Grand Total	1.429,40	1.443,72	1.375,08	1.287,33	1.391,85

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : *Data cannot be displayed due to insufficient sample*

Lampiran 15 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Jenis Pengeluaran (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Type of Expenditure (USD), 2024

Kebangsaan Nationality	Akomodasi Accommodation	Makan Minum Food and Beverages	Penerbangan Domestik Domestic Flight	Transportasi Lokal Local Transportation	Sewa Kendaraan Vehicle Rent	Belanja & Cinderamata Shopping & Souvenir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. ASEAN	259,51	166,31	15,82	42,40	21,69	121,36
Brunei Darussalam	370,84	189,08	33,29	67,47	29,50	233,23
Filipina/Philippines	367,86	193,51	34,13	63,12	25,37	136,69
Kamboja	430,68	227,83	44,07	58,59	32,57	166,62
Laos	496,39	219,68	33,26	59,71	24,43	152,64
Malaysia	227,16	153,11	13,85	41,92	27,06	132,24
Myanmar	316,09	154,40	18,37	43,74	15,20	138,98
Singapura/Singapore	255,79	172,34	10,41	36,93	14,90	100,25
Thailand	405,36	204,33	49,51	60,20	26,51	161,73
Vietnam	360,94	182,86	40,23	56,96	21,05	136,26
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	478,42	242,59	45,61	71,93	35,31	164,03
Bangladesh	498,46	242,52	37,08	59,93	36,86	168,79
Tionghoa/China	443,43	231,58	45,78	74,16	32,53	159,08
Hong Kong	430,68	237,54	68,55	71,63	24,41	195,31
India	454,77	251,89	34,86	72,84	32,92	142,37
Jepang/Japan	567,66	250,13	59,41	77,51	45,54	161,28
Korea Selatan/Korea Rep.	579,37	263,33	42,97	69,87	41,61	177,35
Pakistan	484,49	275,85	59,68	77,20	35,16	196,70
Sri Lanka	485,16	254,86	37,61	69,05	39,29	204,61
Taiwan	439,89	223,22	31,66	62,87	29,92	141,00
Timor Leste	59,20	105,40	15,11	21,45	2,71	210,39
Asia Lainnya/Other Asia	685,77	315,45	110,99	105,30	55,42	234,21
3. Timur Tengah/Middle East	753,85	378,35	75,79	102,64	59,98	253,64
Saudi Arabia	798,95	413,38	74,15	97,44	60,36	251,12
Kuwait	731,56	343,88	57,61	106,11	64,28	271,90
Mesir	563,81	324,71	61,71	84,44	51,69	194,07
Qatar	745,14	292,19	56,67	103,02	39,28	257,03
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	729,91	327,58	67,40	97,64	64,43	296,12
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	721,31	330,61	89,54	122,57	62,03	271,96
4. Eropa/Europe	752,80	391,38	103,64	113,40	62,23	184,61
Austria	837,14	397,60	135,40	101,97	72,72	200,22
Belanda/Netherlands	685,43	391,27	102,75	114,91	65,08	181,94
Belgia/Belgium	767,18	392,60	129,29	135,22	66,21	216,85
Denmark	732,40	314,73	86,06	94,86	63,89	190,36
Federasi Rusia	843,45	434,75	90,16	112,45	63,06	213,63
Finlandia/Finland	746,85	363,95	89,57	99,26	54,96	217,92
Inggris/United Kingdom	744,12	380,37	92,55	108,44	59,45	180,35
Italia/Italy	685,49	395,14	101,88	119,16	61,27	183,57
Jerman/Germany	783,19	414,28	102,74	111,86	65,73	161,17
Norwegia/Norway	750,79	360,66	88,48	89,65	75,31	225,63
Perancis/France	689,97	362,08	93,20	114,23	59,24	161,01
Portugal	672,77	385,63	114,21	105,78	71,93	191,65
Spanyol/Spain	785,12	438,34	119,09	115,28	63,81	179,26
Swedia/Sweden	704,64	323,81	82,20	97,51	46,02	198,93
Swiss/Switzerland	824,97	385,56	116,14	105,36	71,29	191,97
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	836,96	402,35	134,88	126,89	62,40	214,92
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	723,65	355,37	104,64	108,03	41,09	187,29
5. Amerika/America	774,59	414,69	104,52	115,51	58,85	185,69
Amerika Serikat/U S A	796,16	426,42	109,65	112,56	62,00	181,40
Kanada/Canada	727,94	380,27	90,33	117,46	54,16	194,76
Amerika Tengah/Central America	670,89	374,12	46,15	118,29	34,58	159,50
Amerika Selatan/South America	739,12	394,91	106,00	130,32	49,66	200,63
Amerika Lainnya/Other America	733,20	428,18	75,19	103,99	60,17	172,11
6. Oseania/Oceania	604,01	309,98	67,79	97,75	45,98	157,68
Australia	625,59	318,69	71,53	98,27	49,18	153,64
Selandia Baru/New Zealand	652,05	317,91	56,35	87,72	44,18	167,85
Oseania Lainnya/Other Oceania	217,75	170,61	29,45	104,59	1,49	202,47
7. Afrika/Africa	743,38	367,24	81,84	113,94	47,29	215,58
Afrika Selatan/South Africa	764,80	399,49	89,66	112,27	52,32	205,20
Afrika Lainnya/Other Africa	730,34	347,62	77,09	114,95	44,23	221,90
Jumlah/Grand Total	517,97	276,35	57,03	79,85	40,71	158,35

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 14

Kebangsaan Nationality	Hiburan Entertainment	Kesehatan dan Kecantikan Health and Beauty	Biaya Pelatihan Training Cost	Paket Tour Lokal Local Tour Package	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. ASEAN	56,71	11,45	1,66	26,81	19,92	743,64
Brunei Darussalam	71,72	11,81	0,45	28,63	28,88	1.064,90
Filipina/Philippines	93,83	12,36	4,10	53,14	21,13	1.005,24
Kamboja	114,19	13,67	3,86	52,53	23,15	1.167,76
Laos	112,69	10,58	4,60	57,29	30,00	1.201,27
Malaysia	47,78	7,37	1,41	24,19	16,98	693,07
Myanmar	62,36	18,52	0,14	29,57	23,22	820,59
Singapura/Singapore	55,56	15,87	1,08	22,23	22,33	707,69
Thailand	100,61	10,26	8,69	56,60	23,55	1.107,35
Vietnam	76,06	9,15	2,26	41,88	21,49	949,14
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	94,28	12,31	3,40	46,72	27,45	1.222,05
Bangladesh	101,16	14,63	4,11	28,10	39,94	1.231,58
Tionghoa/China	94,40	13,59	3,12	65,30	25,05	1.188,02
Hong Kong	87,50	12,18	0,00	48,26	25,21	1.201,27
India	83,31	10,13	2,87	34,68	27,35	1.147,99
Jepang/Japan	96,30	11,43	7,09	45,80	29,93	1.352,08
Korea Selatan/Korea Rep.	118,79	14,48	2,55	46,76	26,55	1.383,63
Pakistan	106,85	8,07	7,00	30,26	34,27	1.315,53
Sri Lanka	98,80	15,08	9,04	53,24	28,60	1.295,34
Taiwan	89,37	13,02	2,67	44,04	33,62	1.111,28
Timor Leste	10,68	7,95	0,38	0,94	11,07	445,28
Asia Lainnya/Other Asia	146,38	14,95	4,34	56,84	42,69	1.772,34
3. Timur Tengah/Middle East	149,03	14,89	3,08	38,44	53,59	1.883,28
Saudi Arabia	149,12	11,97	1,72	29,67	57,05	1.944,93
Kuwait	135,67	29,21	5,26	35,28	33,64	1.814,40
Mesir	122,87	16,83	3,02	71,77	43,63	1.538,55
Qatar	160,19	18,20	4,42	37,74	32,50	1.746,38
Uni Emirat Arab/U. Arab Emirates	171,77	18,51	5,15	42,61	32,92	1.854,04
Timur Tengah Lainnya/Other Middle East	155,09	18,96	5,72	47,10	55,91	1.880,80
4. Eropa/Europe	167,19	21,83	7,92	149,84	54,69	2.009,53
Austria	196,19	24,70	19,45	139,57	50,86	2.175,82
Belanda/Netherlands	157,12	21,68	9,00	145,30	55,02	1.929,50
Belgia/Belgium	195,14	16,87	5,44	156,31	67,67	2.148,78
Denmark	144,74	14,85	4,11	113,96	48,15	1.808,11
Federasi Rusia	147,76	29,96	8,44	118,47	51,72	2.113,85
Finlandia/Finland	188,35	19,52	4,46	99,09	48,59	1.932,52
Inggris/United Kingdom	158,32	24,06	6,45	148,59	50,98	1.953,68
Italia/Italy	166,17	22,46	17,05	147,39	54,68	1.954,26
Jerman/Germany	185,18	20,09	9,39	129,45	55,66	2.038,74
Norwegia/Norway	172,00	26,59	6,94	147,11	41,54	1.984,70
Perancis/France	160,29	19,41	6,86	184,88	53,85	1.905,02
Portugal	149,97	19,84	6,96	227,34	53,99	2.000,07
Spanyol/Spain	140,75	18,35	6,06	190,31	52,68	2.109,05
Swedia/Sweden	155,38	22,84	4,90	126,14	45,73	1.808,10
Swiss/Switzerland	227,20	23,44	8,91	176,11	63,40	2.194,35
Eropa Timur Lainnya/Other East Europe	191,84	20,63	5,94	127,33	62,89	2.187,03
Eropa Barat Lainnya/Other West Europe	157,94	23,56	2,60	151,63	57,02	1.912,82
5. Amerika/America	165,91	24,17	7,47	197,05	66,84	2.115,29
Amerika Serikat/U S A	173,63	23,61	8,01	218,75	71,39	2.183,58
Kanada/Canada	157,42	25,96	6,20	97,13	51,64	1.903,27
Amerika Tengah/Central America	148,96	35,05	9,38	90,13	81,50	1.768,55
Amerika Selatan/South America	147,28	23,01	6,39	227,57	65,92	2.090,81
Amerika Lainnya/Other America	137,22	29,44	7,03	125,11	50,31	1.921,95
6. Oseania/Oceania	115,29	22,04	5,29	198,32	36,16	1.660,29
Australia	123,02	22,25	5,32	208,15	37,17	1.712,81
Selandia Baru/New Zealand	107,86	21,81	8,59	230,12	45,39	1.739,83
Oceania Lainnya/Other Oceania	12,47	19,30	0,00	8,02	7,81	773,96
7. Afrika/Africa	151,96	23,10	11,08	152,49	54,58	1.962,48
Afrika Selatan/South Africa	144,02	20,09	8,46	196,34	54,17	2.046,82
Afrika Lainnya/Other Africa	156,79	24,94	12,68	125,82	54,81	1.911,17
Jumlah/Grand Total	107,72	16,52	4,44	97,57	35,34	1.391,85

Lampiran 16 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran (dollar AS), Triwulan I–IV 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure (USD), Quarter I–IV 2024

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Akomodasi Accommodation	540,99	519,90	508,11	487,77	517,97
Makan Minum Food and Beverages	294,51	279,80	271,27	252,31	276,35
Penerbangan Domestik Domestic Flight	56,03	60,90	59,18	51,17	57,03
Transportasi Lokal Local Transportation	84,74	82,90	78,62	70,39	79,85
Sewa Kendaraan Vehicle Rent	44,43	38,58	39,98	37,99	40,71
Belanja & Cenderamata Shopping & Souvenir	181,09	159,33	148,44	145,65	158,35
Hiburan Entertainment	119,16	109,59	102,01	100,49	107,72
Kesehatan dan Kecantikan Health and Beauty	20,07	16,63	14,67	14,88	16,52
Biaya Pelatihan Training Cost	3,99	4,55	4,61	4,22	4,44
Paket Tour Lokal Local Tour Package	56,49	133,06	110,84	83,88	97,57
Lainnya Others	27,91	38,02	37,36	38,58	35,34
Jumlah/Grand Total	1.429,40	1.443,72	1.375,08	1.287,33	1.391,85

Lampiran 17 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Pekerjaan Utama (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Main Occupation (USD), 2024

Kebangsaan Nationality	Profesional Professional	Manajer Manager	Pegawai Pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	Pelajar Student	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. ASEAN	798,27	869,18	813,77	627,14	616,10	743,64
Brunei Darussalam	1.051,64	1.129,97	1.503,86	N.A.	738,32 ¹	1.064,90
Filipina/ <i>Philippines</i>	967,54	1.156,48	1.059,45	719,01	998,90	1.005,24
Kamboja	1.285,28	N.A.	N.A.	N.A.	1.064,62 ³	1.167,76
Laos	1.357,64	N.A.	N.A.	N.A.	1.076,88 ³	1.201,27
Malaysia	752,41	788,53	781,09	563,86	590,79	693,07
Myanmar	858,03	908,75	N.A.	N.A.	740,10 ²	820,59
Singapura/ <i>Singapore</i>	769,06	845,52	694,42	651,82	576,73	707,69
Thailand	1.079,04	1.256,06	1.348,36	1.004,21	940,60	1.107,35
Vietnam	984,17	1.000,98	1.275,16	787,23	726,26	949,14
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	1.257,25	1.236,59	1.501,35	943,93	1.038,87	1.222,05
Bangladesh	1.285,24	1.285,63	N.A.	N.A.	1.144,19 ²	1.231,58
Tionghoa/ <i>China</i>	1.292,98	1.128,30	1.378,93	914,27	1.060,58	1.188,02
Hong Kong	1.251,32	N.A.	N.A.	N.A.	1.168,65 ³	1.201,27
India	1.192,14	1.124,21	1.279,12	975,32	1.025,70	1.147,99
Jepang/ <i>Japan</i>	1.370,79	1.306,01	1.663,96	974,38	1.269,39	1.352,08
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	1.345,65	1.371,71	1.923,24	1.075,14	1.194,09	1.383,63
Pakistan	1.395,26	1.227,48	1.337,62	N.A.	1.260,08 ¹	1.315,53
Sri Lanka	1.299,39	1.132,31	N.A.	N.A.	1.385,10 ²	1.295,34
Taiwan	1.159,07	1.181,14	1.139,06	755,00	1.047,95	1.111,28
Timor Leste	487,84	839,72	369,39	N.A.	344,41 ¹	445,28
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	1.736,69	1.839,35	2.428,65	919,97	1.344,43	1.772,34
3. Timur Tengah/Middle East	1.934,18	1.736,62	2.385,96	1.378,96	1.527,13	1.883,28
Saudi Arabia	1.993,27	1.884,07	2.327,86	N.A.	1.557,22 ¹	1.944,93
Kuwait	1.646,88	N.A.	N.A.	N.A.	1.926,62 ³	1.814,40
Mesir	1.628,77	1.275,58	N.A.	N.A.	1.507,88 ²	1.538,55
Qatar	1.832,75	1.634,47	N.A.	N.A.	1.699,62 ²	1.746,38
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	2.008,74	1.581,45	2.349,81	N.A.	1.502,02 ¹	1.854,04
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	1.957,66	1.581,98	2.591,88	N.A.	1.481,68 ¹	1.880,80
4. Eropa/Europe	2.063,89	2.106,36	2.027,47	1.496,22	1.934,11	2.009,53
Austria	2.197,95	2.504,04	1.974,43	N.A.	1.929,56 ¹	2.175,82
Belanda/ <i>Netherlands</i>	1.973,10	2.042,20	1.772,54	1.587,25	1.945,77	1.929,50
Belgia/ <i>Belgium</i>	2.231,56	2.226,25	2.026,59	1.561,85	2.097,42	2.148,78
Denmark	1.850,32	1.874,77	1.927,80	1.329,99	1.765,86	1.808,11
Federasi Rusia	2.268,64	2.158,59	1.962,84	1.567,03	1.694,28	2.113,85
Finlandia/ <i>Finland</i>	2.030,87	1.986,50	1.528,07	N.A.	1.896,92 ¹	1.932,52
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2.017,44	1.937,63	2.019,83	1.450,76	1.956,31	1.953,68
Italia/ <i>Italy</i>	2.001,34	2.019,23	1.877,27	1.854,74	1.788,68	1.954,26
Jerman/ <i>Germany</i>	2.076,08	2.160,60	2.303,45	1.282,67	2.128,77	2.038,74
Norwegia/ <i>Norway</i>	1.936,95	2.195,52	N.A.	N.A.	1.899,45 ²	1.984,70
Perancis/ <i>France</i>	1.920,07	1.992,74	2.030,47	1.496,25	1.879,50	1.905,02
Portugal	2.122,85	1.888,65	1.951,30	N.A.	1.760,50 ¹	2.000,07
Spanyol/ <i>Spain</i>	2.158,42	2.308,34	2.235,09	1.577,12	1.755,08	2.109,05
Swedia/ <i>Sweden</i>	1.970,37	1.801,26	1.593,73	1.466,36	1.691,08	1.808,10
Swiss/ <i>Switzerland</i>	2.189,42	2.530,68	1.927,44	1.897,51	2.070,23	2.194,35
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	2.191,26	2.376,73	2.188,82	1.572,21	2.091,51	2.187,03
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	1.981,97	1.991,28	1.738,15	N.A.	1.742,82 ¹	1.912,82
5. Amerika/America	2.057,03	2.276,05	2.120,03	1.428,48	2.297,12	2.115,29
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	2.085,19	2.373,77	2.044,53	1.424,25	2.515,10	2.183,58
Kanada/ <i>Canada</i>	1.901,67	1.952,64	2.303,16	1.308,53	1.836,41	1.903,27
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1.770,28	2.213,91	N.A.	N.A.	1.530,55 ²	1.768,55
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2.126,13	2.161,04	2.245,49	1.612,79	1.890,55	2.090,81
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	2.013,79	2.059,41	2.084,98	N.A.	1.495,08 ¹	1.921,95
6. Oseania/Oceania	1.724,03	1.705,84	1.723,83	1.248,24	1.610,68	1.660,29
Australia	1.759,39	1.824,61	1.745,36	1.274,18	1.679,14	1.712,81
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1.792,68	1.866,58	1.685,25	1.265,54	1.608,16	1.739,83
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	606,70	894,85	N.A.	N.A.	737,69 ²	773,96
7. Afrika/Africa	2.047,96	2.044,68	1.990,79	1.458,74	1.688,70	1.962,48
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	2.181,41	2.266,31	1.832,13	N.A.	1.629,68 ¹	2.046,82
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	1.967,45	1.921,94	2.132,30	N.A.	1.661,79 ¹	1.911,17
Jumlah/Grand Total	1.485,34	1.490,58	1.500,09	1.047,77	1.175,25	1.391,85

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

¹Termasuk Pelajar/¹Include Student

²Termasuk Pelajar; Pegawai Pemerintah dan Karyawan/²Include Student; Government Official and Employee

³Termasuk Pelajar; Pegawai Pemerintah dan Karyawan; dan Manajer/³Include Student; Government Official and Employee; and Manager

Lampiran 18 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama (dollar AS), Triwulan I–IV 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation (USD), Quarter I–IV 2024

Pekerjaan Utama Main Occupation	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Profesional/Professional	1.496,84	1.581,22	1.450,08	1.385,25	1.490,58
Manajer/Manager	1.581,55	1.528,62	1.452,01	1.366,02	1.485,34
Pegawai pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	1.592,95	1.501,75	1.546,75	1.368,74	1.500,09
Pelajar/Student	1.051,07	1.056,91	1.083,71	1.024,82	1.047,77
Lainnya/Others	1.157,29	1.243,67	1.161,64	1.053,00	1.175,25
Jumlah/Total	1.429,40	1.443,72	1.375,08	1.287,33	1.391,85

Lampiran 19 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Gender (USD), 2024

Pekerjaan Utama <i>Main Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Profesional/ <i>Professional</i>	1.488,33	1.496,81	1.490,58
Manajer/ <i>Manager</i>	1.511,60	1.447,32	1.485,34
Pegawai pemerintah dan Karyawan <i>Government Official and Employee</i>	1.532,15	1.420,76	1.500,09
Pelajar/ <i>Student</i>	1.014,58	1.075,98	1.047,77
Lainnya/ <i>Others</i>	1.210,90	1.136,92	1.175,25
Jumlah/ <i>Total</i>	1.428,34	1.335,55	1.391,85

Lampiran 20 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Pekerjaan Utama dan Kelompok Generasi (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Occupation and Generation Group (USD), 2024

Pekerjaan Utama Main Occupation	Gen Z	Gen Milenial	Gen X	Boomer & Pre Boomer	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Profesional/Professional	1.320,13	1.550,53	1.437,41	1.229,04	1.485,34
Manajer/Manager	1.426,26	1.581,20	1.354,02	1.254,05	1.490,58
Pegawai pemerintah dan Karyawan Government Official and Employee	1.184,43	1.652,13	1.255,54	1.031,07	1.500,09
Pelajar/Student	1.038,89	1.237,27	N.A.	N.A.	1.047,77
Lainnya/Others	1.208,74	1.209,98	1.067,27 ¹	1.184,32 ¹	1.175,25
Jumlah/Total	1.206,16	1.509,84	1.308,98	1.194,09	1.391,85

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample
¹Termasuk Pelajar/Include Student

Post Gen Z : penduduk yang lahir setelah tahun 2012/individuals born in 2013 and onwards

Gen Z : penduduk yang lahir tahun 1997–2012/individuals born in 1997–2012

Gen Milenial : penduduk yang lahir tahun 1981–1996/individuals born in 1981–1996

Gen X : penduduk yang lahir tahun 1965–1980/individuals born in 1965–1980

Baby Boomer & Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum tahun 1965/individuals born before 1965

Lampiran 21 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kelompok Umur (dollar AS), Triwulan I–IV 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Age Group (USD), Quarter I–IV 2024

Kelompok Generasi <i>Generation Group</i>	Triwulan I <i>Quarter I</i>	Triwulan II <i>Quarter II</i>	Triwulan III <i>Quarter III</i>	Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gen Z	1.245,38	1.220,89	1.202,32	1.118,40	1.206,16
Gen Milenial	1.588,16	1.559,43	1.485,96	1.389,23	1.509,84
Gen X	1.291,16	1.407,65	1.290,02	1.195,30	1.308,98
Baby Boomer & Pre Boomer	1.201,63	1.254,16	1.168,73	1.060,03	1.194,09
Jumlah/ <i>Total</i>	1.429,40	1.443,72	1.375,08	1.287,33	1.391,85

Catatan/Notes: Post Gen Z : penduduk yang lahir setelah tahun 2012/*individuals born in 2013 and onwards*
Gen Z : penduduk yang lahir tahun 1997–2012/*individuals born in 1997–2012*
Gen Milenial : penduduk yang lahir tahun 1981–1996/*individuals born in 1981–1996*
Gen X : penduduk yang lahir tahun 1965–1980/*individuals born in 1965–1980*
Baby Boomer & Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum tahun 1965/*individuals born before 1965*

Lampiran 22 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kebangsaan dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Nationality and Main Purpose of Visit (USD), 2024

Kebangsaan Nationality	Berlibur Recreation	Personal Lainnya Other Personal Purposes	Bisnis Business	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ASEAN	809.03	576.15	784.18	743.64
Brunei Darussalam	1,065.15	998.70	1,154.40	1,064.90
Filipina/ <i>Philippines</i>	1,039.69	955.91	877.56	1,005.24
Kamboja	1,303.03	N.A.	N.A.	1,167.76
Laos	1,252.67	N.A.	N.A.	1,201.27
Malaysia	745.13	578.57	783.49	693.07
Myanmar	836.23	N.A.	N.A.	820.59
Singapura/ <i>Singapore</i>	784.79	490.85	751.02	707.69
Thailand	1,173.98	1,136.73	693.56	1,107.35
Vietnam	952.17	1,047.63	824.10	949.14
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	1,328.26	868.32	1,074.49	1,222.05
Bangladesh	1,284.99	N.A.	N.A.	1,231.58
Tionghoa/ <i>China</i>	1,242.67	1,030.64	994.25	1,188.02
Hong Kong	1,309.85	1,094.51	N.A.	1,201.27
India	1,194.50	1,024.53	1,040.56	1,147.99
Jepang/ <i>Japan</i>	1,479.67	1,138.81	1,077.47	1,352.08
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	1,457.42	1,057.14	1,260.83	1,383.63
Pakistan	1,468.36	964.87	1,147.45	1,315.53
Sri Lanka	1,473.02	N.A.	N.A.	1,295.34
Taiwan	1,208.56	761.34	824.29	1,111.28
Timor Leste	854.24	360.31	N.A.	445.28
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	1,931.25	1,302.17	1,392.42	1,772.34
3. Timur Tengah/Middle East	2,115.81	1,370.10	1,407.97	1,883.28
Saudi Arabia	2,168.17	1,503.47	1,592.39	1,944.93
Kuwait	2,148.40	N.A.	N.A.	1,814.40
Mesir	1,707.32	855.70	N.A.	1,538.55
Qatar	1,835.01	N.A.	1,690.01	1,746.38
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	2,155.01	1,293.11	1,089.66	1,854.04
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	2,173.50	1,140.41	1,224.70	1,880.80
4. Eropa/Europe	2,104.84	1,460.68	1,240.05	2,009.53
Austria	2,254.07	1,526.97	1,819.25	2,175.82
Belanda/ <i>Netherlands</i>	2,070.59	1,403.38	1,284.13	1,929.50
Belgia/ <i>Belgium</i>	2,261.91	1,794.70	1,111.55	2,148.78
Denmark	1,927.68	N.A.	1,175.74	1,808.11
Federasi Rusia	2,217.58	1,426.27	1,419.77	2,113.85
Finlandia/ <i>Finland</i>	2,008.05	N.A.	1,356.45	1,932.52
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	2,048.57	1,392.27	1,068.43	1,953.68
Italia/ <i>Italy</i>	2,069.82	1,117.53	1,035.71	1,954.26
Jerman/ <i>Germany</i>	2,130.66	1,695.70	1,165.46	2,038.74
Norwegia/ <i>Norway</i>	2,068.76	N.A.	N.A.	1,984.70
Perancis/ <i>France</i>	1,960.45	1,506.46	1,256.33	1,905.02
Portugal	2,118.16	N.A.	N.A.	2,000.07
Spanyol/ <i>Spain</i>	2,187.32	1,537.68	1,379.61	2,109.05
Swedia/ <i>Sweden</i>	1,894.57	N.A.	1,432.46	1,808.10
Swiss/ <i>Switzerland</i>	2,308.58	1,446.59	1,390.95	2,194.35
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	2,279.33	1,574.79	1,366.93	2,187.03
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	2,018.56	N.A.	1,151.62	1,912.82
5. Amerika/America	2,228.27	1,681.12	1,414.26	2,115.29
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	2,316.21	1,730.74	1,427.22	2,183.58
Kanada/ <i>Canada</i>	1,986.38	1,403.44	1,508.09	1,903.27
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1,798.74	N.A.	N.A.	1,768.55
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2,179.91	1,764.41	1,211.12	2,090.81
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	1,982.03	1,546.95	N.A.	1,921.95
6. Oseania/Oceania	1,757.99	1,159.81	1,127.57	1,660.29
Australia	1,819.07	1,180.66	1,120.37	1,712.81
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1,842.17	1,196.87	1,227.10	1,739.83
Oceania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	752.47	907.24	N.A.	773.96
7. Afrika/Africa	2,071.71	1,467.13	1,375.44	1,962.48
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	2,170.04	1,369.87	1,512.91	2,046.82
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	2,011.95	1,521.72	1,283.03	1,911.17
Jumlah/Grand Total	1,545.76	849.70	1,053.04	1,391.85

Catatan/Notes: N.A. : Data tidak bisa ditampilkan karena ketidakcukupan sampel/N.A. : Data cannot be displayed due to insufficient sample

Lampiran 23 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan
Appendix Utama (dollar AS), Triwulan I–IV 2024
Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose Visit (USD), Quarter I–IV 2024

Pekerjaan Utama Main Occupation	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berlibur/Recreation	1.636,93	1.625,70	1.497,82	1.394,75	1.545,76
Personal Lainnya Other Personal Purpose	754,68	854,01	903,66	868,48	849,70
Bisnis/Business	951,50	1.028,34	1.157,87	1.072,56	1.053,04
Jumlah/Total	1.429,40	1.443,72	1.375,08	1.287,33	1.391,85

Lampiran 24 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Jenis Pengeluaran dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Type of Expenditure and Main Purpose of Visit (USD), 2024

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Berlibur Recreation	Personal Lainnya Other Personal Purposes	Bisnis Business	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akomodasi Accommodation	578,37	240,38	494,61	517,97
Makan Minum Food and Beverages	297,96	222,75	190,70	276,35
Penerbangan Domestik Domestic Flight	63,03	37,35	41,33	57,03
Transportasi Lokal Local Transportation	88,56	52,54	54,91	79,85
Sewa Kendaraan Vehicle Rent	45,10	20,49	39,09	40,71
Cinderamata Souvenir	164,35	149,94	123,62	158,35
Hiburan Entertainment	122,53	55,79	74,71	107,72
Kesehatan dan Kecantikan Health and Beauty	19,22	11,22	3,38	16,52
Biaya Pelatihan Training Cost	4,07	7,71	1,96	4,44
Paket Tour Lokal Local Tour Package	126,25	12,26	7,77	97,57
Lainnya Others	36,32	39,27	20,96	35,34
Jumlah/Grand Total	1.545,76	849,70	1.053,04	1.391,85

Lampiran 25 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Maksud Kunjungan Utama dan Jenis Kelamin (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Main Purpose of Visit and Gender (USD), 2024

Maksud Kunjungan Utama <i>Main Purpose of Visit</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur <i>Recreation</i>	1.608,81	1.458,27	1.545,76
Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	860,91	830,94	849,70
Bisnis <i>Business</i>	1.102,83	873,48	1.053,04
Jumlah/ <i>Total</i>	1.428,34	1.335,55	1.391,85

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 26 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Kelompok Generasi dan Maksud Kunjungan Utama (dollar AS), 2024
Appendix Average Expenditure of International Visitors per Visit by Generation Group and Main Purpose of Visit (USD), 2024

Kelompok Generasi <i>Generation Group</i>	Berlibur <i>Recreation</i>	Personal Lainnya <i>Other Personal Purposes</i>	Bisnis <i>Business</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gen Z	1.297,57	729,38	840,37	1.206,16
Gen Milenial	1.644,54	1.001,25	1.121,82	1.509,84
Gen X	1.553,94	755,61	962,11	1.308,98
Baby Boomer & Pre Boomer	1.461,83	657,84	1.032,23	1.194,09
Jumlah/Total	1.545,76	849,70	1.053,04	1.391,85

Catatan/Notes: Post Gen Z : penduduk yang lahir setelah tahun 2012/*individuals born in 2013 and onwards*
 Gen Z : penduduk yang lahir tahun 1997–2012/*individuals born in 1997–2012*
 Gen Milenial : penduduk yang lahir tahun 1981–1996/*individuals born in 1981–1996*
 Gen X : penduduk yang lahir tahun 1965–1980/*individuals born in 1965–1980*
 Baby Boomer & Pre Boomer : penduduk yang lahir sebelum tahun 1965/*individuals born before 1965*

Lampiran 27 Rata-Rata Pengeluaran dan Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Appendix Kebangsaan, 2024
Average Expenditure and Average Duration of International Visitors per Visit by Nationality, 2024

Kebangsaan Nationality	Rata-Rata Pengeluaran per Kunjungan (dollar AS) Average Expenditure per Visit (USD)	Rata-Rata Lama Kunjungan ¹ (malam) Average Duration per Visit (nights)	Rata-Rata Pengeluaran per Malam (dollar AS) Average Expenditure per Night (USD)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ASEAN	743,64	5,48	135,70
Brunei Darussalam	1.064,90	7,19	148,11
Filipina/ <i>Philippines</i>	1.005,24	7,45	134,93
Kamboja	1.167,76	12,00	97,31
Laos	1.201,27	7,26	165,46
Malaysia	693,07	5,23	132,52
Myanmar	820,59	6,14	133,65
Singapura/ <i>Singapore</i>	707,69	3,89	181,93
Thailand	1.107,35	8,48	130,58
Vietnam	949,14	6,67	142,30
2. Asia (Excl. ASEAN & Middle East)	1.222,05	14,28	85,58
Bangladesh	1.231,58	14,08	87,47
Tionghoa/ <i>China</i>	1.188,02	23,97	49,56
Hong Kong	1.201,27	5,50	218,41
India	1.147,99	7,88	145,68
Jepang/ <i>Japan</i>	1.352,08	7,99	169,22
Korea Selatan/ <i>Korea Rep.</i>	1.383,63	9,41	147,04
Pakistan	1.315,53	21,01	62,61
Sri Lanka	1.295,34	17,29	74,92
Taiwan	1.111,28	7,98	139,26
Timor Leste	445,28	5,85	76,12
Asia Lainnya/ <i>Other Asia</i>	1.772,34	13,23	133,94
3. Timur Tengah/Middle East	1.883,28	13,95	135,00
Saudi Arabia	1.944,93	13,44	144,71
Kuwait	1.814,40	12,09	150,07
Mesir	1.538,55	14,25	107,97
Qatar	1.746,38	10,62	164,44
Uni Emirat Arab/ <i>U. Arab Emirates</i>	1.854,04	10,27	180,53
Timur Tengah Lainnya/ <i>Other Middle East</i>	1.880,80	15,90	118,31
4. Eropa/Europe	2.009,53	17,72	113,40
Austria	2.175,82	17,68	123,07
Belanda/ <i>Netherlands</i>	1.929,50	20,30	95,05
Belgia/ <i>Belgium</i>	2.148,78	16,84	127,60
Denmark	1.808,11	17,85	101,29
Federasi Rusia	2.113,85	30,92	68,37
Finlandia/ <i>Finland</i>	1.932,52	16,92	114,22
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1.953,68	13,53	144,40
Italia/ <i>Italy</i>	1.954,26	14,10	138,60
Jerman/ <i>Germany</i>	2.038,74	17,91	113,83
Norwegia/ <i>Norway</i>	1.984,70	16,86	117,72
Perancis/ <i>France</i>	1.905,02	16,92	112,59
Portugal	2.000,07	10,42	191,95
Spanyol/ <i>Spain</i>	2.109,05	15,34	137,49
Swedia/ <i>Sweden</i>	1.808,10	18,28	98,91
Swiss/ <i>Switzerland</i>	2.194,35	18,15	120,90
Eropa Timur Lainnya/ <i>Other East Europe</i>	2.187,03	13,30	164,41
Eropa Barat Lainnya/ <i>Other West Europe</i>	1.912,82	18,69	102,34
5. Amerika/America	2.115,29	12,68	166,82
Amerika Serikat/ <i>U S A</i>	2.183,58	12,10	180,46
Kanada/ <i>Canada</i>	1.903,27	14,04	135,56
Amerika Tengah/ <i>Central America</i>	1.768,55	18,08	97,82
Amerika Selatan/ <i>South America</i>	2.090,81	14,41	145,09
Amerika Lainnya/ <i>Other America</i>	1.921,95	10,78	178,29
6. Oseania/Oceania	1.660,29	10,28	161,51
Australia	1.712,81	10,16	168,58
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	1.739,83	11,52	151,03
Oseania Lainnya/ <i>Other Oceania</i>	773,96	12,13	63,81
7. Afrika/Africa	1.962,48	16,54	118,65
Afrika Selatan/ <i>South Africa</i>	2.046,82	13,31	153,78
Afrika Lainnya/ <i>Other Africa</i>	1.911,17	18,46	103,53
Jumlah/Grand Total	1.391,85	11,42	121,88

Catatan/Notes: ¹Rata-rata Lama Kunjungan Berdasarkan Data Imigrasi/¹Average Duration per Visit Based on Immigration Data

Lampiran 28 Kuesioner Passenger Exit Survey 2024
Appendix Passenger Exit Survey 2024 Questionnaire



STATISTICS INDONESIA

PASSENGER EXIT SURVEY
2024

PES-24

CONFIDENTIAL

The confidentiality of the data provided is guaranteed by Act No. 16 of 1997 concerning Statistics.

Tick or fill in the answer

1. Name :
2. Age : years old
3. Sex
 Please, tick (✓) one of the preferred options.
☐ Male
☐ Female
4. Nationality :
5. a. Country of residence :
 b. City of residence :
6. Main purpose of visit:
 Please, tick (✓) one of the preferred options.

☐ 1. Holiday, leisure, recreation
☐ 2. Visiting friends, relatives
☐ 3. Training/course
☐ 4. Formal Education
☐ 5. Health
☐ 6. Beauty
☐ 7. Religion/pilgrimages
☐ 8. Shopping
☐ 9. Sport
☐ 10. Other personal purpose (.....)
☐ 11. Meeting
☐ 12. Incentive
☐ 13. Convention
☐ 14. Exhibition
☐ 15. Other business and professional purpose (.....)
☐ 16. Work (employed by a resident entity, include ship crew)
7. Port of entry to Indonesia:
8. a. Main destination city:
 b. Other destination cities:
 1.
 2.
 3.
9. Did you visit these tourism attractions?
 Please, tick (✓) one or more of the preferred options.

☐ 1. Danau Toba, Sumatera Utara
☐ 2. Candi Borobudur, Jawa Tengah
☐ 3. Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur
☐ 4. Likupang, Sulawesi Utara
☐ 5. Mandalika, Nusa Tenggara Barat
☐ 6. Bromo, Jawa Timur
☐ 7. Wakatobi, Sulawesi Tenggara
☐ 8. Morotai, Maluku Utara
☐ 9. Raja Ampat, Papua Barat
☐ 10. Tanjung Kelayang, Kepulauan Bangka Belitung
☐ 11. Did not visit those attractions above
10. How long did you stay in Indonesia? (night)
11. a. Type of accommodation:
 Please, tick (✓) one or more of the preferred options.

☐ 1. Hotel
☐ 2. Other commercial accommodation (.....)
☐ 3. Residence of friend/relative
☐ 4. Others, please write down (.....)

 b. Main accommodation used:
12. a. Did you use tour package (from travel agent in origin country)?
 If you use it, please tick (✓) two or more (option 1 till 6)

☐ 1. Transportation arrival and departure
☐ 2. Local transportation
☐ 3. Accommodation
☐ 4. Food and beverage
☐ 5. Entertainment, Sightseeing, Guide Services
☐ 6. Others, (.....)
☐ 7. Did not use tour package

 b. How much did you spend for one pax?
 Currency : Value :
13. How much have you spent during your stay in Indonesia, excluding the tour package in question 12.b?
 Number of group members :
 Currency :
 Total expenditure per person :

Details per person	Value
a. Local Tour Package	
b. Accommodation	
c. Food and beverages	
d. Domestic Flight	
e. Local Transportation	
1. Bus	
2. Train	
3. Water transportation	
4. Other local transportation	
f. Vehicle rent	
g. Shopping and Souvenirs	
h. Entertainment, Sightseeing, Guide Services	
i. Health, Beauty	
j. Training/course cost	
k. Charity/transfer to Indonesia	
l. Others	
14. Main Occupation:
 Please, tick (✓) one of the preferred options.

☐ 1. Managers	
☐ 2. Professionals	
Professionals area:	
☐ a. Science and Engineer	
☐ b. Health	
☐ c. Education	
☐ d. Business and Administration	
☐ e. Communication and Information Technology	
☐ f. Law, Social, and Culture	
☐ 3. Technicians and Associate Professionals	
☐ 4. Clerical Support Workers	
☐ 5. Service and Sales Workers	
☐ 6. Skilled Agricultural, Forestry and Fishery Workers	
☐ 7. Craft and Related Trades Workers	
☐ 8. Plant and Machine Operators, and Assemblers	
☐ 9. Elementary Occupations	
☐ 10. Armed Forces Occupations	
☐ 11. Housewife	
☐ 12. Student	
☐ 13. Retired	
☐ 14. Unemployed	

Lanjutan Lampiran/Continued Appendix 29

15. If the answer of Question 14 is 2 and Question 6 is 11 – 16,

a. How much Income did you receive in this trip?

Currency: Value :

b. Total contract value including income received above:

Currency : Value :

16. How frequent do you usually visit Indonesia
In last one year?

17. If the answer of Question 6 is 4 or 16

Name of institution/university attended :

a. Housing and Living cost (per month)

Currency : Value :

b. Only for the answer of Question 6 is 4 (Formal Education)

Tuition fee (per semester)

Currency : Value :

18. How many SIM Card did you use during this visit?

- Indonesia Sim Card :

Provider name :

Telkomsel

Indosat

XL-Axiata

Three

- Origin Sim Card :

19. a. Arrival

1. What kind of transportation do you use?

- Airline

Airline name :

- Ship

Ship name :

- Bus

Bus name/car number :

2. How much do you spend for one ticket per person?

Currency: Value:

b. Departure:

1. What kind of transportation do you use?

- Airline

Airline name :

- Ship

Ship name :

- Bus

Bus name/car number :

2. How much do you spend for one ticket per person?

Currency: Value:

20. What kind of activity(ies) did you do in Indonesia?

Please, tick (✓) one or more of the preferred options.

- ☐ 1. Marine Tourism
☐ 2. Eco Tourism
☐ 3. Adventure Tourism
☐ 4. Heritage/history, religi, and sharia tourism
☐ 5. Art and culinary tourism
☐ 6. Urban tourism
☐ 7. Rural tourism
☐ 8. MICE and event tourism
☐ 9. Sport tourism
☐ 10. Health tourism
☐ 11. Integrated area tourism

ENUMERATOR REMARKS

Details	Enumerator	Supervisor
Name		
Date		
Sign		

REMARKS/ADDITIONAL INFORMATION

IMPRESSION WHILE IN INDONESIA



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id